



POLTEKES KEMENKES
JAKARTA III

LAPORAN KINERJA (LKj)

Poltekkes Kemenkes Jakarta III

TAHUN 2019



sekretariat@poltekkesjakarta3.ac.id



<http://www.poltekkesjakarta3.ac.id>



021 - 84978693



KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, Allah SWT atas ijin dan karuniaNya sehingga Laporan Kinerja (LKj) Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2019 dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Poltekkes Kemenkes Jakarta III, berisi informasi tentang pencapaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) Poltekkes Kemenkes Jakarta III pada tahun 2019, serta gambaran capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III selama kurun waktu pelaksanaan Rencana Strategis Bisnis tahun 2019-2023.

Poltekkes Kemenkes Jakarta III telah berupaya keras dalam mencapai sasaran kinerja sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan, namun demikian masih terdapat kendala dalam pelaksanaan program dan kegiatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang hasil kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III kepada masyarakat dan para pemangku kepentingan lain.

Pada kesempatan ini, kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi. Semoga Laporan Kinerja (LKj) Poltekkes Kemenkes Jakarta III ini dapat menjadi bahan evaluasi guna peningkatan kualitas kinerja Poltekkes Jakarta III dalam mendukung terwujudnya masyarakat Jakarta-Bogor-Depok-Bekasi (Jabodetabek) yang sehat khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya.

Bekasi, Januari 2020

Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III

Yupi Supartini, SKp., M.Sc.

NIP. 196209141985032002

EXCECUTIVE SUMMARY

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2019 merupakan sarana untuk menyampaikan pertanggungjawaban Kinerja Direktur beserta jajarannya kepada Menteri Kesehatan dan seluruh pemangku kepentingan baik yang terkait langsung maupun yang tidak langsung. Selain itu Laporan Kinerja ini dapat memberikan informasi tentang berbagai upaya yang dilakukan untuk mencapai Visi, Misi dan Tujuan Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta III sebagai institusi Pendidikan Tinggi.

Gambaran nilai LKj-IP Poltekkes Kemenkes Jakarta III dari tahun 2016-2018 :

No	Capaian Kinerja	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
1	Nilai LKj	97,5	97,75	98,75

Berdasarkan capaian kinerja di atas, tergambar bahwa nilai LKj Poltekkes Kemenkes Jakarta III meningkat setiap tahunnya dan pada tahun 2018 mendapatkan penghargaan konsistensi kenaikan dan nilai tertinggi di Lingkungan Kemenkes.

Visi Poltekkes Kemenkes Jakarta III adalah Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi yang Unggul Berbasis IPTEK Kesehatan di Tingkat Asia Tenggara pada Tahun 2028. Dalam mencapai visi tersebut Poltekkes Kemenkes Jakarta III sebagai salah satu institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan PPSPDM Kesehatan mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk mendukung visi, Poltekkes Kemenkes Jakarta III melaksanakan misi sebagai berikut:

Misi Pertama : Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis IPTEK, berbudaya dan berkarakter untuk menghasilkan tenaga kesehatan berkualitas, dengan strategi, yaitu:

1. Meningkatkan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan baik di dalam maupun di luar negeri
2. Melaksanakan berbagai metoda dalam Inter Professional Education (IPE)

dan Interprofessional Collaboration (IPC)

3. Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas
4. Melaksanakan system penjaminan mutu internal melalui audit mutu internal an penjaminan mutu external melalui akreditasi prodi dan nstitusi serta uji kompetensi mahasiswa sebagai langkah untuk mendapatkan sertifikat kompetensi, sebagai bukti sudah kompeten memenuhi standar kompetensi lulusan yang ditetapkan oleh organisasi profesi dan pemerintah.
5. Memfasilitasi berbagai program pengembangan bahasa
6. Meningkatkan pengelolaan manajemen pendidikan berbasis Teknologi informasi
7. Melaksanakan program pengembangan potensi mahasiswa dan alumni
8. Melakukan inovasi dalam pelayanan Pendidikan dengan mengembangkan berbagai aplikasi dalam system informasi akademik.
9. Melaksanakan pengembangandan penyempurnaan kurikulum secara berkesinambungan
10. Melakukan pengembangan melalui bertambahnya Program Studi Baru
11. Melaksanakan pengembangan unggulan poltekkes sebagai centre of excellent (CoE)

Misi Kedua : Mengembangkan IPTEK terkini melalui penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, dengan strategi yaitu:

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat yang menghasilkan produk dan artikel yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi / bereputasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat
2. Meningkatkan frekuensi desiminasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat
3. Memfasilitasi dosen untuk menghasilkan karya ilmiah dan HAKI dari hasil penelitian dan pengabmas
4. Memfasilitasi pengembangan pusat penelitian dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian
5. Meningkatkan publikasi hasil karya ilmiah dosen melalui seminar nasional dan internasional
6. Meningkatkan status Akreditasi Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan (Jitek)

Misi Ketiga : Mengembangkan jejaring kerja dengan pemangku kepentingan pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global, dengan strategi yaitu:

1. Mengembangkan jejaring kerja dengan berbagai institusi pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global
2. Melanjutkan dan memperluas kerja sama dengan institusi kesehatan di dalam maupun di luar negeri, dengan menilai kemanfaatan untuk proses pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan “Ventura” (usaha bisnis)
3. Mengkawal implementasi MoA dengan PT dalam dan luar Negeri, yang baru berproses untuk MoU
4. Mengkawal dalam pengadaan MoU dengan PT atau Institusi dalam dan luar negeri, fokus pada “*students and lecturer exchange*” dengan dukungan dana DIPA Poltekkes Jakarta III
5. Mengkawal dalam pengadaan kerjasama dalam bentuk MOU dan MOA terkait dengan Seminar nasional dan International Conference, sbg wahana untuk memperluas jejaring dengan Perguruan Tinggi dalam dan luar negeri, dgn manfaat seluas luasnya untuk dosen, karyawan , mahasiswa, alumni dan masyarakat
6. Meningkatkan jumlah kerjasama dengan pengguna lulusan sbg satu umpan balik proses pendidikan yang dijalankan dan peningkatan citra baik Poltekkes Jakarta III di mata masyarakat
7. Membangun dan melaksanakan kerja sama dengan berbagai pihak untuk pengembangan kapasitas dosen di klinik/ sarana pelayanan kesehatan melalui program magang/ mitra bebestari
8. Meningkatkan jumlah kemitraan yang mendatangkan tambahan pendapatan Poltekkes Kemenkes Jakarta III

Misi Keempat : Memperkuat tata kelola bidang akademik dan umum yang akuntabel, profesional dan transparan, dengan strategi, yaitu :

1. Mengembangkan layanan administrasi umum, kepegawaian dan keuangan terpadu berbasis IT
2. Mengembangkan Layanan administrasi Akademik, kemahasiswaan dan alumni serta kerjasama berbasis IT

3. Terwujudnya peningkatan kapasitas organisasi Perguruan Tinggi

Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2019 dapat diukur setelah tahun anggaran berakhir. Pengukuran kinerja tersebut menggunakan delapan belas indikator utama yaitu :

1. Persentase lulusan tepat waktu.
2. Persentase kelulusan Uji Kompetensi
3. Persentase lulusan yang mendapatkan IPK ≥ 3.25
4. Persentase Pembelajaran berbasis e-learning
5. Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan
6. Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun
7. Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam satu tahun
8. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun
9. Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun
10. Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional
11. Jumlah Pendapatan PNBPN
12. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU)
13. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)
14. Rasio dosen terhadap mahasiswa
15. Karya yang diusulkan mendapatkan HKI
16. Persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3
17. Indeks Kepuasan Masyarakat
18. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan

Pagu anggaran dan realisasi yang mendukung program kegiatan untuk pencapaian kinerja Poltekkes Jakarta Tahun 2019, dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat digambarkan sebagai berikut:

Sumber dana	Tahun 2018		%	Tahun 2019		%
	Pagu	Realisasi		Pagu	Realisasi	
RM	49.783.673.000	43.787.510.300	87.96	47.309.144.000	46.150.347.115	97.55
BLU	26.248.610.000	21.188.905.395	87.38	26.489.646.000	24.672.321.090	93.14
TOTAL	74.032.283.000	64.976.415.695	87.77	73.798.790.000	70.822.668.203	95.97

Sumber daya manusia yang berkualitas sangat dibutuhkan dalam mendukung capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan telah dilakukan upaya antara lain memberikan kesempatan meningkatkan kapasitas melalui pelatihan, seminar, workshop atau kegiatan lainnya serta melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi berdasarkan Analisa Beban Kerja. Selain itu Poltekkes Kemenkes Jakarta III juga melakukan pencatatan dan pengukuran atas indikator kinerja utama dan indikator kinerja individu secara komputerisasi dengan harapan didapatkan hasil yang lebih tepat dan akurat dalam menilai kinerja pegawai di Poltekkes Kemenkes Jakarta III, sehingga mampu mendukung pengembangan Poltekkes Kemenkes Jakarta III menjadi institusi yang unggul berbasis teknologi kesehatan di Asia Tenggara tahun 2028.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
EXECUTIVE SUMMARY	ii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Pendirian Poltekkes Kemenkes Jakarta III.....	1
C. Tugas Pokok dan Fungsi	2
D. Lingkungan Strategis yang Berpengaruh.....	9
E. Tujuan Penulisan LKj.....	16
F. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA	17
A. Rancangan Aksi Kegiatan.....	17
B. Tujuan dan Sasaran.....	17
C. Perjanjian Kinerja	20
D. Penetapan Kinerja	22
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	30
A. Pengukuran Kinerja	31
B. Analisis Capaian Kinerja	36
C. Realisasi Anggaran	110
BAB IV PENUTUP	115

DAFTAR TABEL

- 1.1 Jumlah Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III
- 1.2 Jumlah Dosen Berdasarkan Jenjang Pendidikan
- 1.3 Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
- 1.4 Sumber Anggaran Politeknik Kesehatan Jakarta III
- 2.1 Indikator Kinerja Utama dan Target Tahun 2019 Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III
- 2.2 Penetapan Kinerja Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III
- 3.1 Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2019 Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III
- 3.2 Perbandingan Realisasi Kegiatan Dalam 3 Tahun Terakhir (2017-2019) Serta Target Tahun 2019
- 3.3 Target, Realisasi dan Capaian Persentase Kelulusan tepat waktu Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2019
- 3.4 Perbandingan Capaian Persentase Kelulusan Tepat Waktu Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2017-2019
- 3.5 Presentase Lulusan Tepat Waktu Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun
- 3.6 Target, Realisasi dan Capaian Persentase kelulusan uji kompetensi Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2019
- 3.7 Data Uji Kompetensi Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2019
- 3.8 Target, Realisasi dan Capaian Persentase Jumlah Lulusan dengan IPK ≥ 3.25 Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2019
- 3.9 Data jumlah lulusan dengan IPK ≥ 3.25 Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2019
- 3.10 Distribusi Persentase Pembelajaran berbasis E-Learning Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2019
- 3.11 Target, Realisasi Dan Capaian Persentase E-Learning Poltekkes Kemenkes Jakarta III
- 3.12 Target, Realisasi dan Capaian Persentase Penyerapan Lulusan Dipasar Kerja Kurang dari 6 bulan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2019
- 3.13 Perbandingan Capaian Persentase Penyerapan Lulusan Dipasar Kerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2017-2019
- 3.14 Data Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2018
- 3.15 Jumlah Penelitian Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2019
- 3.16 Target, Realisasi dan Capaian Persentase Penelitian Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2019

- 3.17 Realisasi publikasi karya ilmiah Dosen Poltekkes kemeneks Jakarta III tahun 2019
- 3.18 Target, Realisasi Dan Capaian Persentase Penelitian Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III Yang Dipublikasikan Tahun 2019
- 3.19 Daftar Karya Ilmiah Dosen yang Dipublikasikan di Jurnal Internasional Tahun 2019
- 3.20 Daftar Karya Ilmiah Dosen yang Dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi Tahun 2019
- 3.21 Daftar Karya Ilmiah Dosen yang Dipublikasikan di Jurnal Nasional Belum Terakreditasi Tahun 2019
- 3.22 Realisasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2017-2019
- 3.23 Target, Realisasi dan Capaian Kegiatan Pengabmas Berbasis Wilayah Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang Dipublikasikan Tahun 2019
- 3.24 Daftar Wilayah yang Di Gunakan Untuk Kegiatan IBW Poltekkes Kemeneks Jakarta III Tahun 2019
- 3.25 Target , Realisasi dan Capaian Kegiatan Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2019
- 3.26 Data Kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2019
- 3.27 Target, Realisasi dan Capaian Persentase Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2019
- 3.28 Pendapatan PNBP dan Biaya Operasional Tahun 2019
- 3.29 Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Pendapatan PNBP Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2019
- 3.30 Jumlah Pendapatan PNBP Tahun 2019
- 3.31 Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan dari Optimalisasi Aset Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2019
- 3.32 Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tahun 2019
- 3.33 Target, Realisasi Dan Capaian Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2019
- 3.34 Target, Realisasi dan Capaian Rasio Dosen Dan Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2019
- 3.35 Jumlah Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2019
- 3.36 Jumlah Dosen Berdasarkan Jenjang Pendidikan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2019
- 3.37 Target , Realisasi dan Capaian Karya Dosen Poltekkes Kemeneks Jakarta III yang Diusulkan Mendapatkan HKI Tahun 2019
- 3.38 Daftar Karya Ilmiah Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III Yang Mendapatkan HKI Taun 2019

- 3.39 Target, Realisasi dan Capaian Persentase Jumlah Dosen Berkualifikasi S3 Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2019
- 3.40 Jumlah Dosen Berkualifikasi S3 Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2019
- 3.41 Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Poltekkes Kemeneks Jakarta III Tahun 2017 – 2019
- 3.42 Target , Realisasi dan Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2019
- 3.43 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2019
- 3.44 Target, Realisasi dan Capaian Mahasiswa yang Mendapatkan Bantuan Pendidikan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2019
- 3.45 Perbandingan Capaian Persentase Mahasiswa yang Mendapatkan Bantuan Pendidikan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2019
- 3.46 Pagu Anggaran dan Realisasinya Tahun 2018 dan 2019

DAFTAR GRAFIK

- 3.1 Nilai LKj Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2016-2018
- 3.2 Persentase Kelulusan Tepat Waktu
- 3.3 Persentase Kelulusan Uji Kompetensi Tahun 2017-2019
- 3.4 Capaian Persentase E-Learning dari tahun 2017- 2019
- 3.5 Perbandingan Capaian Persentase Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2017-2019
- 3.6 Target, Ralisasi dan Capaian Persentase Penelitian Dosen Poltekkes Kemeneks Jakarta III Yang Dipublikasikan Tahun 2017 – 2019
- 3.7 Target, Ralisasi dan Capaian Persentase Penelitian Dosen Poltekkes Kemeneks Jakarta III Yang Dipublikasikan Tahun 2017 - 2019
- 3.8 Target, Realisasi dan Capaian Kegiatan Pengabmas Berbasis Wilayah Tahun 2017 - 2018
- 3.9 Target , Realisasi dan Capaian Kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2017 - 2019
- 3.10 Capaian Persentase Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional Tahun 2017 – 2019
- 3.11 Capaian Persentase Pendapatan PNBP Tahun 2017-2019
- 3.12 Capaian Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tahun 2017-2019
- 3.13 Capaian Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU Tahun 2017-2019
- 3.14 Grafik Rasio Dosen dan Mahasiswa Tahun 2017-2019
- 3.15 Target, Realisasi dan Capaian Karya Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang Diusulkan Mendapatkan HKI Tahun 2019
- 3.16 Capaian Persentase Jumlah Dosen Berkualifikasi S3 Tahun 2017-2019
- 3.17 Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2017-2019
- 3.18 Jumlah Mahasiswa yang Mendapatkan Bantuan Pendidikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III merupakan salah satu Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan dan UPT Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI yang mempunyai kewajiban menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dapat terwujud apabila didukung oleh nilai-nilai luhur yang sangat menentukan keberhasilan dalam melaksanakan proses pendidikan sesuai dengan prioritas. Nilai-nilai luhur akan menyatukan gerak langkah sivitas akademika dalam mewujudkan kinerja Institusi. Untuk menilai kinerja institusi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III wajib membuat Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) sebagai evaluasi kinerja institusi setiap tahunnya. Penyusunan LKj-IP harus mengacu pada Peraturan Presiden RI nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintah dan Permenpan No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

B. TUJUAN PENDIRIAN POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III

Tujuan pendirian Politeknik Kesehatan Jakarta III antara lain untuk:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan vokasi bidang kesehatan.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi terapan bidang kesehatan sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*.
3. Menghasilkan produk-produk penelitian yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan
4. Meningkatkan peran serta aktif Poltekkes Kemenkes Jakarta III untuk memberdayakan potensi masyarakat dan membantu masyarakat dalam menangani masalah kesehatan.

C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

1. Kedudukan

Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 38 tahun 2018 tentang Organisasi dan tata Kerja Politeknik Kesehatan di lingkungan Badan PPSDM Kesehatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III termasuk Poltekkes klasifikasi Kelas I yang merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Politeknik dipimpin oleh seorang direktur dan dalam melaksanakan tugas sehari-hari secara administratif dikoordinasikan oleh Sekretaris BPPSDMK dan secara teknis fungsional dibina oleh Kepala BPPSDM Pusat Pendidikan SDM Kesehatan, dan secara teknis akademik dibina Kementerian Pendidikan Kebudayaan dan Pendidikan Tinggi.

2. Tugas

Sesuai perubahan regulasi dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh Kementerian Lain diharuskan adanya proses alih bina sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 507/E/O/2013 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Selanjutnya penyelenggaraan pendidikan tinggi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III mengikuti regulasi yang dikeluarkan oleh Kemenristek Dikti, termasuk Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Disamping itu, Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam melaksanakan tugasnya juga mengacu Peraturan Menteri Kesehatan RI

Nomor : 38 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Laksana Politeknik Kesehatan di lingkungan Badan PPSPDMK yaitu melaksanakan pendidikan vokasi bidang kesehatan .

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana dimaksud Poltekkes Kemenkes Jakarta III memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran.
- b. Pelaksanaan dan pengembangan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan.
- c. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- d. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
- e. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika
- f. Pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan vokasi bidang kesehatan.
- g. Pelaksanaan kerja sama di bidang pendidikan vokasi bidang kesehatan
- h. Pengelolaan system, data dan informasi
- i. Pelaksanaan hubungan masyarakat
- j. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang Pendidikan Vokasi bidang kesehatan
- k. Pelaksanaan urusan ketatausahaan Poltekkes

Poltekkes dapat juga melaksanakan dan mengembangkan Pendidikan profesi setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan

4. Struktur Organisasi Poltekkes

Adapun susunan Organisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang merupakan Poltekkes dengan Klasifikasi I Mengacu kepada Peraturan Menteri Kesehatan no. 38 tahun 2018 terdiri atas:

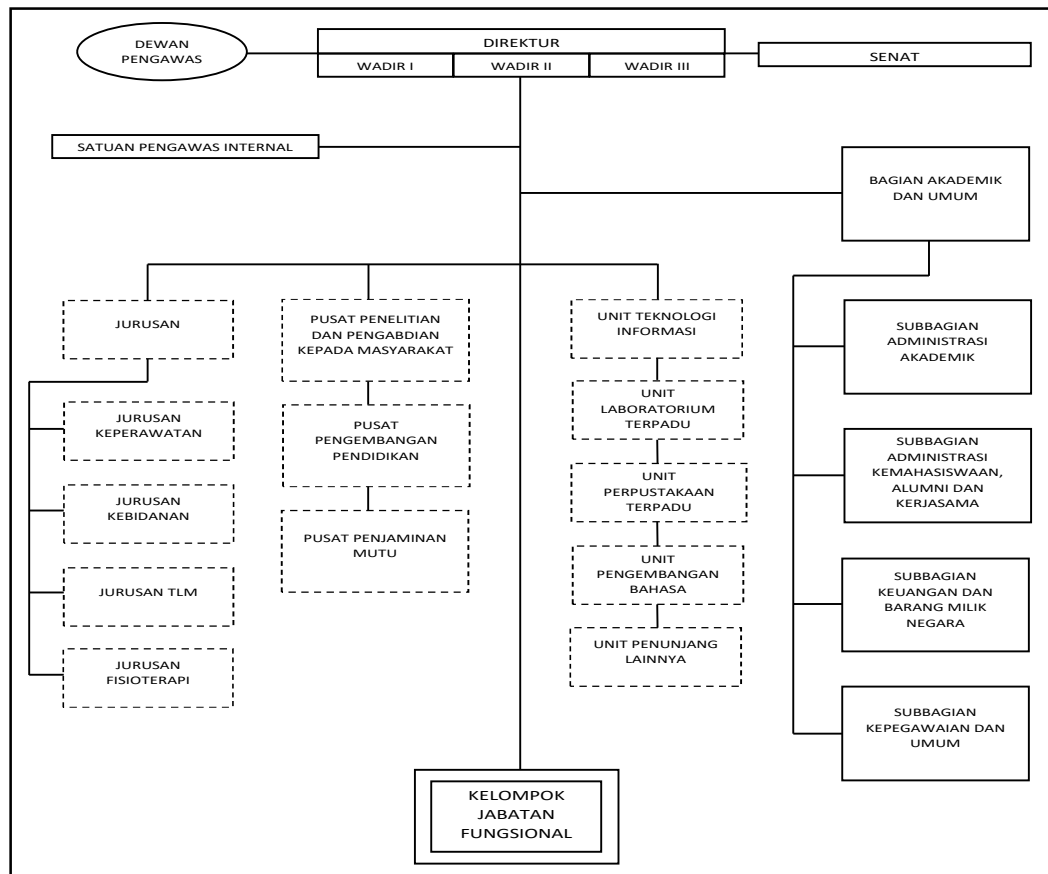
- a. Dewan Pengawas

- b. Senat
- c. Direktur
- d. Satuan Pengawas Internal

Direktur menjalankan fungsi penetapan kebijakan non akademik dan pengelolaan Poltekkes dibantu oleh :

- a. Wakil Direktur I, II dan III
- b. Bagian Akademik dan Umum
- c. Sub Bagian Administrasi Akademik
- d. Sub Bagian Adminsitration Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
- e. Sub Bagian Keuangan dan barang milik Negara
- f. Sub Bagian Kepegawaian dan Umum
- g. Jurusan
- h. Program Studi
- i. Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
- j. Pusat Pengembangan Pendidikan
- k. Pusat Penjaminan Mutu
- l. Unit Teknologi Informasi
- m. Unit Laboratorium Terpadu
- n. Unit Perpustakaan Terpadu
- o. Unit Pengembangan Bahasa
- p. Unit Pengelola Usaha

STRUKTUR ORGANISASI, KOORDINASI DAN CARA KERJA



URAIAN TUGAS :

No	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
1	Direktur	Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan civitas akademika dan tugas administrasi serta hubungan dengan lingkungan serta urusan administrasi umum
	Wakil Direktur bidang Akademik	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan bidang akademik dan pengelolaan system informasi
	Wakil Direktur bidang keuangan, kepegawaian dan	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan, kepegawaian dan administrasi umum,

No	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
	administrasi umum	
	Wakil Direktur bidang kemahasiswaan, alumni dan kerjasama	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan, alumni dan kerjasama.
2	Senat	1. Memberi masukan kebijakan dasar pengembangan dan penyelenggaraan kegiatan akademik. 2. Menyusun dan menetapkan norma dan tolok ukur etik akademik, tata tertib 3. Memberi masukan/pertimbangan dalam penilaian prestasi dosen, mahasiswa dan karyawan 4. Memberi masukan tentang mutu akademik dalam penyelenggaraan pendidikan. 5. Memberi masukan penetapan kriteria, peraturan serta mekanisme pengangkatan jabatan akademik. 6. Mengajukan calon direktur sesuai waktu pergantian atau pergantian antar waktu 7. menilai kinerja pimpinan/manajemen institusi dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengembangan institusi secara keseluruhan
3	Satuan Pengawasan Internal	1. Mengelola kinerja audit yang dilakukan oleh auditor, menelaah kertas kerja dan laporan audit, mengedit laporan; 2. Membuat jadwal dan rencana audit, membuat pengembangan rencana audit tahunan institusi; 3. Melakukan pekerjaan audit termasuk persiapan kertas kerja, temuan dan laporan juga menguji

No	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
		keakuratan catatan keuangan yang berkaitan dengan aset, kewajiban penerimaan, pengeluaran dan transaksi yang ada; 4. Membantu pimpinan dalam memberikan konsultasi teknis dan saran –saran yang diperlukan untuk pengelola pihak internal yang membutuhkan; 5. Membuat anggaran operasional tahunan; 6. Berpartisipasi dalam pengembangan, implementasi dan memelihara kebijakan, tujuan, perencanaan jangka pendek dan panjang dan mengimplementasikan program audit yang direncanakan
5	Bagian Akademik dan Umum	Melaksanakan urusan administrasi akademik, kemahasiswaan, keuangan, kepegawaian dan umum
6	Sub Bagian Adminsitasi Akademik	Melakukan penyiapan bahan adminsitasi akademik dan pengelolaan data dan informasi
7	Sub Bagian Administrasi Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama	Melakukan urusan adminsitasi kemahasiswaan dan alumni dan penyiapan bahann adminsitasi kerjasama
8	Sub Bagian Keuangan dan Barang Milik Negara	Melakukan urusan keuangan, pengelolaan barang milik Negara, dan admnistrasi pengadaan barang dan jasa
9	Sub Bagian Kepegawaian dan Umum	Melakukan urusan kepegawaian, rencana program, Bagian hubungan masyarakat, penataan organisasi dan tatalaksana, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, tata persuratan, kearsipan, rumah tangga dan perlengkapam

No	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
10	Jurusan	Memimpin Jurusan dalam melaksanakan pendidikan vokasi dan atau pendidikan Profesi dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi
11	Program Studi	Menyelenggarakan kegiatan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan vokasi dan atau/ Pendidikan profesi
12	Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat
13	Pusat Pengembangan Pendidikan	Melaksanakan tugas dan fungsi dibidang pengembangan pendidikan
14	Pusat Penjaminan Mutu	Melaksanakan tugas dan fungsi dibidang penjaminan mutu.
15	Unit Teknologi dan Informasi	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang teknologi dan informasi
17	Unit Perpustakaan terpadu	Meelaksanakan tugas dan fungsi di bidang perpustakaan terpadu
18	Unit Pengembangan bahasa	Melaksanakan tugas dan fungsi dibidang pengembangan bahasa
19	Unit Pengelola Usaha	Meelaksanakan tugas dan fungsi dibidang pengelola usaha dan mengoptimalkan perolehan sumber pendanaan poltekkes dalam rangka menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanann umum
20	Unit Penelitian	Mengelola keterlaksanaan kegiatan penelitian di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta III

No	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
21	Unit Pengabdian kepada Masyarakat	Mengelola keterlaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta III

D. LINGKUNGAN STRATEGIS YANG BERPENGARUH

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi sehari-hari guna mencapai visi dan misi, Poltekkes didukung oleh lingkungan yang strategis meliputi : mahasiswa, sumber daya manusia baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, jejaringkerja, sumber dana serta program kegiatan yang dilakukan.

1. Mahasiswa

Adapun mahasiswa yang dimiliki Politeknik Kesehatan Jakarta III sampai dengan bulan September 2019 berjumlah 1795 orang dan terdiri dari :

- a. Jurusan Keperawatan yang terdiri dari Program studi DIII Keperawatan (428) dan Program Studi Pendidikan Profesi Ners (211).
- b. Jurusan Kebidanan terdiri dari Program studi DIII Kebidanan (294), Program studi DIV Kebidanan (48) dan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan (210).
- c. Jurusan Teknologi Laboratorium Medis yang terdiri dari program studi D III TLM (151) dan Program studi D IV TLM (175).
- d. Jurusan Fisioterapi yang memiliki Program studi D IV Fisioterapi (186) dan Program Studi Pendidikan Profesi Fisioterapi (47).
- e. Kelas RPL untuk Prodi DIII Kebidanan (26) dan TLM (19).

Pada tahun 2018 jumlah seluruh mahasiswa Politeknik Kesehatan Jakarta III adalah 1879 dan pada tahun 2019 jumlah mahasiswa menurun yaitu berjumlah 1795 karena tidak ada lagi kelas RPL di Jurusan Keperawatan

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III

No	Jurusan	Jumlah Mahasiswa 2018		RPL	Total	Jumlah Mahasiswa 2019		Kelas RPL	Total
		L	P			L	P		
1	Tek Lab Medis	61	343	39	443	39	287	19	345
2	Kebidanan	-	582	-	582	-	552	26	578
3	Keperawatan	57	546	22	625	44	596	-	640
4	Fisioterapi	39	197	-	229	55	177	-	232
	JUMLAH	157	1661	61	1879	138	1612	45	1795

2. Sumber Daya

a. Dosen

Mayoritas jenjang pendidikan dosen Politeknik Kesehatan Jakarta III adalah S2 sesuai dengan ketentuan pada Undang-Undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Secara rinci data dosen menurut jenjang pendidikan di Poltekkes Jakarta III ditunjukkan melalui pada table berikut.

Tabel 1.2
Jumlah Dosen Berdasarkan Jenjang Pendidikan

JURUSAN	S-1		S-2		S-3		Jumlah
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	
Keperawatan	0	0.00	41	89,1%	5	10.9%	46
Kebidanan	0	0.00	39	92,8%	3	7,2%	42
Tek Lab Medis	0	0.00	19	100%	0	0%	19
Fisioterapi	0	0.00	15	100%	0	0%	15
TOTAL	0	0.00	114	93,44%	8	6,56%	122

b. Tenaga Kependidikan

Selain dosen, Politeknik Kesehatan Jakarta III juga memiliki tenaga kependidikan dan tenaga administrasi. Sampai akhir september 2019, jumlah tenaga kependidikan adalah sebanyak 97 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.3
Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

UNIT PENEMPATAN	STRATA PENDIDIKAN														
	SD		SLTP		SLTA		DIII		DIV		S1		S2		Total
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
Jurusan Keperawatan	1	1	1	1	1	3	1	3	-	-	-	3	-	-	14
Jurusankebidanan	-	-	2	2	3	4	1	2	-	4	1	1	-	2	28
Jurusan TLM	-	-	-	-	5	1	1	1	-	-	1	1	-	1	11
JurusanFisioterapi	1	-	-	-	1	2	-	-	1	2	-	1	-	-	5
Direktorat	3	-	-	-	3	4	-	-	-	2	16	9	5	3	37
TOTAL	7	1	3	3	18	14	3	6	1	6	18	14	5	6	97

3. Sarana dan Prasarana

Kampus Poltekkes Jakarta III mulai di bangun pada tahun 2007, dan selesai pada tahun 2014. Fasilitas dan sarana pembelajaran yang dimiliki antara lain:

- Ruang Kelas yang dilengkapi alat bantu belajar dengan kapasitas 50-100 mahasiswa sebanyak 36 ruang kelas
- Laboratorium sesuai profesi: Laboratorium Keperawatan (8), Kebidanan (8), Teknologi Laboratorium Medis (11) dan Fisioterapi (7).
- Laboratorium terpadu : anatomifisiologi, bahasa inggris dan komputer berbasis multi media.
- Perpustakaan Terpadu dengan buku wajib dan penunjang serta jurnal kesehatan Nasional dan Internasional untuk pembelajaran mahasiswa prodi Keperawatan, Kebidanan, TLM, Fisioterapi, Profesi Bidan dan Profesi Ners.

- e. Lahan yang digunakan praktek mahasiswa, penelitian dan pengabdian masyarakat dosen adalah: RSUP, RSUD, RS Jiwa, Puskesmas, panti social tresna wredha, klinik-klinik, komunitas/masyarakat.

4. Jejaring Kerja

Dalam mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Pendidikan Tinggi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III membangun jejaring kerja dengan:

- a. Organisasi keprofesian: PPNI, IBI, Patelki, IFI, AIPKIND, AIPViKI, AIPTLMI, dan AIPNI
- b. Rumah Sakit type A dan B di wilayah DKI Jakarta dan Jawa Barat. (Bekasi, depok, bogor, Tangerang), RSUD
- c. Pemerintah Daerah DKI Jakarta dan Jawa Barat; khususnya Dinas Kesehatan Propinsi
- d. Panti SasanaTresna Whreda di wilayah DKI Jakarta dan Bekasi
- e. Institusi pendidikan Dalam negeri : Poltekkes Kemeneks Jakarta I, Semarang, Pangkal Pinang, Yogyakarta, Tanjung Karang, Aceh, Denpasar, Palembang, Banjarmasin, Surakarta, Tasikmalaya, Kendari, UMJ, Univ Andalas, Esa Unggul
- f. Institusi Pendidikan Luar Negeri : Centro Escolar University Philipine, Emilio Aguinaldo College Philipine, Arelano University, Burapha University Thailand, Dongseo University Korea, MRK, Osaka University
- g. Institusi lain seperti : Spa Centre, Sport Centre, Balai Latihan Kerja, mandiri center, yayasan Pembina anak cacat, PT lembah Hijau , PT Prodia Widya Husada, PT Internasional Student Servis, Balkesmas UI, Yayasan Pembinaan Anak Cacat, Pusilkom UI

5. Sumber Anggaran

Dalam pelaksanaan kegiatan sesuai tupoksi Poltekkes Kemenkes Jakarta III menggunakan anggaran DIPA dengan sumber anggaran rupiah murni dan BLU melalui tarif layanan BLU (Peraturan Menteri

Keuangan No PMK/179/05/2011). Rincian sumber anggaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.4
Sumber Anggaran Politeknik Kesehatan Jakarta III

No	Sumber Anggaran	Tahun	
		2018	2019
1	RM	Rp 49.783.673.000	Rp 47. 309.144.000
2	BLU	Rp 24.248.610.000	Rp 26.489.646.000
	TOTAL	Rp 74.032.283.000	Rp 73.798.790.000

6. Program/Kegiatan Yang Telah Dilaksanakan

a. Layanan Perkantoran

- Pembayaran gaji dan tunjangan pegawai
- Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran
- Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi

b. Penyusunan dokumen rencana dan pengelolaan anggaran

- RKAKL
- RENSTRA Bisnis
- Rencana Bisnis Anggaran (RBA)

c. Laporan Kegiatan dan Pembinaan

- Workshop Akademik : Portofolio, Penilaian Beban Kerja Dosen, Updating peraturan akademik, penilaian sertifikasi dosen, tracer study, penyusunan pedoman remunerasi
- Kegiatan operasional kantor direktorat: pemeliharaan kendaraan, pemeliharaan gedung dan halaman, pertemuan delegasi dan rapat, jasa Kantor Akuntan Publik dan webhosting, pembelian laptop dan computer, pembelian kendaraan, sosialisasi penggunaan Logbook, sosialisasi SKP, Updating SIAK, persiapan akreditasi, pengembangan standar pendidikan.
- Kegiatan operasional Jurusan : visitasi akreditasi, pengaktifan kembali kampus Prodi Profesi Ners, Prodi Profesi Bidan, Prodi Profesi Fisioterapi.

- d. Laporan Manajemen Keuangan dan Kekayaan Negara yang terdiri dari pengelolaan SAI (Sistem Akuntansi Instansi), Pengelolaan SIMAK-BMN (Sistem Informasi Manajemen Akutansi Keuangan Barang Milik Negara)
- e. Laporan Kinerja.
 - 1) Penjaminan Mutu : refreshing SPMI, workshop AMI, Audit Mutu Internal, Rapat Tinjauan Manajemen, Sosialisasi BKD online, pelaksanaan pengisian dan penilaian Laporan Kinerja Dosen berbasis online, Penyusunan Pedoman Penilaian BKD online Poltekkes Kemenkes Jakarta III, Sosialisasi SPMI Prodi berbasis online, Survey kepuasan pelanggan, survey keluhan pelanggan, persiapan akreditasi prodi, bimbingan persiapan akreditasi, persiapan visitasi akreditasi, pengembangan dokumen mutu.
 - 2) Pengembangan Pendidikan Profesional Kesehatan: mapping data dan need assessment, WS metode SCL (*Student Centre Learning*) bagi dosen, pengembangan e-learning dalam PBM, IPE (Interprofesional Education), IPC (Interprofesional Colaboration), pengembangan Center of Excellent, pengembangan SDM (pelatihan, seminar, dll).
 - 3) Penelitian dan pengabmas yang dilakukan oleh dosen bersama mahasiswa, publikasi jurnal nasional terindex Sinta dan jurnal internasional bereputasi, Pembuatan buku Ajar, Modul praktikum , HAKI, seminar nasional dan international conference
- f. Penandatanganan MoU dengan Institusi mitra kerja baik dalam negeri maupun luar negeri
- g. Penyusunan LAKIP untuk penilaian akuntabilitas kinerja institusi, IKU, RENSTRA, RBA, RIP
- h. Pengembangan sarana dan prasarana gedung pendidikan
- i. Penelitian oleh tenaga pendidik berupa penelitian calon dosen, dosen pemula, hibah bersaing, unggulan. Peremajaan organisasi komisi etik penelitian melalui pelatihan dan workshop

- j. Pengabdian masyarakat dilaksanakan bekerjasama dengan pemerintah daerah setempat (Puskesmas Cipayung) melalui penerapan IbM dan IbW.
- k. Pengelolaan lulusan : upacara wisuda dan penatalaksanaan ijazah, SKPI, Uji Kompetensi, Pendayagunaan lulusan melalui kerjasama dengan instansi RS , Dinas Kesehatan Bekasi.
- l. Pengelolaan manajemen pendidikan tinggi melalui Workshop pelaporan PDPT
- m. Pemberian bantuan dana mahasiswa Gakin dan mahasiswa berprestasi baik dana dari BOPTN ataupun dana sponsor dari luar institusi (BNI)
- n. Penerbitan jurnal dilakukan satu tahun 2 kali terbitan melalui e-jurnal yang sudah terakreditasi Sinta 3
- o. Laporan kegiatan pendukung manajemen pendidikan meliputi :
Sipenmaru, PKKMB (Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru), Ucap Janji, Sidang senat akademik, Debat Bahasa Inggris, Saka Bhakti Husada, Pelantikan BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa), Latihan Dasar Kepemimpinan bagi pengurus BEM, DLM (Dewan Legislatif Mahasiswa), UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) dan HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan)
- p. Tenaga kesehatan yang belum DIII yang mendapatkan bantuan biaya pendidikan (Kelas RPL)
- q. Kegiatan pendidikan Jurusan Keperawatan, Kebidanan, Teknologi Laboratorium Medis, dan Fisioterapi
 - Workshop persiapan PBM
 - Workshop koordinasi pembelajaran
 - Workshop pengembangan kurikulum
 - Pengadaan bahan praktek
 - Pengadaan alat dan bahan pengajaran
 - Pembelajaran teori, praktikum, praktik klinik, praktek lapangan (komunitas)
 - Evaluasi : ujian semester, Studi Kasus Komprehensif,
 - Tugas Akhir : karya tulis ilmiah/ Skripsi/ Ujian Akhir Program,

- Pembimbing akademik
 - Pelaksanaan semester antara
 - Workshop-workshop yang berhubungan dengan kompetensi Prodi
 - Kuliah pakar/dosen tamu yang sesuai dengan kompetensi Prodi
- r. Evaluasi struktur kurikulum karena adanya perubahan regulasi terkait Orta Poltekkes Kemenkes RI.
 - s. Dilakukan identifikasi risiko dan benturan kepentingan.
 - t. Persiapan Pre Assesment WBBM
 - u. Telah dilakukan kegiatan pengawasan yang meliputi audit, reuiu, pendampingan, sosialisasi dan pemantauan tindak lanjut temuan.

E. TUJUAN PENULISAN LKj

Tujuan penulisan laporan kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III adalah sebagai wujud dari pertanggung jawaban atas kinerja Poltekkes dan memberikan gambaran tentang akuntabilitas kinerja dalam pencapaian Visi dan Misi Poltekkes Kemenkes Jakarta III

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan LKj terdiri dari 4 (empat) bab yaitu:

- | | | |
|---------|---|--|
| Bab I | : | Pendahuluan terdiri dari latar belakang, tujuan pendidikan Poltekkes, Tugas pokok dan fungsi, tujuan penulisan LKj serta sistematika penulisan |
| Bab II | : | Perencanaan dan penetapan kinerja terdiri dari rancangan aksi kegiatan, tujuan dan sasaran, perjanjian kinerja, dan penetapan kinerja |
| Bab III | : | Akuntabilitas kinerja terdiri dari pengukuran kinerja, analisis akuntabilitas kinerja dan realisasi anggaran |
| Bab IV | : | Penutup |

BAB II

PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

A. RANCANGAN AKSI KEGIATAN

Visi Indonesia yaitu terwujudnya Indonesia yg berdaulat, mandiri dan berkepribadian berdasarkan gotong royong dengan misi terwujudnya kualitas hidup manusia indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera. Berdasarkan visi dan misi tersebut, maka sasaran dan strategi rencana aksi Badan PPSPDM Kesehatan yaitu meningkatkan jumlah, jenis, kualitas dan pemeratan tenaga kesehatan. Mengacu pada visi dan misi Indonesia serta sasaran dan strategi rencana aksi Badan PPSPDM, maka Poltekkes Kemenkes Jakarta III merumuskan Visi : Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi yang Unggul Berbasis IPTEK Kesehatan di Tingkat Asia Tenggara pada Tahun 2028, dengan Misi : 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis IPTEK, berbudaya dan berkarakter untuk menghasilkan tenaga kesehatan berkualitas; 2) Mengembangkan IPTEK terkini melalui penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat; 3) Mengembangkan jejaring kerja dengan pemangku kepentingan pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global; dan 4) Memperkuat tata kelola bidang akademik dan umum yang akuntabel, profesional dan transparan.

B. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dan sasaran pada tahun 2019 mengacu pada Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2019 – 2023. Tujuan dan sasaran tersebut diturunkan dari empat Misi yang ada, sehingga dalam penyajian ini akan selalu diawali dengan Misi Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

1. Misi Pertama

Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis IPTEK, berbudaya dan berkarakter untuk menghasilkan tenaga kesehatan berkualitas.

TUJUAN	SASARAN
Misi 1 Terselenggara-nya pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan berkualitas, menguasai IPTEK di bidang kesehatan, berbudaya dan berkarakter	Meningkatnya kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan baik di dalam maupun di luar negeri
	Terlaksananya berbagai metoda dalam Inter Professional Education (IPE) dan Interprofessional Collaboration (IPC)
	Terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas
	Terlaksananya uji kompetensi/program exit exam
	Dikembangkan berbagai program pengembangan bahasa
	Meningkatnya pengelolaan manajemen pendidikan berbasis Teknologi informasi
	Terlaksananya program pengembangan potensi mahasiswa dan alumni
	Meningkatnya pengelolaan pendidikan yang terstandar dengan menerapkan sistem pengawasan dan penjaminan mutu perguruan tinggi
	Terlaksananya pengembangan dan penyempurnaan kurikulum secara berkesinambungan
	Dihasilkannya pengembangan melalui bertambahnya Program Studi Baru
	Dihasilkannya pengembangan unggulan poltekkes sebagai centre of excellent (CoE)

2. Misi Kedua

Mengembangkan IPTEK terkini melalui penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

TUJUAN	SASARAN
Terlaksananya pengembangan IPTEK terkini melalui penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian oleh tenaga pendidik (dosen) yang menghasilkan produk dan artikel yang dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi/bereputasi yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat
	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian masyarakat yang menghasilkan produk dan artikel yang dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi yang manfaatkan oleh masyarakat

3. Misi Ketiga

Mengembangkan jejaring kerja dengan pemangku kepentingan pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global

TUJUAN	SASARAN
Meningkatnya jejaring kerja dengan pemangku kepentingan pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global	Terwujudnya jejaring kerja dengan berbagai institusi pada tingkat Nasional dan Internasional dalam pengembangan IPTEK kesehatan untuk menghadapi tantangan global

4. Misi Keempat

Menguatkan tata kelola bidang akademik dan umum yang akuntabel, profesional dan transparan

TUJUAN	SASARAN
Menguatkan tata kelola bidang akademik dan umum yang akuntabel, profesional dan transparan	Dihasilkannya tata kelola administrasi akademik, kemaasiswaan, umum, kepegawaian serta keuangan yang akuntabel dan transparan
	Dihasilkan tata kelola Administrasi akademik dan kemahasiswaan yang berkualitas
	Terwujudnya peningkatan kapasitas organisasi Perguruan Tinggi

Untuk mencapai visi dan misi Poltekkes Kemenkes Jakarta III maka disusun rencana strategis yang dirumuskan dalam perjanjian kinerja, merupakan bentuk perjanjian yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta III dengan Badan PPSDM Kesehatan untuk menilai kinerja Poltekkes dalam melaksanakan tata kelola manajemen serta Tri Dharma Perguruan Tinggi.

C. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah Penetapan Kinerja merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur, sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan / kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III terdiri dari 18 (delapan belas) indikator utama yaitu:

Tabel 2.1
Indikator Kinerja Utama dan Target Tahun 2019
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III

No.	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya lulusan tepat waktu	Persentase lulusan tepat waktu	97%
2	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	80%
3	Meningkatnya Lulusan dengan IPK ≥ 3.25	Persentase lulusan yang mendapatkan IPK ≥ 3.25	77,51%
4	Meningkatnya pembelajaran berbasis e-learning	Persentase Pembelajaran berbasis e-learning	15,6%
5	Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	96,29%
6	Meningkatnya kegiatan penelitian oleh dosen	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	77
7	Meningkatnya publikasi karya ilmiah yang di publikasikan dalam jurnal ilmiah nasional / internasional	Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam satu tahun	3,83%
8	Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	4
		Persentase kegiatan pengabdian kepada	54,5%

		masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun	
9	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	37,85%
		Jumlah Pendapatan PNBPN	24,287,560,000
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU)	600,000,000
		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	85%
10	Layanan Prima	Rasio dosen terhadap mahasiswa	1 : 16
		Karya yang diusulkan mendapatkan HKI	18
		Persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3	5,74%
		Indeks Kepuasan Masyarakat	3,15
		Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	5,5%

D. PENETAPAN KINERJA

Rencana kinerja Politeknik Kesehatan Jakarta III ditetapkan setelah DIPA tahun 2019 disahkan atau diterbitkan, dengan demikian penetapan kinerja tersebut perlu menganalisa program kerja tahunan dalam renstra dengan

Petunjuk Operasional Kegiatan (POK). Hasil analisis tersebut merupakan Penetapan kinerja yang dijabarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.2
Penetapan Kinerja
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III

No	IKU	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
I.	Meningkatnya Lulusan tepat waktu			97%
1		Meningkatkan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan	1.1 Jumlah rekrutmen tenaga pendidik	4
			1.2 Jumlah rekrutmen tenaga kependidikan	2
			1.3 Jumlah tenaga pendidik yang mengikuti pelatihan/workshop	111
			1.4 Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan/workshop	169
			1.5 Jumlah SDM yang ditingkatkan kualifikasinya melalui tugas belajar	3
			1.6 Jumlah dosen yang diusulkan untuk mengikuti sertifikasi dosen	3
			1.7 Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan faculty exchange	4
			1.8 Jumlah dosen tamu	
			- Dalam negeri	24
			- Luar negeri	2
2		Melaksanakan berbagai metoda dalam Inter Professional Education (IPE) dan Interprofessiona ICollaboration (IPC)	2.1 Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran IPE dan IPC	2
3		Memenuhi	3.1 Penambahan sarana pendidikan	

No	IKU	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
		kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas	a. Alat laboratorium	60
			b. Alat bantu mengajar	20
			c. Buku perpustakaan	40
			3.2 Penambahan jumlah layanan lab terpadu	1
			3.3 Penambahan jumlah sistem layanan perpustakaan digital	1
			3.4 Jumlah system layanan yang dikembangkan dalam pangkalan data	1
4		Melaksanakan pengembangan bahasa asing	4.1 Mengembangkan layanan laboratorium bahasa	1
			4.2 Jumlah kegiatan program pelatihan Bahasa yang dilakukan oleh seluruh mahasiswa	2
5		Melakukan pengembangan melalui penambahan Program Studi Baru	5.1 Jumlah proposal Usulan Prodi baru	1
			5.2 Jumlah benchmarking institusi persiapan RKI ke luar negeri	1
			5.3 Jumlah pembukaan kelas alih jenjang	3
6		Terlaksananya pengembangan unggulan poltekkes sebagai centre of excellen t (CoE)	6.1 Adanya panduan pengembangan unggulan Poltekkes	1
			6.2 Jumlah proposal usulan CoE	1
			6.3 umlah kegiatan yang mendukung CoE	3
II	Persentase Kelulusan Uji Kompetensi			80%
7		Melaksanakan uji kompetensi/pro gram exitexam	6.1 Jumlah dosen yang diberikan penyegaran tentang item dev, item rev dan IBA	24
			6.2 Jumlah kegiatan tryout yang diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan mengikuti	6

No	IKU	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
			exitexam	
			6.3 Jumlah kegiatan analisis soal yang dilakukan untuk tryoutukom di internal	6
			6.4 Jumlah kegiatan bimbingan persiapan ukom yang dilaksanakan oleh dosen kepada seluruh mahasiswa yang akan mengikuti exitexam	6
			6.5 Adanya bank soal yang dilaksanakan oleh IBA	4
III	Persentase lulusan yang mendapatkan IPK $\geq 3,25$			77,51%
8		Terlaksananya pengembangan dan penyempurnaan kurikulum secara berkesinambungan	6.1 Jumlah laporan hasil review kurikulum	6
			6.2 Jumlah hasil Tracer Studi	6
9		Terwujudnya pengelolaan pendidikan yang terstandar dengan menerapkan sistem pengawasan dan penjaminan mutu perguruan tinggi	9.1 Jumlah standar mutu perguruan tinggi yang dikembangkan oleh unit mutu a. Jumlah standar mutu b. Jumlah SOP c. Jumlah IK	3
			9.2 Jumlah kegiatan sosialisasi standar mutu perguruan tinggi	1
			9.3 Adanya laporan hasil evaluasi pelaksanaan standar mutu	1
			9.4 Jumlah laporan hasil AMI	2
			9.5 Jumlah akreditasi prodi dengan predikat unggul	2
IV	Persentase Pembelajaran Berbasis <i>e-learning</i>			15,6%
10		Terlaksananya	10.1 Jumlah pengembangan aplikasi yang	1

No	IKU	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
		pengelolaan	dimanfaatkan untuk pembelajaran	
		manajemen	10.2 Persentase metode e learning yang diterapkan dalam proses pembelajaran di setiap prodi	20%
		pendidikan berbasis informasi dan teknologi		
V	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan			96,29%
11		Dihasilkan tata kelola administrasi Akademik, kemahasiswaan dan alumni serta kerjasama yang berkualitas	11.1 Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan keorganisasian	50%
			11.2 Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan bidang kemasyarakatan	20%
			11.3 Persentase mahasiswa yang ikut dalam kegiatan kesenian dan olahraga	50%
			11.4 Jumlah mahasiswa yang ikut dalam kegiatan pramuka tingkat nasional	40
			11.5 Jumlah kegiatan UKM	9
			11.6 Persentase mahasiswa yang mengikuti Latihan Dasar Kepemimpinan	50%
			11.7 Persentase mahasiswa yang mendapatkan penghargaan bagi mahasiswa berprestasi	10%
			11.8 Tersedianya dokumen kerjasama dengan institusi terkait pendidikan dalam bentuk MOU	10
			11.9 Tersedianya dokumen kerjasama dengan institusi terkait penelitian dalam bentuk MOU	4
			11.10 Tersedianya dokumen kerjasama dengan institusi terkait pengabdian masyarakat	4

No	IKU	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
			11.11 Jumlah dokumen kerjasama internasional	2
			11.12 Jumlah dokumen kerjasama dengan unit perpustakaan institusi lain	2
12		Terlaksananya program pengembangan potensi mahasiswa dan alumni	11.1 Jumlah kegiatan softskill yang dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa	8
			11.2 Jumlah kegiatan yang dilaksanakan di dalam mengembangkan suasana akademik	6
			11.3 Jumlah kegiatan mimbar akademik yang melibatkan alumni	2
			11.4 Jumlah kegiatan mahasiswa yang menghadirkan alumni sebagai testimoni motivasi mahasiswa	1
			11.5 Persentase alumni yang telah menggunakan portal alumni sebagai media komunikasi	50%
			11.6 Jumlah pertemuan yang dilaksanakan dengan stakeholder dalam rangka pendayagunaan lulusan	4
VI	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun			77
13		Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian oleh tenaga pendidik (dosen) yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat	13.1 Adanya Rencana Induk Penelitian Poltekkes Kemenkes Jakarta III	1
			13.2 Jumlah penelitian dosen berdasarkan skema	87
			13.3 Jumlah kegiatan workshop penelitian	1
			13.4 Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui seminar	20
			13.5 Jumlah kegiatan seminar diseminasi hasil penlitian dan pengambas	1
VII	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam 1 tahun			3,83%

No	IKU	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
14		Meningkatkan frekuensi desiminasi hasil penelitian untuk di manfaatkan masyarakat	14.1 Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal nasional ber ISSN	5
			14.2 Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal nasional terindeks SINTA	5
			14.3 Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal internasional	5
			14.4 Jumlah penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal internasional bereputasi	2
			14.5 Jumlah penerbitan JITek	2
VII I.a	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun			4
VII I.b	Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun			54,5%
15		Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat oleh tenaga pendidik	15.1 Jumlah dosen yang melaksanakan program pengabdian masyarakat	111
			15.2 Persentase penelitian yang diimplementasikan dalam kegiatan pengabmas.	54,5%
			15.3 Jumlah wilayah yang digunakan untuk melakukan pengabmas berbasis IBW	4
			15.4 Jumlahkegiatan workshop pengabmas	1
IX	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel			
a	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional			37,85%
b	Jumlah Pendapatan PNBPN			24,287,560,000
c	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU)			600,000,000
d	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)			85%
16		Dihasilkannya tata kelola administrasi	16.1 Jumlah dokumen perencanaankeuangan	2

No	IKU	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
		umum,	16.2 Jumlah dokumen laporan keuangan	12
		kepegawaian,	16.3 Jumlah nomor rekening keuangan yang digunakan	5
		keuangan dan	16.4 Persentase laporan keuangan tepat waktu	100%
		BMN yang	16.5 Adanya audit keuangan eksternal	2
		akuntabel dan	16.6 Jumlah kegiatan penataan BMN sesuai dengan pemanfaatan berbasis TIK	1
		transparan	16.7 Jumlah dokumen kerjasama bidang bisnis (KSO) dengan mitra kerja	2
X	Layanan Prima			
a	Rasio dosen terhadap mahasiswa			1 : 16
b	Karya yang diusulkan mendapatkan HKI			18
c	Persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3			5,74%
d	Indeks kepuasan masyarakat			3,15
e	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan			5,5%

Untuk mewujudkan target yang tertuang dalam perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III didukung dengan Anggaran per kegiatan Tahun 2019 yang bersumber dari Rupiah Murni dan BLU sebesar **Rp. 73.798.790.000**, yang dijabarkan sebagai berikut:

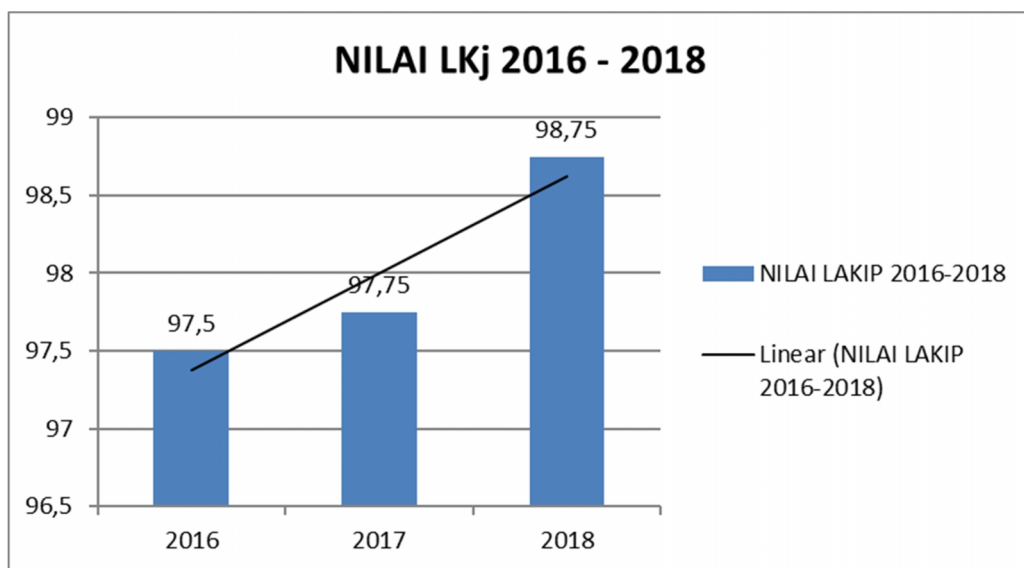
- | | |
|---|--------------------|
| 1. Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi | Rp. 41.284.283.000 |
| 2. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program pengembangan dan pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan | Rp. 32.157.507.000 |
| 3. Pendidikan SDM Kesehatan | Rp. 357.000.000 |

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban Poltekkes Kemenkes Jakarta III untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan Badan PPSPDM Kesehatan dalam rangka mencapai visi dan misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Pada bab ini diuraikan tentang pengukuran kinerja dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditetapkan serta analisis ketercapaian kinerja.

Berdasarkan laporan kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III, nilai yang diperoleh dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Gambaran nilai LKj-IP Poltekkes Kemenkes Jakarta III dari tahun 2016-2018 sebagai berikut:



Grafik 3.1
Nilai LKj Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2016-2018

A. PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja merupakan langkah untuk membandingkan realisasi kinerja dengan sasaran (target) kinerja yang dicantumkan dalam lembar/dokumen perjanjian kinerja dalam rangka pelaksanaan kegiatan tahun berjalan. Pengukuran kinerja dilakukan oleh penerima tugas atau penerima amanah pada seluruh instansi pemerintah.

Kinerja tahun 2019 Poltekkes Kemenkes Jakarta III diukur setelah tahun anggaran berakhir, tahun 2019 terdapat 18 Indikator utama yang diukur berdasarkan target yang telah ditetapkan. Ketercapaian Indikator Kinerja Utama sangat dipengaruhi oleh ketercapaian indikator sasaran. Pengukuran kinerja tahun 2019 yang telah terealisasi, dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Penetapan target tahun 2019 harus melihat target awal Rencana Strategis Bisnis tahun 2019 – 2023 atau proporsi yang akan dicapai tahun 2019 terhadap tahun 2018, sedangkan proporsi realisasi didapat dengan membandingkan besarnya realisasi dengan target. Tabel dibawah ini menunjukkan perbandingan antara target dan realisasi:

Tabel 3.1
Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2019
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III

No	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya lulusan tepat waktu	Persentase lulusan tepat waktu	97%	99.38%	102.45%
2	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	80%	98.15 %	122.69%
3	Meningkatnya Lulusan dengan IPK $\geq$ 3.25	Persentase lulusan yang mendapatkan IPK $\geq$ 3.25	77,51%	95.98 %	123.83%

4	Meningkatnya pembelajaran berbasis e-learning	Persentase Pembelajaran berbasis e-learning	15,6%	33,3%	211.54%
5	Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	96,29%	97.50%	101.26%
6	Meningkatnya kegiatan penelitian oleh dosen	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	77	93	120,78%
7	Meningkatnya publikasi karya ilmiah yang di publikasikan dalam jurnal ilmiah nasional / internasional	Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam satu tahun	3,83%	4.0 %	104.44%
8	Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	4	4	100%
		Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun	54,5%	61.29%	112.46%

9	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	37,85%	42.29%	111.73%
		Jumlah Pendapatan PNBP	24,287,560,000	26.308.356.016	108.32%
		Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU)	600,000,000	1.232.997.370	205.499%
		Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	85%	100%	117.65%
10	Layanan Prima	Rasio dosen terhadap mahasiswa	1 : 16	1 : 15	93.75%
		Karya yang diusulkan mendapatkan HKI	18	30	166,66%
		Persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3	5,74%	7.38%	128.57%
		Indeks Kepuasan Masyarakat	3,15	3.51	111,43%

	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	5,5%	7.8%	141.82%
	Rata-Rata			126.97%

Perbandingan realisasi kegiatan dalam 3 tahun terakhir (2016-2018) serta target tahun 2019

Pada tahun 2017 sampai dengan 2018, indikator kinerja utama ada sebanyak 6 indikator, sedangkan mulai tahun 2019 ada sebanyak 18 indikator yang harus diukur ketercapaiannya. Berikut perbandingan indikator tersebut dalam 3 tahun.

Tabel 3.2
Perbandingan Realisasi Kegiatan Dalam 3 Tahun Terakhir (2017-2019)
Serta Target Tahun 2019

No	Indikator Kinerja Utama	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target
		2017	2018	2019	2019
1	Persentase lulusan tepat waktu	100%	99.8%	99.38%	97%
2	Persentase kelulusan uji kompetensi	-	-	98.15 %	80 %
	Persentasi lulusan dengan IPK $\geq$ 2,75	100%	100%	-	-
3	Persentase lulusan dengan IPK $\geq$ 3,25	-	-	95.98 %	77.51 %
4	Persentase pembelajaran berbasis e-learning	-	-	33,3%	15.6 %
5	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	96%	97%	97.50%	96.29%
6	Jumlah kegiatan penelitian yang	65	91	93	77

	dilakukan dosen dalam 1 tahun	judul	judul	judul	Judul
7	Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam satu tahun	3 artikel	6 artikel	4.0 %	3.83 %
8	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	-	-	4	4
	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun	278 kgt	279 kgt	-	-
9	Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun	-	-	61.29%	54,5%
10	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	-	-	42.29%	37,85%
11	Jumlah Pendapatan PNBPN	-	-	26.308.356.016	24,287,560,000
12	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU)	-	-	1.232.997.370	600,000,000
13	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	-	-	100%	85%
14	Rasio dosen terhadap mahasiswa	-	-	1 : 15	1 : 16
15	Karya yang diusulkan mendapatkan HKI	-	-	30	18
16	Persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3	-	-	7.38%	5,74%
17	Indeks Kepuasan Masyarakat	-	-	3.51	3,15

18	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	-	-	7.8%	5,5%
----	--	---	---	------	------

B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Analisis capaian kinerja tahun 2019, perlu melihat kinerja tahun 2018 dan tahun sebelumnya, serta target yang ditetapkan dan target akhir tahun 2019. Dengan demikian kita dapat memahami faktor penghambat dan pendukung serta dapat menetapkan strategi atau langkah langkah dalam mencapai Visi Poltekkes tahun 2023.

Dibawah ini analisis berdasarkan hasil ukur setiap indikator utama yang telah ditetapkan dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya.

INDIKATOR 1 PRESENTASI LULUSAN TEPAT WAKTU

1. Definisi Operasional

Persentase lulusan tepat waktu adalah persentase Jumlah Mahasiswa yang lulus tepat waktu sesuai periode masa studi dalam tahun.

Indikator Kinerja Persentase Lulusan Tepat Waktu ini diarahkan untuk mengukur besarnya kelulusan mahasiswa tepat waktu dari Poltekkes Kemenkes Jakarta III berdasarkan ketentuan pedoman akademik dan tahun akademik yang berjalan.

2. Target

Data yang digunakan untuk mengetahui jumlah lulusan tepat waktu pada tahun 2019 ini menggunakan SK kelulusan peserta didik . Untuk target lulusan tepat waktu pada tahun 2019 yaitu 97%

3. Realisasi

Perhitungan Realisasi:

$$\frac{\text{Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu}}{\text{Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut}} \times 100\%$$

Realisasi yaitu jumlah lulusan tepat waktu pada tahun 2019 dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang masuk pada tahun Akademik 2016/2017 (untuk Diploma III) dan atau tahun akademik 2015/2016 (untuk prodi Diploma IV).

Berdasarkan data mahasiswa baru tahun akademik 2016-2017 jumlah total mahasiswa sebanyak 682 yang terdiri dari Program Diploma III sebanyak 470 orang. Program D.IV sebanyak 212 orang, dari jumlah tersebut 32 orang keluar dan 4 orang cuti. Mahasiswa yang cuti tetap dihitung sehingga total mahasiswa yang aktif pada tahun akademik 2018/2019 berjumlah 650 orang. Berdasarkan data lulusan tahun 2019 didapatkan jumlah lulusan program Diploma III 449 orang dan program DIV 197 orang, sehingga jumlah total mahasiswa yang lulus tepat waktu sebanyak 646 lulusan, Berdasarkan data tersebut realisasi lulusan tepat waktu sebanyak : $646/650 \times 100\% = 99.38\%$

4. Capaian

Perhitungan Capaian :
$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\%$$

Capaian kinerja Tahun 2019 adalah realisasi sebesar 99.38% dibagi target sebesar 97% dikali 100% sehingga capaian kinerja sebesar 102.45%

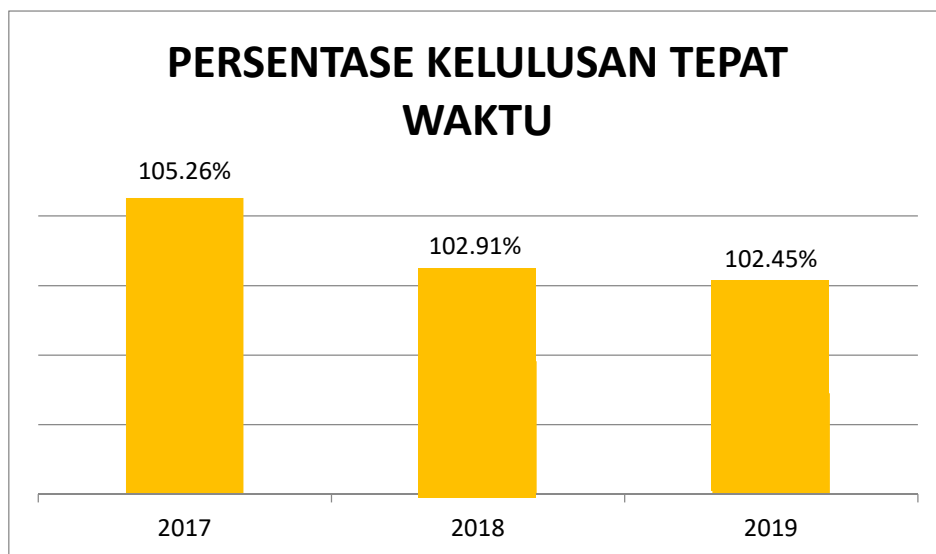
Tabel 3.3
Target, Realisasi dan Capaian Persentase Kelulusan tepat waktu
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2019

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase kelulusan tepat waktu	97%	99.38%	102.45%

Perbandingan capaian Indikator Persentase kelulusan tepat waktu dalam 3 (Tiga) tahun sebagai berikut:

Tabel 3.4
Perbandingan Capaian Persentase Kelulusan tepat waktu
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2017-2019

Indikator Kinerja	Capaian 2017-2019		
	2017	2018	2019
Persentase kelulusan tepat waktu	105.26%	102.91%	102.45%



Grafik 3.2
Persentase Kelulusan Tepat Waktu

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat dijelaskan bahwa capaian presentase kelulusan tepat waktu selama 3 tahun terakhir terjadi penurunan karena target yang ditetapkan setiap tahun meningkat, disamping itu pada tahun 2019 terdapat mahasiswa yang cuti sebanyak 4 mahasiswa. Namun jika dilihat dari capaian setiap tahunnya sudah melampaui dari target yang telah ditetapkan.

5. Dokumen pendukung

Sebagai dokumen pendukung dalam indicator ini yaitu: SK Peserta Didik dan SK Penetapan Lulusan pada angkatan yang sama

Tabel 3.5
Presentase Lulusan Tepat Waktu
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2019

Program Studi	Jml Mhs Masuk	Keluar	Cuti	Lulus Tahun 2019	Lulus Tepat Waktu	Perhitungan	Prsentase lulus tepat waktu
Prodi D III Keperawatan	200	10	0	190	190	$190/190*100\%$	100
Prodi D III Kebidanan	150	7	2	142	141	$141/143*100\%$	98.60
Prodi D III TLM	120	2	0	119	118	$118/118*100\%$	100
Prodi D IV Kebidanan	80	3	0	77	77	$77/77*100\%$	100
Prodi D IV TLM	41	3	1	37	37	$37/38*100\%$	97.37
Prodi D IV Fisioterapi	91	7	1	83	83	$83/83*100\%$	100
Jumlah	682	32	4	648	646	$646/650*100\%$	99.38

6. Sumber data

Sumber data berasal dari Ka. Jurusan dan Ka.Sub.Bag. Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

7. Analisi ketercapaian kinerja

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung ketercapaian lulusan tepat waktu hingga diatas 100% adalah adanya mekanisme dalam penyaringan calon mahasiswa baru, dan peningkatan kapasitas pembelajaran yang di lakukan oleh masing-masing program studi. Hal tersebut dilakukan melalui workshop persiapan pembelajaran, peningkatan kapasitas dosen melalui pengembangan metode pembelajaran, kegiatan kemahasiswaan, serta Audit Mutu Internal yang dilaksanakan setiap semester. Metode pembelajaran yang menarik dan bervariasi serta penggunaan e-learning menarik minat mahasiswa dalam mengikuti

pembelajaran, disamping itu adanya monitoring dan evaluasi yang terstruktur mulai dari Direktur, Wadir, Kajur/Kaprodi dan sampai PJ mata kuliah, terutama di minggu ke 1, ke 7 dan minggu ke 14 sebelum semester berakhir.

b. Upaya Peningkatan

Secara umum lulusan tepat waktu dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu jumlah mahasiswa yang cuti akademik (stop out) dan mahasiswa yang belum lulus mata kuliah sehingga harus mengulang mata kuliah tersebut. Pada tahun 2019, kedua faktor ini dapat dikendalikan dengan cara monitoring terhadap prestasi belajar mahasiswa dan adanya kebijakan remedial pada mahasiswa sesuai dengan kompetensi yang belum tercapai. Disamping itu, memaksimalkan peran pembimbing akademik dalam melakukan pendekatan atau konseling kepada mahasiswa untuk mengetahui penyebab mahasiswa mengambil cuti, sehingga cuti mahasiswa dapat diminimalkan.

Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan jumlah lulusan tepat waktu diantaranya melakukan peningkatan kualifikasi SDM sesuai dengan kemampuan dan bidang keilmuan.

Melakukan identifikasi potensi dan kelemahan mahasiswa, melalui kegiatan bimbingan akademik, memberikan kesempatan mahasiswa untuk mengembangkan minat dan bakat melalui kegiatan kemahasiswaan dan pemberian beasiswa bagi mahasiswa Gakin. Pemberian reward pada mahasiswa berprestasi setiap semester selalu diberikan berupa piagam penghargaan dan hadiah bagi mahasiswa yang mencapai peringkat 1 sd 3 di setiap kelas untuk semua prodi.

Selain itu sarana dan prasarana pembelajaran juga dilakukan sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran.

Pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan di masyarakat, dan mengembangkan metode pembelajaran partisipatif yang melibatkan mahasiswa secara aktif, berbasis IT serta menggunakan pendekatan IPE dan IPC secara terpadu dapat memotivasi minat mahasiswa dalam pembelajaran.

Alternatif Solusi dalam peningkatan lulusan tepat waktu antara lain :

- a. Mempertimbangkan hasil psikotes dan wawancara calon mahasiswa terkait minat dan bakat prodi yang akan dipilih sebagai masukan bagi Prodi/pembimbing akademik untuk pembinaan selama yang bersangkutan mengikuti program pendidikan.
- b. Memaksimalkan peran dosen pembimbing akademik untuk monitoring terhadap prestasi belajar mahasiswa sehingga dapat menunjang keberhasilan mahasiswa dalam proses pembelajaran.
- c. Memberikan bimbingan dan konseling bagi mahasiswa yang bermasalah yang dapat mengganggu proses pembelajaran. Serta merujuk ke Psikolog jika memerlukan penanganan khusus.
- d. Memaksimalkan program remedial untuk membantu mahasiswa agar mendapatkan hasil nilai yang baik.

INDIKATOR 2

PRESENTASI KELULUSAN UJI KOMPETENSI

1. Definisi Operasional

Presentasi Kelulusan Uji Kompetensi adalah Presentase Jumlah mahasiswa yang lulus Uji Kompetensi yang diselenggarakan secara Nasional. Persentase peserta ujian kompetensi *first taker* yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi *first taker*.

2. Target

Target kelulusan uji kompetensi tahun 2019 sebesar 80 %.

3. Realisasi

Perhitungan Realisasi:

$$\frac{\text{Jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi}}{\text{Jumlah mahasiswa yang mengikuti ujian kompetensi}} \times 100\%$$

Jumlah mahasiswa yang mengikuti ujian kompetensi tahun 2019 sebanyak 648 orang, 2 org diantaranya berasal dari mahasiswa yang belum lulus uji kompetensi pada tahun sebelumnya. Dari jumlah tersebut, yang lulus uji kompetensi sebanyak 636 orang, sehingga realisasi kelulusan uji

kompetensi Poltekkes kemenkes Jakarta III sebesar:
 $636/648 \times 100\% = 98.14\%$

4. Capaian

Perhitungan Capaian : $\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\%$

Target yang ditetapkan pada tahun 2019 adalah 80%, sedangkan realisasi 98.14%. Dengan demikian capaian kelulusan uji kompetensi dalam tahun 2019 adalah $98.14/80 \times 100 = 122.67\%$

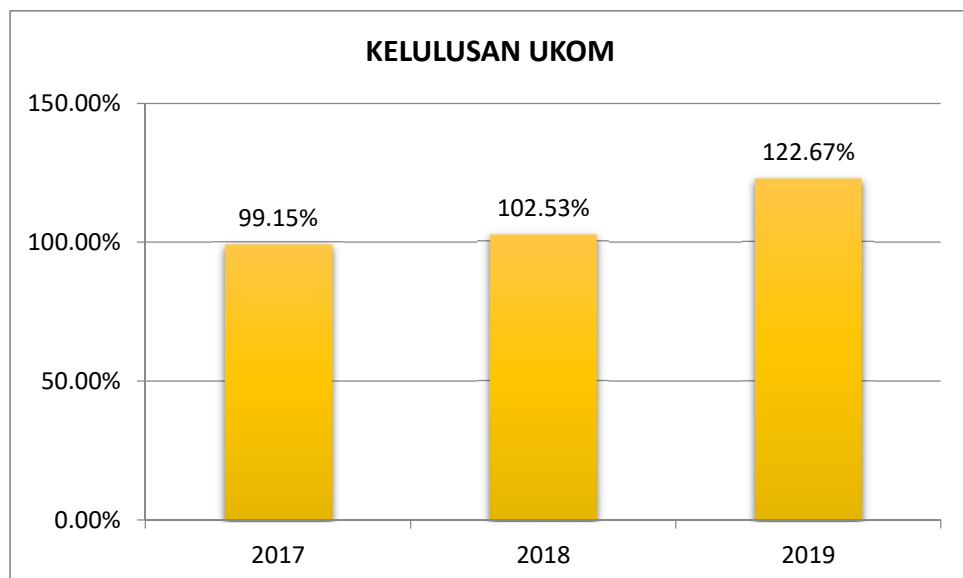
Tabel 3.6
Target, Realisasi dan Capaian Persentase Kelulusan Uji Kompetensi
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2019

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase kelulusan uji kompetensi	80.0%	98.14%	122.67%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa persentase kelulusan uji kompetensi telah melampaui target.

Perbandingan capaian persentase kelulusan uji kompetensi dalam 3 tahun terakhir (2017-2019) dapat dilihat pada diagram berikut ini:

Mhn buat grafik capaian kelulusan UKOM



Grafik 3.3
Persentase Kelulusan Uji Kompetensi Tahun 2017-2019

Berdasarkan grafik diatas menggambarkan bahwa capaian persentase kelulusan uji kompetensi meningkat setiap tahunnya dan dari tahun 2018 ke tahun 2019 terjadi peningkatan secara signifikan. Hal ini dikarenakan program bimbingan dalam try out UKOM yang diberikan kepada mahasiswa sangat efektif.

5. Dokumen pendukung

Sebagai dokumen Pendukung pada indikator ini adalah: SK Penetapan Mahasiswa yang lulus uji kompetensi dan SK mahasiswa yang didaftarkan untuk ikut uji kompetensi.

Tabel 3.7
Data Uji Kompetensi Mahasiswa
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2019

Program Studi	Tahun 2019	
	Jumlah Mahasiswa Lulusan	Jumlah Mahasiswa Lulus UKOM
D III Keperawatan	190	190
D III Kebidanan	142	142
D III TLM	119	118
D IV Kebidanan	77	75
D IV TLM	37	36
D IV Fisioterapi	83	75
Jumlah	648	636

6. Sumber data

Sumber data berasal dari Ka. Jurusan dan Ka.Sub.Bag. Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama serta pengumuman dari panitia nasional uji kompetensi yang di upload di website Dikti dan Asosiasi intitusi Pendidikan (AIP).

7. Analisi ketercapaian kinerja

a. Faktor Pendukung

Jumlah kelulusan ukom yang melebihi target ini disebabkan banyaknya upaya yang telah dilakukan Poltekkes Kemenkes Jakarta III

diantaranya: adanya penyegaran bagi dosen tentang Item dev, item rev dan IBA, dilakukan kegiatan try out, serta adanya bimbingan persiapan uji kompetensi dari para dosen kepada mahasiswa dan motivasi mahasiswa yang tinggi dalam mempersiapkan diri untuk mengikuti uji kompetensi.

b. Upaya Peningkatan

Upaya meningkatkan kelulusan uji kompetensi yaitu adanya pendampingan lulusan dalam latihan soal kasus serta adanya try out internal dan eksternal yang wajib diikuti oleh calon peserta uji kompetensi. Selain itu, meningkatkan kemampuan dosen dalam membuat soal serta penyegaran dalam item dev dan item rev.

INDIKATOR 3

PERSENTASE LULUSAN YANG MENDAPATKAN IPK $\geq$ 3.25

1. Definisi Operasional

Persentase yang mendapatkan IPK $\geq$ 3.25 adalah Presentase lulusan dengan IPK $\geq$ 3.25 dari seluruh lulusan tahun 2019.

Indikator ini diarahkan untuk mengukur kualitas lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta III berdasarkan ketentuan akademik yang ada. Semakin besar angka yang diperoleh menunjukkan mutu pendidikan Poltekkes Kemenkes Jakarta III semakin baik.

2. Target

Target yang ditetapkan tahun 2019 sebesar 77.51%

3. Realisasi

Perhitungan Realisasi:

$$\frac{\text{Jumlah lulusan yang mendapatkan IPK} \geq 3.25}{\text{Jumlah seluruh lulusan}} \times 100\%$$

Jumlah lulusan yang mendapatkan IPK $\geq$ 3.25 sebanyak 622 orang. Jumlah lulusan secara keseluruhan tahun 2019 sebanyak 648 orang, sehingga realisasi jumlah lulusan yang yang mendapatkan IPK $\geq$ 3.25 di Politeknik Kesehatan Jakarta III adalah sebesar: $622/648 \times 100\% = 95.98\%$.

4. Capaian

Perhitungan Capaian :

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\%$$

Capaian kinerja Tahun 2019 adalah realisasi sebesar 95.98% dibagi target sebesar 77.51% dikali 100% sehingga capaian kinerja jumlah lulusan yang yang mendapatkan IPK ≥ 3.25 sebesar 123.82%

Tabel 3.8
Target, Realisasi dan Capaian Persentase
Jumlah Lulusan dengan IPK ≥ 3.25 Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Tahun 2019

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase lulusan dengan IPK ≥ 3.25	77.51%	95.98%	123.82%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa capaian persentase lulusan dengan IPK ≥ 3.25 telah melampaui target.

Perbandingan Capaian Indikator Persentase lulusan dengan IPK ≥ 3.25 dalam 3 (Tiga) tahun tidak dapat dibandingkan karena pada tahun 2017 dan 2018 penetapan indikator utamanya yaitu persentase lulusan dengan IPK ≥ 2.75 . Namun dari capaian persentase lulusan dengan IPK ≥ 2.75 pada tahun 2017 dan 2018 diperoleh sebesar 100% sesuai dengan target yang ditetapkan.

5. Dokumen pendukung

Sebagai dokumen Pendukung : Rekap nilai IPK pada lampiran laporan Wisuda dan SK Penetapan Lulusan.

Tabel 3.9
Data jumlah lulusan dengan $IPK \geq 3.25$
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2019

Program Studi	Jml Mhs	IPK					
		< 3.25		3.25 – 3.50		> 3.50	
			%		%		%
Prodi D III Keperawatan	190	5	2.63	93	48.95	92	48.42
Prodi D III Kebidanan	142	0	0.00	60	42.25	82	57.75
Prodi D IV Kebidanan	77	0	0.00	10	12.99	67	87.01
Prodi D III TLM	119	8	6.72	78	65.55	33	27.73
Prodi D IV TLM	37	9	24.32	17	45.95	11	29.73
Prodi D IV Fisioterapi	83	4	4.82	48	57.83	31	37.35
Jumlah	648	26	4.01	306	47.22	316	48.77

6. Sumber data

Sumber data berasal dari Ka. Jurusan dan Ka.Sub.Bag. Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

7. Analisis keterecapaian kinerja

a. Faktor Pendukung

Analisis penyebab tercapainya target kinerja persentase lulusan yang mendapatkan $IPK \geq 3,25$ pada lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2019 dikarenakan:

- 1) Sebagian besar dosen pada Poltekkes Kemenkes Jakarta III memiliki latar belakang pendidikan S2 dan 9 orang S3 semuanya sudah tersertifikasi.
- 2) Sarana dan prasarana yang menunjang sangat memadahi
- 3) Suasana akademik yang mendukung kelancaran proses belajar mengajar cukup baik.
- 4) Rasio dosen dan mahasiswa yang sesuai standar
- 5) Memaksimalkan program remedial dan semester pendek untuk membantu.

- 6) Sejak tahun 2008 Poltekkes Kemenkes Jakarta III sudah menetapkan IPK lulusan minimal 3.00. Hal ini berdampak pada meningkatnya kesadaran mahasiswa dan kontrol dari dosen pengampu mata kuliah dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk mendapat hasil yang lebih baik.

b. Upaya peningkatan yang dilakukan

Untuk tetap mempertahankan IPK mahasiswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran, hal yang sudah dilakukan oleh Poltekkes Jakarta III, antara lain:

- a) Perencanaan pembelajaran bagi mahasiswa sudah mulai disiapkan oleh dosen melalui workshop PBM yang dilaksanakan 1 bulan sebelum pelaksanaan pembelajaran di mulai. Workshop ini dilakukan dalam rangka menyusun program pembelajaran, materi, metode, hingga perencanaan evaluasi.
- b) Workshop metode SCL (*Student Center Learning*) untuk meningkatkan kapasitas dosen dalam menerapkan metode pembelajaran baik itu pembelajaran teori dan praktik. Peningkatan kapasitas dosen dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam hal pembelajaran dan keilmuan,
- c) Mengundang dosen pakar dan narasumber dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.
- d) Peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran turut mendukung dalam hal pencapaian IPK mahasiswa.
- e) Peningkatan mutu pendidikan melalui kegiatan penjaminan mutu (internal dan eksternal)
- f) Memaksimalkan peran dosen pembimbing akademik untuk monitoring terhadap prestasi belajar mahasiswa sehingga dapat menunjang keberhasilan mahasiswa dalam proses pembelajaran.
- g) Memberikan kesempatan perbaikan nilai untuk mahasiswa yang masih memiliki nilai C

- h) Pemberian reward kepada mahasiswa berprestasi setiap semester serta memotivasi mahasiswa lain untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilannya dalam mencapai keberhasilan pembelajaran
- i) Adanya kebijakan Direktur untuk memilih mahasiswa berprestasi di tingkat Poltekkes dan memberikan kesempatan padanya untuk menjadi mahasiswa berprestasi tingkat Nasional melalui seleksi di tingkat nasional.

INDIKATOR 4

PERSENTASE PEMBELAJARAN BERBASIS *E-LEARNING*

1. Definisi Operasional

Jumlah mata kuliah teori yang menggunakan metode pembelajaran e-learning dibandingkan jumlah seluruh mata kuliah teori yang ada dalam 1 tahun Akademik dikali 100 %.

Badan PPSDM kesehatan menggagas dibangunnya platform e-learning terintegrasi yang telah dikembangkan melalui Virtual Learning Poltekkes Kemenkes (VILEP) yang diharapkan untuk menjembatani permasalahan tidak terstandarnya mutu pembelajaran dan menjadi solusi keterbatasan ruang kelas, kendala kelangkaan dosen ahli serta hambatan jarak dan waktu dalam pelaksanaan kegiatan belajar.

2. Target

Target : persentase jumlah MK yang menggunakan metode e-learning dibagi seluruh MK yang ada pada tahun 2019 sebesar 15,6 %

3. Realisasi

Perhitungan Realisasi:

$$\text{Realisasi} = \frac{\text{Jumlah MK teori yang memanfaatkan daring}}{\text{Total Mata Kuliah teori pada tahun 2019}} \times 100\%$$

Jumlah MK teori yang memanfaatkan daring sebanyak 112 MK. Total MK teori pada tahun 2019 sebanyak 337, sehingga realisasi MK yang menggunakan metode e-learning sebanyak: $112 / 337 \times 100 \% = 33\%$

Tabel 3.10
Distribusi Persentase Pembelajaran berbasis *E-Learning*
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2019

No	Program Studi	Jumlah Mata Kuliah Teori	Jumlah Mk yang memanfaatkan <i>e-learning</i>	Persentase
1.	D III Keperawatan	36	19	52
2.	D III Kebidanan	34	17	41
3.	D III TLM	38	15	39
4	D IV TLM	49	15	31
5	D IV Fisioterapis	50	9	12
6.	Sarjana Terapan + Profesi Ners	69	19	26
7.	Sarjana Terapan + Profesi Bidan	61	18	29
	Jumlah / rata-rata	337	112	33

4. Capaian

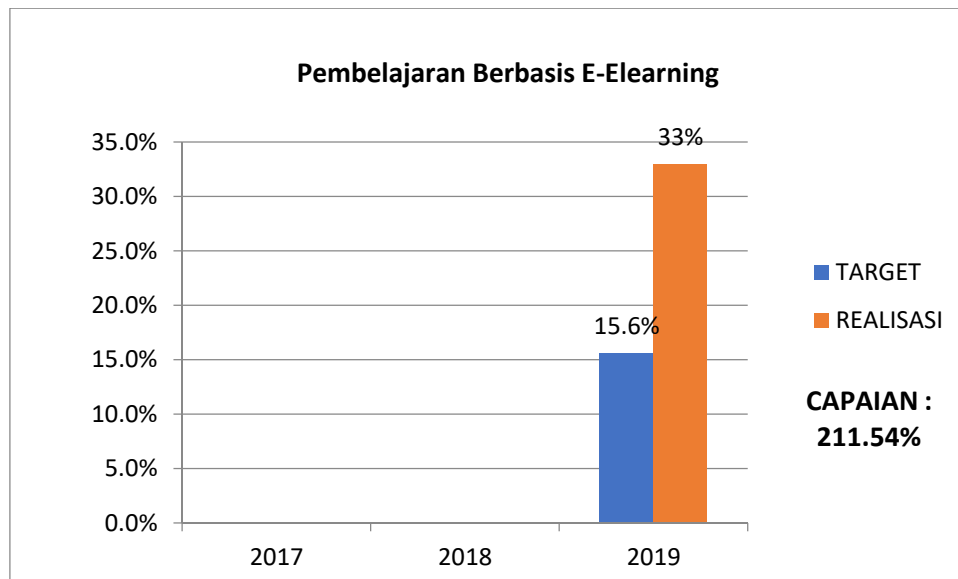
Perhitungan Capaian :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi pembelajaran e-learning}}{\text{pembelajaran e-learning}} \times 100\%$$

Capaian kinerja Tahun 2019 adalah realisasi sebesar 33% dibagi target sebesar 15.6% dikali 100% sehingga capaian kinerja jumlah pembelajaran dengan e-learning sebesar 1211.54%

Tabel 3.11
Target, Realisasi Dan Capaian Persentase E-Learning
Poltekkes Kemenkes Jakarta III

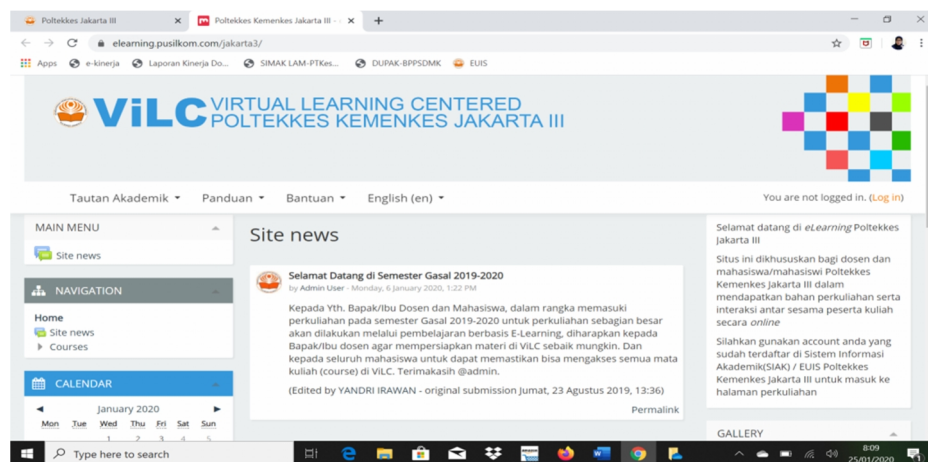
Indicator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pembelajaran berbasis e-learning	15.6 %	33 %	211.54%



Grafik 3.4
Capaian Persentase *E-Learning* dari tahun 2017- 2019

5. Dokumen Pendukung

Rekapitulasi hasil monev pusat mutu ke prodi- prodi dan system pembelajaran e-learning dan vlep di Poltekkes kemeneks Jakarta III. Di bawah ini contoh pembelajaran e-learning



6. Sumber data

Laporan monev kapusat mutu dan monev di system pembelajaran e-learning

7. Analisis Ketercapaian kinerja

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung tercapainya target bahkan melampaui target yaitu :

- 1) Sosialisasi metode pembelajaran berbasis e-learning ke seluruh dosen.
- 2) Workshop pembelajaran e-learning di tingkat direktorat maupun di tingkat jurusan dan prodi
- 3) Bimbingan langsung kepada dosen -dosen oleh kasubag administrasi akademik dan kapus pengembangan dalam pelaksanaan e-learning.
- 4) Sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran berbasis e-learning misalnya management bandwidth yang menjamin kecukupan dan aksesibilitas pengguna e-learning
- 5) Memberikan penghargaan kepada prodi yang paling aktif dalam melaksanakan pembelajaran berbasis e-learning
- 6) Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran berbasis e-learning secara periodik

b. Upaya peningkatan

Upaya untuk meningkatkan penggunaan e-learning dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Melakukan workshop tentang penggunaan e-learning kepada seluruh dosen pada awal pembelajaran,
- 2) Pendampingan dosen dalam mengaplikasikan e-learning ke Jurusan-jurusan.
- 3) Meningkatkan akses jaringan internet,
- 4) Sosialisasi ke mahasiswa dan memotivasi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran e-learning.
- 5) Benchmarking ke perguruan tinggi lain dalam menggunakan E-learning
- 6) Pemetaan dan analisis permasalahan dalam penggunaan E-learning serta mengadaptasikan nya di Poltekkes Kemenkes Jakarta III (Benchmarking modelling)

INDIKATOR 5

PERSENTASE PENYERAPAN LULUSAN DI PASAR KERJA DENGAN MASA TUNGGU < 6 BULAN

1. Definisi Operasional

Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja adalah persentase penyerapan lulusan tahun 2018 di pasar kerja setelah 6 bulan lulus, bekerja sesuai dengan kompetensinya.

Indikator ini diarahkan untuk mengukur kinerja pelayanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam mendidik mahasiswa menjadi pribadi yang matang dan tidak hanya memiliki kemampuan akademik saja tetapi memiliki keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja sehingga lulusan dapat diserap oleh pasar tenaga kerja dalam kurun waktu < 6 bulan.

2. Target

Untuk target persentase lulusan di pasar kerja tahun 2019 Poltekkes Jakarta III telah menetapkan sebesar 96.29%.

3. Realisasi

Perhitungan Realisasi:

$$\frac{\text{Jumlah lulusan (T-1) yang diserap di pasar kerja <6 bulan}}{\text{Jumlah lulusan periode akademik pada tahun yang sama}} \times 100\%$$

Pada tahun akademik 2017-2018 Poltekkes Kemenkes Jakarta III telah meluluskan sebanyak 479 lulusan, terdiri dari Jurusan TLM: 78 orang, Fisioterapi: 52 orang, Kebidanan: 155 orang dan Jurusan Keperawatan: 194 orang. Jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan setelah 6 bulan lulus sebanyak 467 orang yang tersebar di RS Pemerintah, RSUD, Puskesmas, Klinik, Praktik Mandiri, sehingga realisasi persentase penyerapan lulusan di pasar kerja dengan masa tunggu < 6 bulan adalah: $67/479 \times 100\% = 97,50\%$.

4. Capaian

$$\text{Perhitungan Capaian : } \left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \%$$

Adapun capaian terhadap persentase penyerapan lulusan dipasar kerja adalah realisasi dibandingkan dengan Target yaitu: $97.50/96.29 \times 100\% = 101.25\%$.

Tabel. 3.12
Target, Realisasi dan Capaian Persentase Penyerapan Lulusan
Dipasar Kerja Kurang dari 6 bulan
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2019

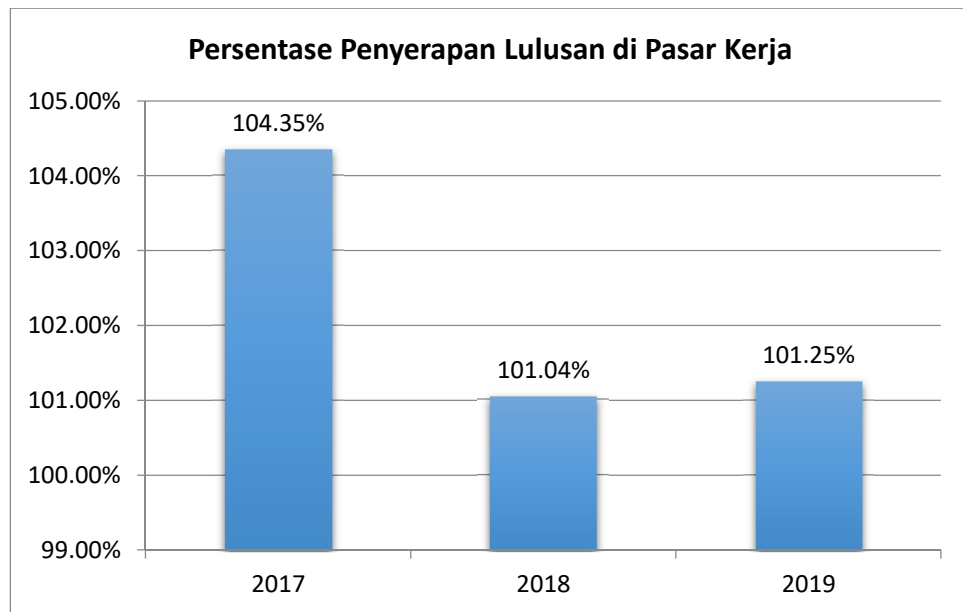
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase penyerapan lulusan dipasar kerja	96.29%	97.50%	101.25%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa presentase penyerapan lulusan dipasar kerja telah melampaui target.

Perbandingan Capaian Indikator Persentase penyerapan lulusan dipasar kerja dalam 3 (Tiga) tahun sebagai berikut:

Tabel 3.13
Perbandingan Capaian Persentase Penyerapan Lulusan Dipasar Kerja
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2017-2019

Indikator Kinerja	Capaian 2017-2019		
	2017	2018	2019
Persentase penyerapan lulusan dipasar kerja	104.35%	101.04%	101.25%



Grafik 3.5
Perbandingan Capaian Persentase Penyerapan Lulusan
di Pasar Kerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2017-2019

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat dijelaskan bahwa dari tahun 2017 sampai 2018 terjadi penurunan karena targetnya meningkat 4 poin, tetapi realisasi meningkat dari 96% menjadi 97%. Dari tahun 2018 Sampai tahun 2019 terjadi peningkatan realisasi dari 97% menjadi 97.50% dan capaian dari 101.04 menjadi 101.25%. Jika dilihat dari capaian persentase penyerapan lulusan di pasar kerja dalam 3 tahun sudah melampaui target, hal ini menandakan bahwa lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta III masih sangat dibutuhkan oleh dunia kerja dan industri.

5. Dokumen pendukung

Sebagai dokumen pendukung adalah: Daftar serapan lulusan dari laporan forum alumni yang telah bekerja setelah 6 bulan, SK penetapan kelulusan tahun-1, serta laporan tracer study.

Tabel 3.14
Data Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2018

JURUSAN	JML MHS	MASA TUNGGU						
		3 BLN	JML MHS	6 BLN	JML MHS	LEBIH 6 BLN	JLH MHS	TOTAL %
TLM	78	73.30%	57	23.70%	18	3%	3	100
Fisio	52	49.10%	25	47.80%	25	3.10%	2	100
Kebidanan	155	60.20%	93	35.60%	55	4.20%	7	100
Keperawatan	194	84%	163	16%	31	0%	0	100
JUMLAH	479	70.57%	338	29.93%	129	2.50%	12	100.00

3 bulan	$338/479 \times 100$	70.57%
6 bulan	$129/479 \times 100$	26.93%
Lebih 6 bulan	$12/479 \times 100$	2.50%
		100.00%
Total 3 bulan + 6 bulan =		97.50%
$467/479 \times 100 =$		97.50%

6. Sumber data

Sebagai sumber data berasal Ka. Jurusan, dan Ka.Sub.Bag Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama

7. Analisis ketercapaian kinerja

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung, adanya MoU Poltekkes Jakarta III dengan stake holder Intitusi Fasilitas Pelayanan Kesehatan sebagai pengguna lulusan di layanan kesehatan, sehingga mahasiswa sebelum lulus, sudah ditawarkan pekerjaan oleh beberapa lahan praktik seperti RSCM, RS Persahabatan, RS Dharmais serta Puskesmas yang ada diwilayah Jakarta dan sekitarnya.

Walaupun capaian kinerja melampaui target, namun ada hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mencapai ketercapaian penyerapan lulusan,

dikarenakan adanya uji kompetensi dan kewajiban untuk bekerja memiliki Surat Tanda Registrasi (STR).

b. Faktor Penghambat

Pelaksanaan uji kompetensi dilakukan setelah wisuda, pengumuman dan penerbitan sertifikat kompetensi sebagai syarat STR lebih kurang 4 bulan sesudahnya. Hal ini memperlambat lulusan untuk melamar pekerjaan professional yang sesuai dengan bidang pendidikannya.

c. Upaya peningkatan/penyelesaian masalah

Untuk lulusan yang sudah mendapat pekerjaan namun belum mempunyai STR, Poltekkes Kemenkes Jakarta III memberikan surat keterangan sementara, yang menjelaskan bahwa lulusan sudah mengikuti uji kompetensi, dan dinyatakan lulus sesuai dengan SK panitia uji kompetensi nasional. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan penyerapan lulusan di pasar kerja, antara lain:

- a) Melakukan try out UKOM baik kepada mahasiswa tingkat akhir maupun lulusan agar bisa lulus UKOM 100%
- b) Melakukan pelatihan cara melamar kerja
- c) Menjajaki kerjasama dengan beberapa lahan praktik yang selama ini banyak memanfaatkan lulusan dari Poltekkes Jakarta III.
- d) Memberikan informasi kesempatan kerja, dengan cara mempublikasikan melalui web Poltekkes Jakarta III, majalah dinding (Mading) kampus
- e) Membentuk wadah untuk mengumpulkan informasi tentang kesempatan kerja dan membantu lulusan memperoleh pekerjaan. (*job placement center*)
- f) Mengundang pihak yang memerlukan tenaga lulusan ke kampus untuk memberi penjelasan tentang kesempatan kerja, baik untuk bekerja didalam negeri maupun ke luar negeri antara lain: RSCM, RS Persahabatan, RS Kanker Dharmas, Puskesmas2 yang ada di wilayah DKI dan Bekasi. BNP2TKI Jakarta, PT JIAEC Indonesia Serta YOMIMA dari Belanda..

- g) Mempromosikan lulusan Poltekkes Kemenkes Jakartra III kepada berbagai intitusi Pelayanan Kesehatan yang membutuhkan lulusan pendidikan Perawat, Bidan, Analis Kesehatan (TLM) dan Fisioterapi baik di dalam maupun di luar negri.
- h) Bekerjasama dengan ikatan Alumni dalam hal informasi lowongan pekerjaan.

INDIKATOR 6

JUMLAH KEGIATAN PENELITIAN YANG DILAKUKAN OLEH DOSEN DALAM 1 TAHUN

1. Definisi Operasional

Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam satu tahun baik yang diperoleh dari dana DIPA dan dana mandiri dosen peneliti. Indikator ini diarahkan untuk mengukur keberhasilan Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam memberikan sumbangan pemikiran keilmuan yang ditunjukkan dalam kemampuan menyelesaikan hasil penelitian.

2. Target

Target penelitian yang dilakukan dengan melihat jumlah judul penelitian yang dilakukan oleh dosen Poltekkes Jakarta III, adapun target penelitian tahun 2019 sebanyak 77 penelitian

3. Realisasi

Berdasarkan data judul penelitian tahun 2019 diketahui ada 93 judul penelitian yang dilakukan oleh dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III, sebagai berikut:

Tabel 3.15
Jumlah Penelitian Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Tahun 2019

No	Jurusan	Skema Penelitian		
		Pemula	Unggulan	Kompetensi
1.	Jurusan Keperawatan	18	14	3
2.	Jurusan Kebidanan	24	7	2
3.	Jurusan TLM	10	4	-
4.	Jurusan Fisioterapi	9	2	-
	Jumlah	61	27	5

Skema penelitian tahun 2019 terdiri dari penelitian pemula sebanyak 61, penelitian unggulan 27 dan penelitian kompetensi 5 jadi jumlah seluruh 93 penelitian

4. Capaian

Perhitungan Capaian :

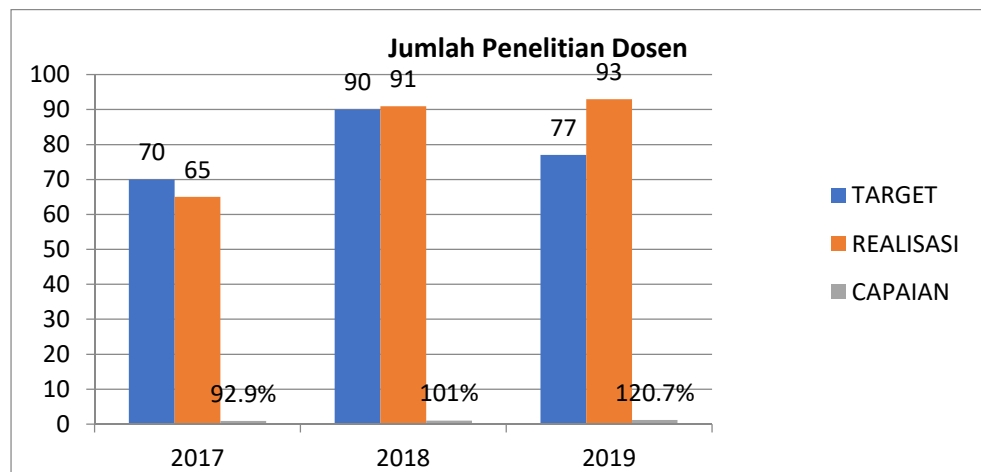
$$\text{capaian : } \frac{\text{Realisasi penelitian dosen}}{\text{Target penelitian dosen}} \times 100 \%$$

Target yang ditetapkan pada tahun 2019 adalah 77 judul, sedangkan realisasi jumlah penelitian dalam tahun 2019 adalah 93 judul. Capaian kinerja penelitian dosen tahun 2019 yaitu $93/77 \times 100\% = 120.78\%$

Tabel 3.16
Target, Realisasi dan Capaian Persentase Penelitian
Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2019

Indicator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah penelitian tahun 2019	77	93	120,78 %

Perbandingan Target, Realisasi dan capaian indicator persentase jumlah penelitian dosen Poltekkes Kemeneks Jakarta III dalam 3 tahun terakhir (2017-2019) sebagai berikut :



Grafik 3.6
Target, Realisasi dan Capaian Persentase Penelitian
Dosen Poltekkes Jakarta III Tahun 2017 – 2019

Diagram diatas memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan capaian jumlah penelitian yang dilakukan dosen dari tahun 2017 (92,9%), 2018 (101%) dan tahun 2019 (120,7%). Tahun 2016 jenis penelitian terbagi menjadi, penelitian pemula dan hibah bersaing, sedangkan pada tahun 2017-2018 ditambah 2 skema yaitu penelitian calon dosen dan unggulan PT. Untuk tahun 2019 skema penelitian juga berubah dengan adanya pedoman baru yaitu diterapkan 3 skema terdiri dari penelitian pemula, penelitian terapan unggulan dan penelitian berbasis kompetensi. Pada tahun 2019 perhitungan target IKU berubah yaitu dengan melihat jumlah penelitian dalam 3 tahun kemudian ditambahkan 10% dari kenaikan nilai rata-rata sehingga didapatkan angka 77 judul .

5. Dokumen Pendukung

SK penelitian yang ditandatangani oleh direktur dan rekapitulasi hasil penelitian



6. Sumber data

Laporan penelitian dari Pusat penelitian dan pengabmas poltekkes kemeneks Jakarta III

7. Analisis Ketercapaian kinerja

a. Faktor Pendukung

Capaian jumlah penelitian di tahun 2019 meningkat di dukung oleh :

- 1) Adanya kewajiban setiap dosen untuk melakukan penelitian setiap tahun untuk memenuhi angka kredit dan kinerja dosen.
- 2) adanya peningkatan anggaran dan kemampuan dosen melakukan penelitian sesuai dengan aturan pelaksanaan penelitian.
- 3) Adanya pedoman kegiatan penelitian di Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang selalu dikembangkan (update) sesuai perubahan kebijakan dan perkembangan dalam metodologi penelitian.

b. Upaya peningkatan

Upaya yang dilakukan agar penelitian meningkat dalam kuantitas dan kualitas adalah 1) mengadakan workshop penentuan topik penelitian dan metodologi penelitian, 2) Pendampingan penyusunan roadmap penelitian untuk masing-masing dosen, 3) Peningkatan anggaran untuk penelitian dosen serta mencari dana hibah penelitian

INDIKATOR 7

JUMLAH KARYA ILMIAH YANG DIPUBLIKASIKAN DALAM 1 TAHUN

1. Definisi Operasional

Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam satu tahun adalah Jumlah seluruh karya ilmiah / artikel dosen Poltekkes Kemeneks Jakarta III yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi pada tahun 2019 . Perhitungan indikator ini dilihat berdasarkan:

- a. Jenis karya ilmiah yang dipublikasikan Jurnal Internasional bereputasi (minimal accepted) : bobot 5
- b. Jenis karya ilmiah yang dipublikasikan Jurnal Nasional terakreditasi (minimal accepted) : bobot 3
- c. Jenis karya ilmiah yang dipublikasikan Jurnal ber-ISSN : bobot 1

2. Target

Adapun target publikasi pada jurnal terakreditasi pada tahun 2019 adalah 3.83

3. Realisasi

Perhitungan Realisasi:

$$\text{Realisasi} = \frac{\text{Jumlah seluruh karya ilmiah yang dipublikasikan} \times \text{bobot}}{\text{Jumlah seluruh karya ilmiah}}$$

Jumlah seluruh karya ilmiah yang dipublikasikan pada tahun berjalan dikali bobot dibagi Jumlah seluruh karya ilmiah yang dipublikasikan pada tahun berjalan. Berdasarkan jumlah karya ilmiah atau artikel dosen yang di publikasikan di jurnal terakreditasi di tahun 2019 yaitu jurnal internasional sebanyak 12 artikel, jurnal nasional terakreditasi sebanyak 6 artikel dan jurnal nasional ISBN sebanyak 2 artikel, sehingga jumlah jurnal keseluruhan sebanyak 20 jurnal. Adapun realisasinya adalah = $(12 \times 5) + (6 \times 3) + (2 \times 1) / 20 = 4.0$

Tabel 3.17
Realisasi publikasi karya ilmiah Dosen
Poltekkes kemeneks Jakarta III tahun 2019

4. NO	Indikator kinerja	Realisasi jurnal		
		Internasional	Nasional	Nasional belum terakreditasi
4.	Jumlah penelitian yang dipublikasikan	12 artikel	6 artikel	2 artikel

an

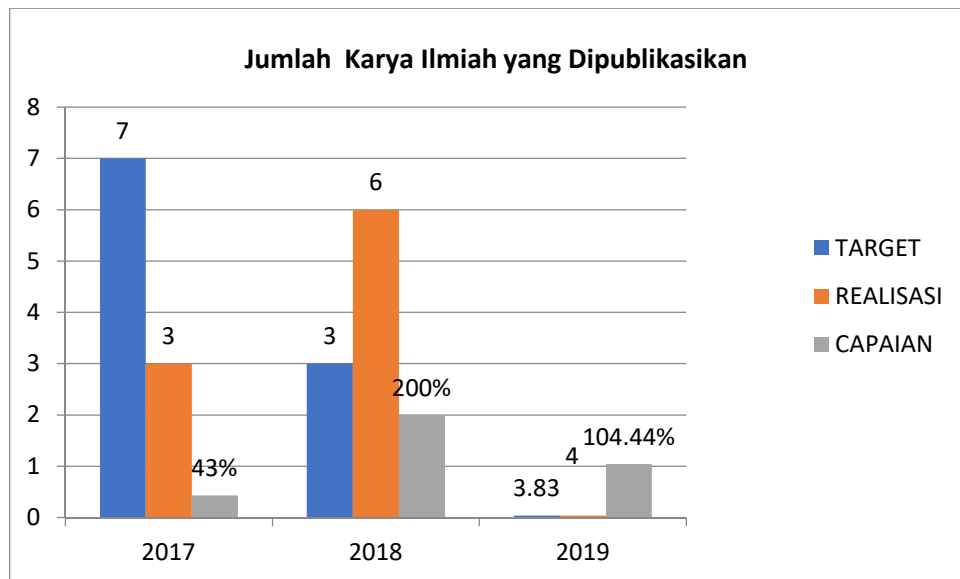
Perhitungan Capaian:

$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$
--

Adapun capaian terhadap karya ilmiah yang dipublikasikan adalah perbandingan antara realisasi dan target di kali 100 %. Berdasarkan data tersebut capaian Poltekkes kemenkes Jakarta III terhadap indikator Kinerja jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi adalah $4.0/3.83 \times 100\% = 104.44\%$

Tabel 3.18
Target, Realisasi Dan Capaian Persentase Penelitian
Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III Yang Dipublikasikan
Tahun 2019

Indicator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam satu tahun	3.83	4.0	104.44%



Grafik 3.7
Target, Ralisasi dan Capaian Persentase Penelitian Dosen
Poltekkes Kemeneks Jakarta III Yang Dipublikasikan
Tahun 2017 - 2019

Diagram diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah karya ilmiah dosen dari tahun 2017 (3 artikel) ke 2018 (6 artikel) Tahun 2019 meningkat jumlah artikel pada jurnal internasional 12 artikel dan nasional terakreditasi 6 artikel dan 2 artikel jurnal belum terakreditasi . Pada tahun 2019 perhitungan IKU menggunakan bobot untuk setiap nilai jurnal. Dibandingkan jumlah judul penelitian yang dilakukan oleh dosen, jumlah publikasi yang dilakukan di jurnal terakreditasi masih kecil sekitar 10% dari seluruh judul penelitian. Namun 90% judul penelitian yang dilakukan oleh dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III, di publikasikan melalui kegiatan:

- 1)Seminar nasional dan internasional yang merupakan salah satu kegiatan untuk melakukan publikasi hasil penelitian dosen poltekkes Jakarta III.
- 2)Jurnal JITEK Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang sudah terindeks Sinta 3.
- 3)Jurnal lain di luar jurnal Poltekkes.
- 4) Produk penelitian juga diusulkan untuk mendapat sertifikat HKI,

5. Dokumen Pendukung

Rekapitulasi karya ilmiah dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang dipublikasikan di jurnal terakreditasi

Tabel 3.19
Daftar Karya Ilmiah Dosen yang Dipublikasikan di Jurnal Internasional Tahun 2019

No	NAMA	JUDUL	PUBLIKASI
1	Ratu Karel Lina, Dwi Agustina	Effect of Bridging Exercise Interventions on Pain Reduction in The Elderly with Knee Osteoarthritis	Asian Journal Of Applied Sciences Vol 7, No 5 (Oktober 2019)
2	Nina Herlina, Yudhia Fratidhina, Desri Suryani, Yandrizarl	Patient safety model development as implementation strategy in Bidan praktik mandiri (BPM) Bogor district , West Java Province	Middle-East Journal of scientific research Vol 27 No.1:72-74 (2019)
3	Yudhia Fratidhina, Nina Herlina, Desri Suryani, Yandrizarl	Knowledge, Attitudes, and Behavior o Pregnant Women in Preventing of Pregnancy Complication and Childbirth: Application Study	Indian Journal of Public Health Research&Development, July 2019, Vol.10, No.7

		of Yudhia Model	
4	Diana Hartaty, Fauziah, Erika Yulita I	Android Application “AYO ASI” Intervention in Increasing Breastfeeding Knowledge	Asian Journal Of Applied Sciences Vol 7, No 5 (Oktober 2019)
5	Shentya Fitriana, Novita Rina Antarsih	Effleurage Against uterine contractions in active phase first stage labor	Asian Journal Of Applied Sciences Vol 7, No 6 (Desember 2019)
6	Nisrina Asysyifa, Husjain Djajaningrat, Diah Lestari	The relationship of birth weight infant with bacteriological profile and antibiotic resistance of neonatal sepsis	Asian Journal Of Applied Sciences Vol 7, No 5 (Oktober 2019)
7	Rizana Fajrunni'mah, Diah Lestari	Dominant Risk Factors of Sexually Transmitted Infections (STI) for HIV at Ships Crew	Asian Journal Of Applied Sciences Vol 7, No 5 (Oktober 2019)
8	Tri Prasetyorini, Rizka Noviyanti, Putu Puja Permata Kasih, Diah Lestari	The Correlation between the levels of troponin I with the amount of leukocytes in patients suspected	Asian Journal Of Applied Sciences Vol 7, No 1 (2019)

		acute myocardial infarction	
9	Ni Putu Aryadnyani, Warida, Mega Mirawati	Single-dose Albendazole 400mg Effectiveness in Ascaris lumbricoides and Trichuris trichiura Infections	Asian Journal Of Applied Sciences Vol 7, No 5 (Oktober 2019)
10	Retno Martini W, Dewi Inderiati	Profile of Children Aged 0-1 Years Through Biomarker Examination	Journal of Health and Medical Sciences, Vol.2, No.1 (2019) 52-57
11	Yuli Mulyanti, Deswani	Reproductive Health Education in the Elderly	Asian Journal Of Applied Sciences Vol 7, No 5 (Oktober 2019)
12	Uly Desmarnita, Deswani, Paula Krisanti	Knowledge on Maternal Fetal on Transmission of HIV In Pregnant Women	Asian Journal Of Applied Sciences Vol 7, No 3 (2019)

Tabel 3.20
Daftar Karya Ilmiah Dosen yang Dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi Tahun 2019

No	NAMA	JUDUL	PUBLIKASI
1	Ros Endah Happy Patriyani, Junaiti Sahar, Dewi Gayatri,	Dukungan Psikologis Keluarga Berpengaruh Dominan terhadap	Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan, Vol 7, No 1, September 2019.

	Raden Siti Maryam	Tipe Demensia pada Lansia.	
2	Retno Martini Widhyasih, Suci Dwi Rahmadhanti, Rizana Fajrunni'mah	Carcinoembryonic Antigen (CEA) dan Neutrofil-to-Limfosit Ratio (NLR) sebagai Faktor Prediktif Kanker Kolorektal	Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan, Vol 7, No 1, September 2019.
3	Yulia Sari, Diana Hartaty Angraini	Determinan Pemberian Makanan Prelakteal Dini pada Bayi Usia 0-7 Hari	Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan, Vol 7, No 1, September 2019
4	Sri Mulyati, Winancy	Effect of Health Education Demonstration Method and Leaflet Media About Consciousness on Knowledge and Attitude of Hormonal KB Acceptors	Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan, Vol 7, No 1, September 2019
5	Ni Luh Putu Ekarini, Heryati, Raden Siti Maryam	Pengaruh Terapi Relaksasi Otot Progresif terhadap Respon Fisiologis Pasien Hipertensi	Jurnal Kesehatan Vol. 10, No.1 April 2019
6	Ganes Puput Dinda Kurniawan	Mckenzie Exercise dalam Penurunan Disabilitas Pasien Non-Specific Low Back Pain	Quality: Jurnal Kesehatan Vo. 10 No.1, Mei 2019

Tabel 3.21
Daftar Karya Ilmiah Dosen yang Dipublikasikan di Jurnal
Nasional Belum Terakreditasi Tahun 2019

No	NAMA	JUDUL	PUBLIKASI
1	Heriza Syam, Jehanara Jehanara, Nurdjasmi	Perbandingan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Tentang Asi Eksklusif Antara Ibu yang Melahirkan di BPM Dengan Puskesmas	The Southeast Asian Journal of Midwifery - SEAJOM Vol 5 No 1 (2019)
2	Novita Rina Antarsih, Ani Kusumastuti	Faktor Determinan Perilaku Pencegahan Primer Kanker Serviks Pada Remaja Putri	SEL Jurnal Penelitian Kesehatan Vol.6 No.1 Juli 2019

6. Sumber data

Laporan penelitian dari Pusat penelitian dan pengabmas poltekkes
kemeneks Jakarta III

7. Analisis Ketercapaian kinerja

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung yang dapat meningkatkan kinerja dalam hal publikasi karya ilmiah antara lain:

- 1) Fasilitasi yang dilakukan oleh Poltekkes Jakarta III dalam pendampingan bagi dosen untuk penulisan artikel yang akan dipublikasikan ke jurnal internasional dan internasional bereputasi.
- 2) Tuntutan bagi dosen yang dapat terlibat dalam penelitian dan mempublikasikannya sebagai ouput dari hasil penelitian. Hal ini didukung juga publikasi menjadi salah satu syarat bagi untuk kenaikan jabatan akademik bagi dosen.

- 3) Adanya Kebijakan direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam meningkatkan capaian dengan memberikan support dana publikasi ataupun reward bagi dosen yang sudah mendapatkan publikasi pada jurnal bereputasi dalam bentuk penambahan remunerasi (P3)
- b. Upaya peningkatan
- 1) Tersedianya dana dalam DIPA Poltekkes bagi dosen yang melakukan publikasi pada jurnal internasional dan internasional bereputasi serta adanya penghargaan dari remunerasi jika dosen melakukan publikasi ke jurnal terindeks scopus
 - 2) Pendampingan dalam penulisan artikel yang akan dipublikasikan dalam jurnal internasional dan internasional bereputasi
 - 3) Memfasilitasi dosen dalam mengikuti international conference dan melakukan oral/poster presentation
 - 4) Mengalokasikan dana remunerasi (P3) untuk dosen yang sudah berhasil artikelnya dimuat pada jurnal internasional bereputasi

INDIKATOR 8

JUMLAH KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS WILAYAH DALAM SATU TAHUN

1. Definisi operasional

Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis wilayah adalah jumlah pengabdian kepada masyarakat yang berbasis wilayah binaan yang mendukung program Kemenkes dan bekerja sama dengan pemerintah/pemerintah daerah/ swasta/ industri/ masyarakat yang dilaksanakan dalam 1 tahun (yang dibuktikan dalam MOU dan laporan).

Pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan secara kelompok dosen (3-5 orang) atas nama institusi. Kelompok dosen dibagi atas dasar sasaran dan masalah kesehatan yang ada di masing-masing keluarga binaan. Pendanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui dana DIPA dan mandiri. Indikator ini diarahkan untuk mengukur keberhasilan Poltekkes Kemenkes Palembang dalam pemberdayaan dosen dan mahasiswa melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

2. Target

Target Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2019 adalah 4 wilayah

3. Realisasi

Pada tahun 2019 kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan sebanyak 4 wilayah

Tabel 3.22
Realisasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Wilayah
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2017-2019

NO	Indikator kinerja	Realisasi		
		2017	2018	2019
1.	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat berbasis wilayah (IBW)	2wilayah	3wilayah	4 wilayah

4. Capaian

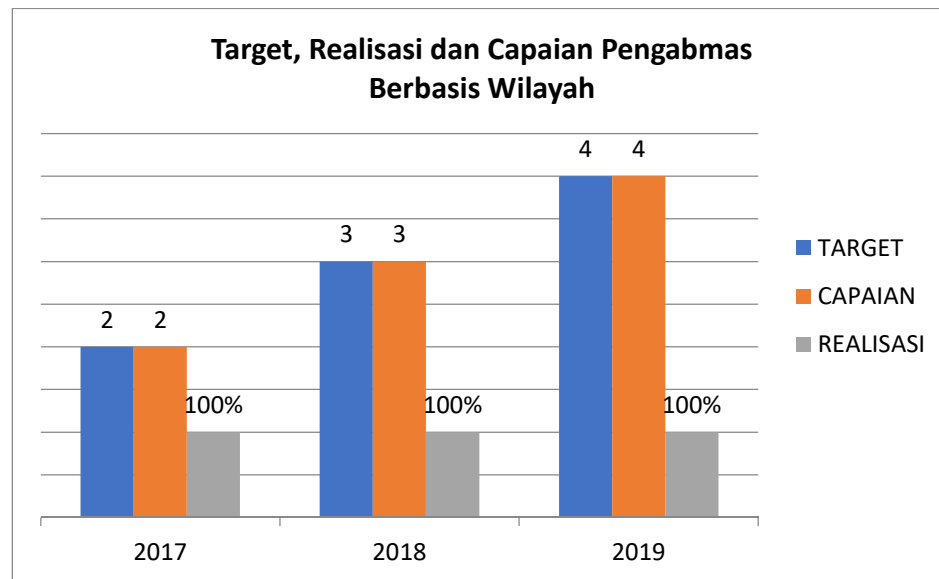
Perhitungan Capaian:

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi jumlah kegiatan pengabmas}}{\text{Target yang di tentukan}} \times 100$$

Adapun capaian terhadap Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah perbandingan antara realisasi dan target di kalikan dengan 100%. Berdasarkan data tersebut capaian Poltekkes kemenkes Jakarta III terhadap indikator Kinerja jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2019 adalah = 4 wilayah/4 wilayah x 100%=100 %

Tabel 3.23
Target, Realisasi dan Capaian Kegiatan Pengabmas Berbasis Wilayah
Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang Dipublikasikan
Tahun 2019

Indicator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	4	4	100%



Grafik 3.8
Target, Realisasi dan Capaian Kegiatan Pengabmas Berbasis Wilayah
Tahun 2017 - 2018

Tahun 2017 dan 2018 perhitungan target di IKU tentang pengabmas berbasis wilayah belum ada tetapi Poltekkes sudah melakukan pengabmas melalui pembinaan wilayah. Mulai tahun 2019 ditetapkan kegiatan pengabmas berbasis wilayah. Jika dilihat dari grafik diatas, dalam 3 tahun terjadi peningkatan jumlah wilayah yang dibina, namun capaiannya sama yaitu 100%.

5. Dokumen pendukung

Adanya MoU dengan tempat IBW dan laporan serta daftar daerah yang digunakan

Table 3.24
Daftar Wilayah yang Digunakan untuk Kegiatan IBW Poltekkes
Kemeneks Jakarta III Tahun 2019

No	Wilayah	Kegiatan
1.	Kecamatan Cipayung RW II Jakarta Timur	IBW
2.	Kecamatan Cipayung RW IV Jakarta Timur	IBW
3	Kecamatan Cipayung RW V Jakarta Timur	IBW
4	Kecamatan Jatiwarna RW VI Bekasi	IBW

6. Sumber data

Sumber data diambil dari pusat penelitian dan pengabmas

7. Analisis ketercapaian kinerja

a. Faktor pendukung

Upaya yang dapat dilakukan oleh dosen, dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diseleggarakan oleh oleh poltekkes Jakarta III para dosen juga melakukan upaya mencari sponsorship dengan produk-produk kesehatan tertentu sesuai kebutuhan kesehatan masyarakat. Poltekkes memiliki wilayah binaan di Puskesmas Kecamatan Cipayung untuk melaksanakan Pengabmas IBW (Iptek bagi wilayah) dan pelaksanaan IPC (*interprofesional Collaboration*), dan pada tahun 2018 juga dilaksanakan pengabmas dalam rangka Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS). Disamping itu pengembangan wilayah terus dilakukan sehingga masyarakat mendapatkan pelayanan yang memadai.

b. Upaya peningkatan

Upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas capaian jumlah kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun adalah sebagai berikut :

- 1) Adanya pedoman kegiatan pengabmas di Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang selalu dikembangkan (update) sesuai perubahan

kebijakan dan perkembangan iptek dalam pengabdian kepada masyarakat.

- 2) Mendorong dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memperhatikan visi misi Poltekkes Kemenkes Jakarta dan unggulan masing-masing program studi.
- 3) Adanya bantuan pembiayaan kegiatan pengabmas melalui dana DIPA.
- 4) Meningkatkan kerjasama dalam bidang pengabdian kepada masyarakat
- 5) Menambah wilayah binaan untuk pengabmas terpad

INDIKATOR 9

PERSENTASE KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS HASIL PENELITIAN YANG DILAKUKAN DALAM 1 TAHUN

1. Definisi Operasional

Adalah persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian tahun sebelumnya yang dilakukan oleh dosen dalam tahun 2019. Pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan secara kelompok dosen (2 – 3 orang) atas nama institusi. Pendanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui dana DIPA dan mandiri.

Indikator ini diarahkan untuk mengukur keberhasilan Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam pemberdayaan dosen dan mahasiswa melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

2. Target

Target kegiatan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian tahun 2019 adalah 54.5% dari 93 judul penelitian

3. Realisasi

Perhitungan Realisasi:

$\text{Realisasi} = \frac{\text{Jumlah kegiatan pengabmas tahun berjalan yg berbasis hasil penelitian 1 tahun sebelumnya}}{\text{jumlah penelitian tahun sebelumnya}} \times 100 \%$
--

Realisasi kegiatan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian adalah sebanyak 57 hasil penelitian yang diterapkan dalam pengabdian kepada masyarakat, dari total penelitian sebanyak 93 penelitian, sehingga realisasinya : $57/93 \times 100\% = 61.29\%$.

4. Capaian

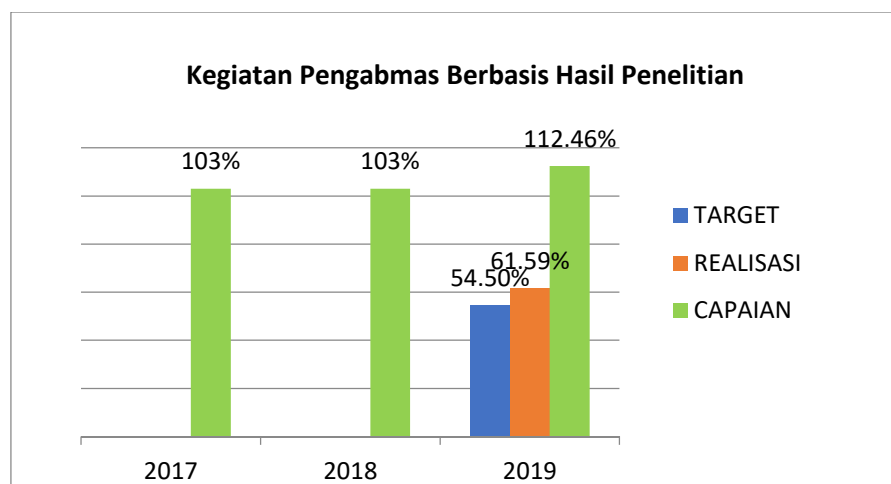
Perhitungan Capaian:

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi kegiatan pengabmas berbasis penelitian}}{\text{Target kegiatan pengabmas tahun 2019}} \times 100\%$$

Capaian kegiatan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan tahun 2019 adalah realisasi dibandingkan target dikalikan 100% yaitu : $61.29/54.5 \times 100\% = 112.46\%$

Tabel 3.25
Target , Realisasi dan Capaian Kegiatan Pengabdian Masyarakat
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2019

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun	54,5%	61.29%	112.46%



Grafik 3.9
Target , Realisasi dan Capaian Kegiatan Pengabdian Masyarakat
Berbasi Hasil Penelitian Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Tahun 2017 - 2019

Pada tahun 2017 dan 2018 indikator yang ditetapkan terkait dengan jumlah kegiatan pengabmas yang dilakukan dosen dalam 1 tahun. Pada tahun 2017 dan 2018 target kegiatan pengabmas ditetapkan sama yaitu sebanyak 278 kegiatan dan realisasinya juga sama yaitu sebanyak 285 kegiatan sehingga capaiannya juga sama yaitu realisasi dibagi target dikalikan 100% = $285/278 \times 100 = 103\%$. Namun jika dilihat capaian tersebut sudah melampaui target. Indikator untuk penilaian IKU kegiatan pengabmas berbasis hasil penelitian baru ada pada tahun 2019 dengan capaian sebesar 112.46% yang sudah melampaui target.

5. Dokumen Pendukung

Laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian.

Tabel 3.26
Data Kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian
Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2019

Jurusan	Jumlah Pengabmas Berbasis Riset	Jumlah Penelitian	Persentase
Keperawatan	24	36	25.81%
Kebidanan	18	31	19.35%
TLM	9	14	9.68%
Fisioterapi	6	12	6.45%
Jumlah	57	93	61,29%

6. Sumber Data

Data diperoleh dari rekapan jumlah pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dari Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

7. Analisa ketercapaian kinerja

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung dalam tercapainya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian antara lain:

- 1) Komitmen dosen untuk melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya adalah pengabdian kepada

masyarakat yang digunakan untuk memenuhi angka kredit dan kinerja dosen.

- 2) Komitmen dosen untuk menindaklanjuti hasil penelitian dalam bentuk pengabdian masyarakat sehingga pelayanan kepada masyarakat semakin meningkat.
- 3) Adanya bantuan pembiayaan kegiatan pengabmas melalui dana DIPA.
- 4) Adanya pedoman untuk melakukan kegiatan pengabmas berbasis hasil penelitian di Poltekkes Kemenkes Jakarta III.
- 5) Adanya komitmen dari kapus litmas dan tim mendorong dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan berbasis hasil penelitian .

b. Upaya peningkatan

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian adalah: mengembangkan kerjasama dengan Pemerintah Daerah dan stakeholder untuk mengembangkan wilayah, meningkatkan kemampuan dosen dalam melaksanakan pengabdian masyarakat dengan pendekatan IPC, serta melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabmas berbasis wilayah.

INDIKATOR 10

PERSENTASE PENDAPATAN PNBP TERHADAP BIAYA OPERASIONAL

1. Definisi Operasional

Pendapatan PNBP merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pola tarif, tidak termasuk pendapatan dari Rupiah Murni (RM). Biaya Operasional merupakan seluruh biaya langsung yang terkait dengan pelayanan kepada masyarakat meliputi belanja pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan,

biaya daya dan jasa, dan biaya langsung lainnya, yang berkaitan langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh Satker, baik yang sumbernya berasal dari Rupiah Murni (RM) maupun PNBP.

2. Target

Target : persentase jumlah pendapatan PNBP dibagi dengan jumlah biaya operasional pada tahun 2019 sebesar 38.81%

3. Realisasi

$$\text{Perhitungan Realisasi: } \left(\frac{\text{Pendapatan BLU}}{\text{Biaya Operasional}} \right) \times 100 \%$$

Pendapatan PNBP sampai dengan bulan Desember 2019 sebesar Rp.26.308.356.016,00 dan Biaya operasional sampai dengan bulan Desember sebesar Rp. 62.213.005.924,00 sehingga realisasinya :
 $\text{Rp.26.308.356.016,00} / \text{Rp. 62.213.005.924,00} \times 100\% = 42.29\%$

4. Capaian

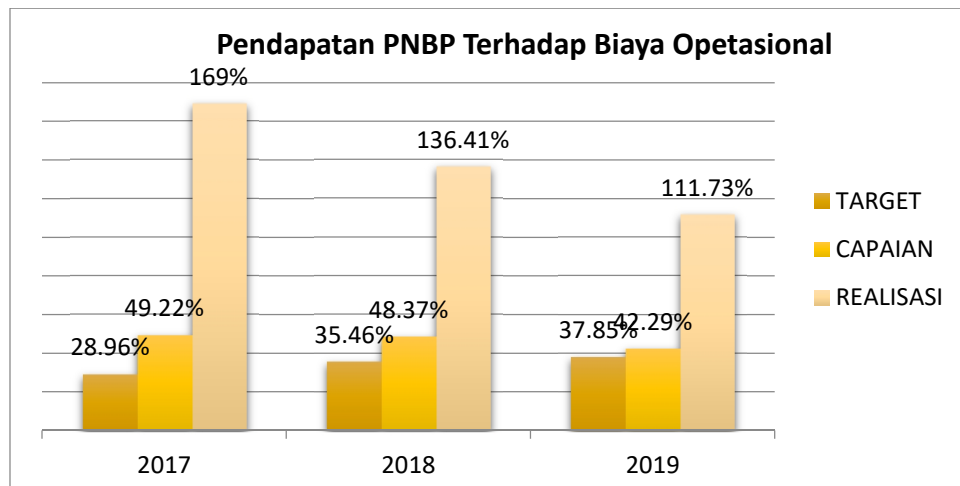
$$\text{Perhitungan Capaian : } \left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \%$$

Capaian kinerja Tahun 2019 adalah realisasi sebesar 42.29% dibagi target sebesar 37.85% dikali 100% sehingga capaian kinerja sebesar 111.73%

Tabel 3.27
Target, Realisasi dan Capaian Persentase Pendapatan PNBP
terhadap Biaya Operasional Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Tahun 2019

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	37.85%	42.29%	111.73%

Perbandingan capaian persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional dalam 3 tahun (2017-2019) dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 3.10
Capaian Persentase Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional
Tahun 2017 - 2019

Indikator kinerja pengelolaan keuangan yang efektif, efisien dan akuntabel (Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional) baru ditetapkan pada tahun 2019. Namun Poltekkes sudah menetapkan target sebelumnya, dengan realisasinya sehingga capaian dapat dihitung. Jika dilihat dari grafik diatas terjadi penurunan persentase capaian walaupun pendapatan meningkat tetapi biaya operasional juga setiap tahunnya meningkat. Pada kenyataannya target pendapatan yang harus meningkat setiap tahun tidak berbanding lurus dengan realisasi, hal ini disebabkan makin banyaknya persaingan dalam bisnis Pendidikan di lingkungan sekitar, ditambah lagi adanya kebijakan *flat policy* untuk biaya operasional yang disubsidi dari pusat sehingga Poltekkes harus menggunakan dana BLU agar tercapainya kualitas dalam pengelolaan anggaran. Namun, secara umum capaian dalam 3 tahun telah melampaui target.

5. Dokumen pendukung

Laporan penerimaan PNBP dan laporan biaya operasional

Tabel 3.28
Pendapatan PNB dan Biaya Operasional Tahun 2019

No	Bulan	Pendapatan PNBP	Biaya Operasional	Persentase
1	Januari	8.634.520.986	1.074.171.703	803,83
2	Februari	468.994.425	2.696.928.150	17,39
3	Maret	514.997.901	3.116.239.464	16,53
4	April	176.215.906	4.712.057.455	3,74
5	Mei	1.111.137.767	8.665.634.773	12,82
6	Juni	174.541.238	4.126.896.847	4,23
7	Juli	4.898.250.167	4.851.953.570	100,95
8	Agustus	6.618.653.340	5.869.641.131	112,76
9	September	188.040.644	3.167.364.029	5,94
10	Oktober	506.041.157	6.362.995.750	7,95
11	November	166.106.203	4.756.414.713	3,49
12	Desember	2.850.856.282	4.756.414.713	22,25
	Total	26.308.356.016	62.213.005.924	42,29

Sumber : Laporan Keuangan, 2019

6. Sumber Data

Bendahara Penerimaan dan Bendahara Pengeluaran, serta Ka. Sub. Bag Keuangan dan BMN

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Pendukung

Realisasi persentase pendapatan PNB dan biaya operasional melampaui target dimana capaiannya diatas 100%. Hal ini disebabkan oleh:

- 1) Adanya bantuan dari pusat untuk biaya operasional gaji dan operasional perkantoran sangat membantu dalam menjalankan proses pembelajaran
- 2) Adanya penambahan pagu yang diperoleh dari dana realokasi serta buka saldo BLU

- 3) Penambahan Prodi baru yaitu kelas alih jenjang dari rumah sakit yang meningkatkan pendapatan PNB
- b. Upaya Peningkatan:
- Poltekkes berupaya secara terus menerus melakukan peningkatan pendapatan BLU melalui pembukaan prodi baru, pemanfaatan aset dan upaya lainnya sehingga dapat memberikan layanan prima kepada mahasiswa maupun pegawai Poltekkes.

INDIKATOR 11

JUMLAH PENDAPATAN PNB

1. Definisi Operasional

Pendapatan PNB merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN.

2. Target

Target jumlah pendapatan PNB pada tahun 2019 sebesar Rp. 24.287.560.000,00

3. Realisasi

Perhitungan Realisasi yaitu absolut pendapatan PNB dalam satu tahun. Pendapatan PNB sampai dengan bulan Desember 2019 sebesar Rp.26.308.356.016,00 sehingga realisasinya pada tahun 2019 yaitu Rp.26.308.356.016,00.

4. Capaian

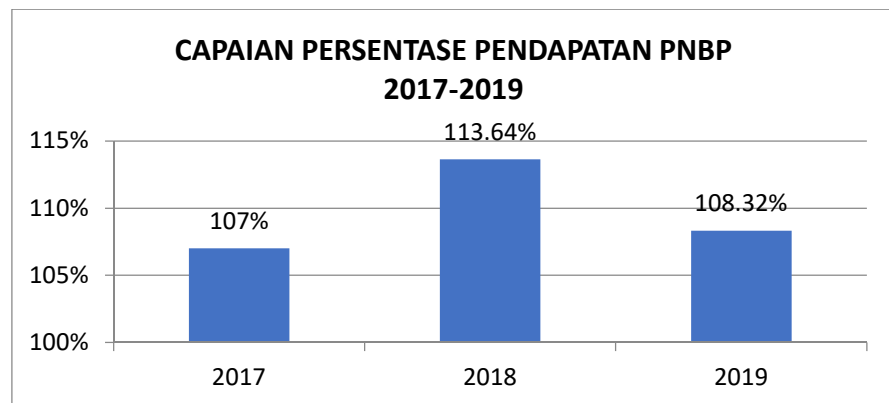
$$\text{Perhitungan Capaian : } \left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \%$$

Capaian kinerja Tahun 2019 adalah realisasi sebesar Rp.26.308.356.016,00 dibagi target sebesar Rp. 24.287.560.000,00 dikali 100% sehingga capaian kinerja sebesar 108.32%

Tabel 3.29
Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Pendapatan PNBP
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2019

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Pendapatan PNBP	24.287.560.000,00	26.308.356.016,00	108.32%

Perbandingan capaian persentase pendapatan PNBP dalam 3 tahun (2017-2019) dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 3.11
Capaian Persentase Pendapatan PNBP Tahun 2017 - 2019

Indikator kinerja pengelolaan keuangan yang efektif, efisien dan akuntabel (Jumlah pendapatan PNBP) baru ditetapkan pada tahun 2019. Namun Poltekkes sudah menetapkan target sebelumnya, dengan realisasinya sehingga capaian dapat dihitung. Jika dilihat dari grafik diatas terjadi peningkatan persentase capaian pendapatan PNBP dari tahun 2017 ke tahun 2018 berupa pendapatan dari uang kuliah tunggal (UKT) mahasiswa yang dibayarkan pada bulan Desember 2018 yang seyogyanya dibayarkan awal tahun 2019, karena awal semester dimajukan untuk mengejar uji kompetensi. Namun jika dilihat secara keseluruhan bahwa capaian kinerja dalam 3 tahun telah melampaui target yang ditetapkan.

5. Dokumen Pendukung

Dokumen pendukung yaitu Laporan penerimaan PNBP tahun 2019

Tabel 3.30
Jumlah Pendapatan PNBП Tahun 2019

No	Bulan	Pendapatan PNBП (Rp)
1	Januari	8.634.520.986
2	Februari	468.994.425
3	Maret	514.997.901
4	April	176.215.906
5	Mei	1.111.137.767
6	Juni	174.541.238
7	Juli	4.898.250.167
8	Agustus	6.618.653.340
9	September	188.040.644
10	Oktober	506.041.157
11	November	166.106.203
12	Desember	2.850.856.282
	Total	26.308.356.016

Sumber : Laporan Keuangan, 2019

6. Sumber Data

Sumber data adalah Bendahara Penerimaan serta Ka. Sub. Bag Keuangan dan BMN

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Pendukung

Realisasi jumlah pendapatan PNBП melampaui target dimana capaiannya diatas 100%. Hal ini disebabkan oleh:

- 1) Penambahan Prodi baru yaitu kelas alih jenjang dari rumah sakit sehingga menambah jumlah mahasiswa yang berdampak terhadap peningkatan pendapatan PNBП
- 2) Pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada di Poltekkes Jakarta III yang berpotensi untuk meningkatkan pendapatan dari hasil penyewaan.

b. Upaya Peningkatan

Poltekkes berupaya secara terus menerus melakukan peningkatan pendapatan BLU melalui pembukaan prodi baru yang direncanakan akan dibuka 3 Prodi sehingga menambah jumlah mahasiswa serta mengoptimalkan pemanfaatan asset serta menambah jumlah KSO yang mendatangkan keuntungan untuk meningkatkan pendapatan PNBPN.

INDIKATOR 12

REALISASI PENDAPATAN DARI OPTIMALISASI ASET (KHUSUS SATKER PKBLU)

1. Definisi Operasional

Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset baik aset tetap maupun aset lancar pada BLU meliputi pelaksanaan pengelolaan aset BLU dan pelaksanaan pengelolaan aset pihak lain

2. Target

Target : jumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset baik aset tetap maupun aset lancar pada tahun 2019 sebesar Rp. 600.000.000,00

3. Realisasi

Realisasi : Absolut jumlah pendapatan BLU yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset.

Pendapatan BLU yang diperoleh sampai dengan bulan Desember 2019 sebesar Rp. 1.232.997.370,00 sehingga realisasinya pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 1.232.997.370,00.

4. Capaian

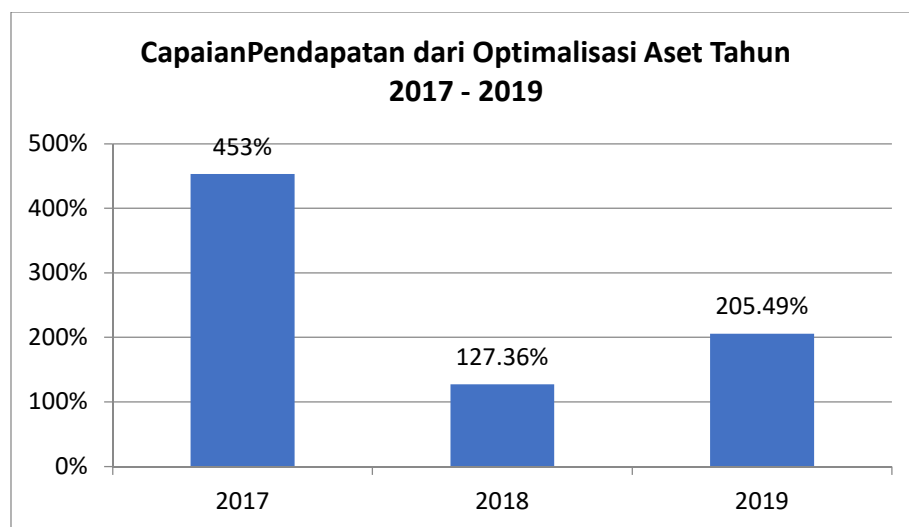
Perhitungan Capaian :
$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \%$$

Capaian kinerja Tahun 2019 adalah realisasi sebesar Rp. 1.232.997.370,00 dibagi target sebesar Rp. 600.000.000,00 dikali 100% sehingga capaian kinerja sebesar 205,49%

Tabel 3.31
Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan dari Optimalisasi Aset
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2019

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset	600.000.000,00	1.232.997.370,00	205,49%

Perbandingan capaian pendapatan dari optimalisasi aset dalam 3 tahun (2017-2019) dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 3.12
Capaian Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tahun 2017 - 2019

Indikator kinerja pengelolaan keuangan yang efektif, efisien dan akuntabel (Jumlah pendapatan dari optimalisasi aset) baru ditetapkan pada tahun 2019. Namun Poltekkes sudah menetapkan target sebelumnya, dengan realisasinya sehingga capaian dapat dihitung. Jika dilihat dari grafik diatas terjadi penurunan persentase capaian pendapatan dari optimalisasi aset dari tahun 2017 ke tahun 2018 karena pada tahun 2017 penetapan targetnya terlalu kecil dibandingkan dengan realisasi. Namun terjadi peningkatan yang signifikan dari tahun 2018 ke tahun 2019 karena asset yang ada sudah mulai dioptimalkan dengan melakukan promosi seperti sewa asrama, sewa kantin dan sewa aula. Jika dilihat secara keseluruhan bahwa capaian kinerja dalam 3 tahun telah melampaui target yang

ditetapkan.

5. Dokumen pendukung

Dokumen pendukung yaitu Laporan pendapatan dari optimalisasi aset tahun 2019

Tabel 3.32
Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tahun 2019

No	Bulan	Pendapatan Optimalisasi Aset (Rp)
1	Januari	462.986.230
2	Februari	75.250.779
3	Maret	26.216.097
4	April	66.251.440
5	Mei	58.408.350
6	Juni	46.153.411
7	Juli	48.817.293
8	Agustus	52.076.847
9	September	69.506.923
10	Oktober	86.950.000
11	November	57.250.000
12	Desember	183.130.000
	Total	1.232.997.370

Sumber : Laporan Keuangan, 2019

6. Sumber Data

Sumber data adalah Bendahara Penerimaan serta Ka. Sub. Bag Keuangan dan BMN

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Pendukung

Realisasi jumlah pendapatan melalui optimalisasi aset melampaui target bahkan hingga diatas 200%. Hal ini disebabkan oleh:

- 1) Peningkatan kemampuan SDM yang mengelola aset
- 2) Bertambahnya aset yang dapat disewakan seperti kantin yang baru dibangun pada tahun 2019

- 3) Adanya renovasi asrama yang dapat disewakan untuk mahasiswa di luar Poltekkes serta bagi peserta pelatihan yang membutuhkan asrama.
 - 4) Laboratorium yang digunakan oleh peserta pelatihan serta peserta yang studi banding ke Poltekkes Jakarta III
 - 5) Pengembangan KSO dengan koperasi dalam bentuk mini market di kampus Poltekkes Kemenkes Jakarta III
- b. Upaya Peningkatan
- Poltekkes berupaya secara terus menerus melakukan peningkatan optimalisasi aset melalui promosi terkait aset yang dimiliki Poltekkes serta berupaya untuk mendapatkan dana hibah serta menambah jumlah KSO yang mendatangkan keuntungan untuk meningkatkan pendapatan BLU.

INDIKATOR 13

PERSENTASE PENYELESAIAN MODERNISASI PENGELOLAAN KEUANGAN BLU (KHUSUS SATKER PKBLU)

1. Definisi Operasional

Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU yaitu penyelesaian pengembangan sistem informasi pada tahun 2019 sebagaimana dimaksud pasal 21 dan 22 Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum *Integrated Online System* yang telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 29/PB/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum *Integrated Online System*.

2. Target

Target : penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU yaitu 85%

3. Realisasi

Formula perhitungan realisasi berdasarkan Tahapan dalam modernisasi Pengelolaan BLU:

- 1) BLU membuat inovasi layanan yang memberi dampak efisiensi dan peningkatan kualitas layanan BLU **(Bobot 20%)**
- 2) BLU mengisi data profil, layanan dan keuangan periode 2015-2019 pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu **(Bobot 10%)**
- 3) BLU mengisi menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS **(Bobot 30%)**
 - BLU menindaklanjuti 91-100% rekomendasi monev (Bobot 120%)
 - BLU menindaklanjuti 76-90% rekomendasi monev (Bobot 100%)
 - BLU menindaklanjuti 61-75% rekomendasi monev (Bobot 80%)
 - BLU menindaklanjuti 51-60% rekomendasi monev (Bobot 60%)
 - BLU menindaklanjuti 30-50% rekomendasi monev (Bobot 40%)
- 4) Penggunaan modul *Office Automation* **(Bobot 20%)**
 - BLU mempunyai aplikasi perkantoran secara elektronik yang dapat terkoneksi dengan modul *Office Automation* pada BIOS Dit. PPK BLU.
- 5) Komputerisasi prosedur penerimaan PNBPN hingga belanja PNBPN **(Bobot 30%)**
 - Ketersediaan Aplikasi *Cash Management System* dari perbankan yang terkoneksi dengan Sistem Informasi Keuangan pada BLU
 - Ketersediaan Aplikasi Penerimaan PNBPN dan Belanja PNBPN
- 6) BLU Mempunyai *website* yang representatif dan *up to date* **(Bobot 20%)**
- 7) BLU mempunyai *database* layanan terpusat **(Bobot 10%)**
- 8) Tersedianya *webservices* untuk transfer data dari BLU ke Kementerian Keuangan **(Bobot 20%)**
 - Webservices terkoneksi dengan BIOS Dit.PPK BLU
 - Kelengkapan data pada webservices (data sesuai requirement pada BIOS)
- 9) Tersedianya *dashboard* untuk kebutuhan manajerial BLU **(Bobot 10%)**
- 10) Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan BLU yang berbasis teknologi yang terintegrasi **(Bobot 30%)**
 - Proses pendaftaran, dan kegiatan akademik yang berbasis IT

- Proses keuangan (penerimaan pendapatan hingga belanja) yang dapat menghasilkan Laporan Keuangan dan Manajerial secara otomatis yang berbasis IT (tidak melalui input manual setiap tahapan).
- Memiliki SOP terkait proses bisnis layanan dan keuangan berbasis IT.

Realisasi pada tahun 2019 sebesar 100% terdiri dari :

- Poltekkes mengisi data profil layanan dan keuangan periode 2015-2019 pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu (10%)
- Poltekkes menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS (30%)
- Poltekkes mempunyai *website* yang representatif dan *up to date* (20%)
- Poltekkes mempunyai data based layanan terpusat (10%)
- Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan BLU yang berbasis teknologi yang terintegrasi seperti layanan akademik berbasis IT, pembayaran UKT melalui virtual account, dan memiliki standar serta SOP pengelolaan keuangan (30%)

4. Capaian

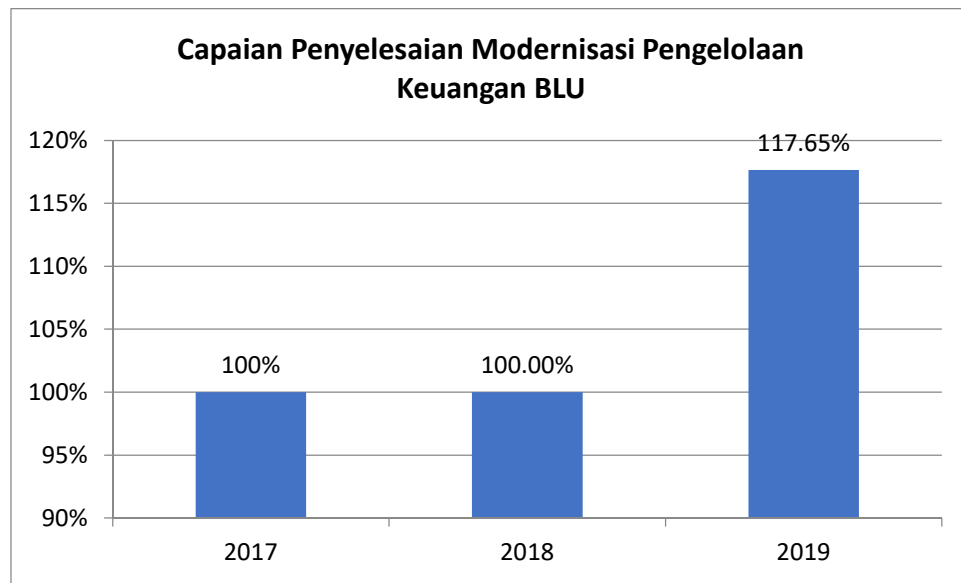
$$\text{Perhitungan Capaian : } \left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \%$$

Capaian kinerja Tahun 2019 adalah realisasi sebesar 100% dibagi target sebesar 85% dikali 100% sehingga capaian kinerja sebesar 117.65%

Tabel 3.33
Target, Realisasi Dan Capaian Penyelesaian Modernisasi
Pengelolaan Keuangan BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Tahun 2019

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset	85%	100%	117.65%

Perbandingan capaian pendapatan dari optimalisasi aset dalam 3 tahun (2017-2019) dapat dilihat pada grafik berikut :

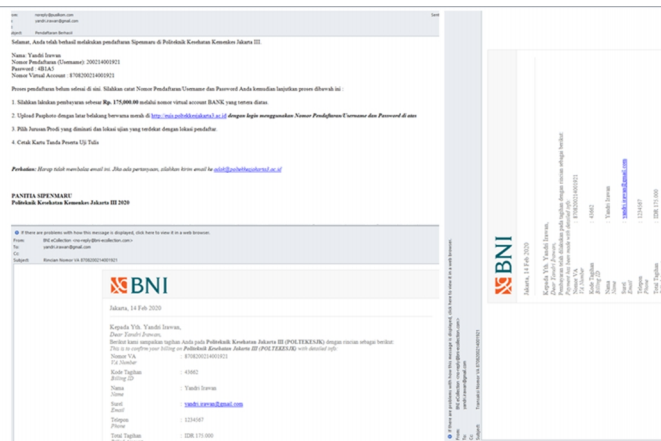
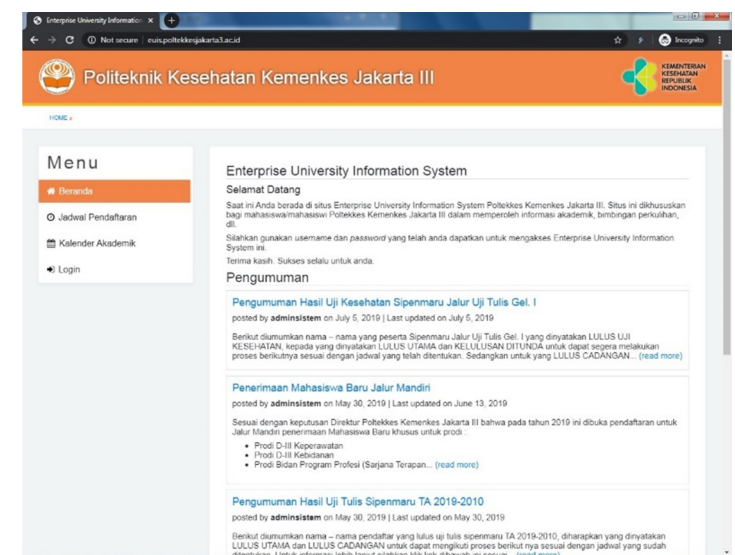
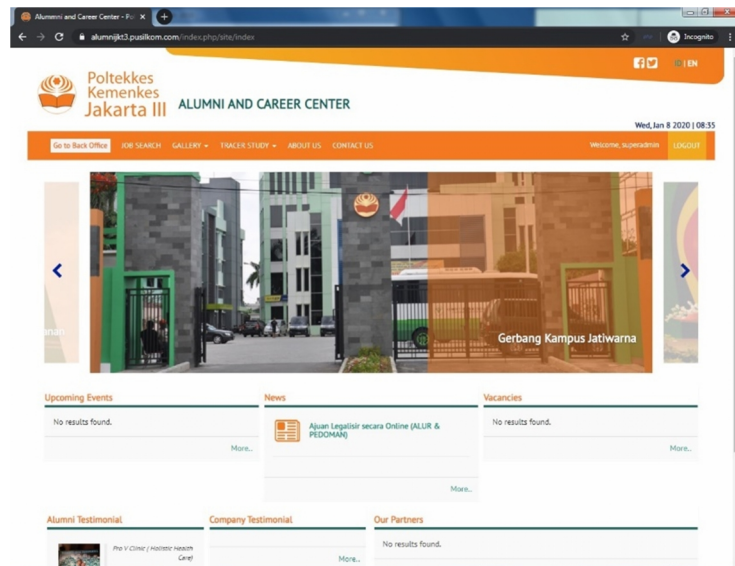


Grafik 3.13
Capaian Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU
Tahun 2017 - 2019

Indikator kinerja pengelolaan keuangan yang efektif, efisien dan akuntabel (Realisasi penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU) baru ditetapkan pada tahun 2019. Namun Poltekkes sudah menetapkan target sebelumnya, dengan realisasinya sehingga capaian dapat dihitung. Jika dilihat dari grafik diatas terjadi peningkatan capaian penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU dari tahun 2018 ke tahun 2019 karena sudah mulai dikembangkan aplikasi keuangan untuk embayaran UKT berupa virtual account, pengelolaan keuangan antar jajaran manajemen serta layanan Pendidikan dan administrasi. Jika dilihat secara keseluruhan bahwa capaian kinerja tahun 2017 dan 2018 sesuai dengan target sedangkan tahun 2019 telah melampaui target yang ditetapkan.

5. Dokumen pendukung

Yaitu data profil layanan dan keuangan BLU pada BIOS, Rekomendasi monev dan tindak lanjut hasil audit, website Poltekkes, screen capture aplikasi layanan akademik dan keuangan tahun 2019



6. Sumber Data

Sumber data berasal dari Bendahara Penerimaan dan pengeluaran, Koord Evapor, Ka. Sub. Bag Keuangan dan BMN, Unit IT

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Pendukung

Realisasi penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU melampaui target yaitu 100%. Walaupun kenaikannya hanya sedikit akan tetapi ketercapaiannya sudah diatas target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh:

- 1) Ketepatan pelaporan keuangan di BIOS
- 2) Ketepatan dalam menindaklanjuti rekomendasi monev dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS
- 3) Tersedianya aplikasi layanan akademik dan keuangan bagi mahasiswa
- 4) Tersedianya aplikasi layanan bagi alumni
- 5) Poltekkes sudah memiliki website yang up to date yang memuat informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat

b. Upaya Peningkatan

Poltekkes berupaya secara terus menerus melakukan peningkatan dalam penggunaan teknologi informasi terutama dalam pengembangan layanan bagi mahasiswa maupun pegawai Poltekkes. Rencana kedepan akan mengembangkan aplikasi untuk layanan PBM serta e-office sehingga pelayanan apat dilakukan dengan cepat yang berdampak terhadap kepuasan pelanggan. Poltekkes juga akan melakukan promosi sebagai poltekkes BLU dengan memasang logo BLU Promise diberbagai tempat.

INDIKATOR 14 **RASIO DOSEN TERHADAP MAHASISWA**

1. Definisi operasional

Rasio dosen terhadap mahasiswa adalah perbandingan antara jumlah dosen yang ada dengan jumlah mahasiswa .

Dosen tetap adalah Tenaga Pengajar yang telah memiliki SK Jabatan Fungsional Dosen (baik yang sudah sertifikasi dosen maupun belum).

Sesuai dengan borang BAN PT, rasio dosen terhadap mahasiswa untuk Poltekkes yaitu 1:20 - 1:30

Indikator ini diarahkan untuk mengukur keberhasilan Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam mengembangkan sumber daya manusia khususnya dosen untuk meningkatkan mutu pendidikan dan peningkatan jumlah mahasiswa setiap tahunnya sekaligus sebagai pendapatan BLU.

2. Target

Target rasio dosen dengan jumlah mahasiswa tahun 2019 di Poltekkes Kemenkes Jakarta III adalah 1: 16

3. Realisasi

Perhitungan Realisasi:

Realisasi = Jumlah dosen tetap (jabfung) tahun 2019 : total jumlah mahasiswa tahun 2019

Jumlah dosen untuk tahun berjalan yang ada di PDDIKTI sebanyak 122 orang dengan jumlah mahasiswa yang terdaftar sebanyak 1975 orang. Sehingga realisasi ratio dosen dengan mahasiswa Poltekkes Jakarta III tahun 2019 adalah $(1795:122)= 1:15$

4. Capaian

Perhitungan Capaian :
$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \%$$

Adapun capaian terhadap ratio dosen dengan mahasiswa adalah realisasi dibandingkan dengan target yaitu: $15:16 \times 100\% = 93,75 \%$

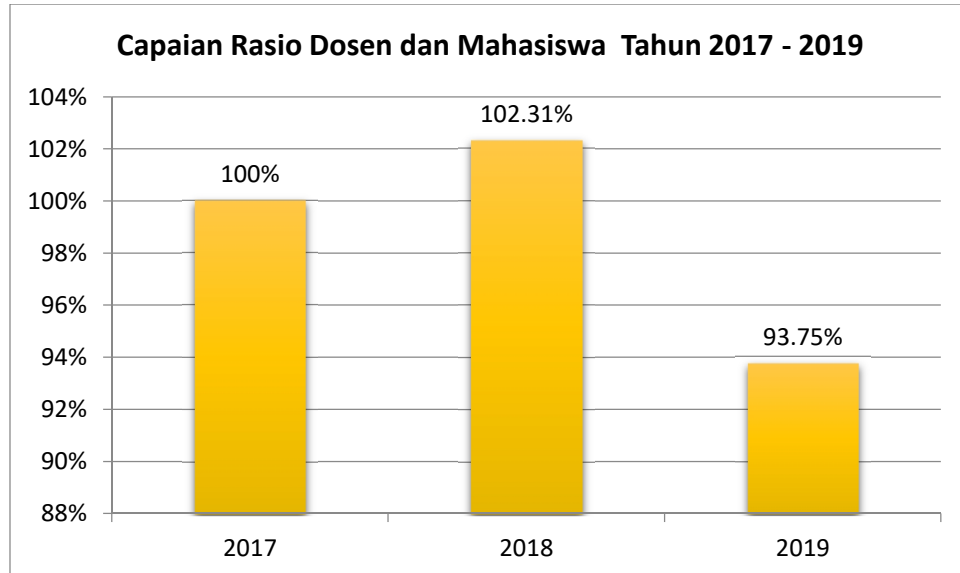
Tabel. 3.34
Target, Realisasi dan Capaian Rasio Dosen Dan Mahasiswa
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2019

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Rasio dosen dan mahasiswa	1:16	1:15	93.75%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa capaian Rasio dosen dan mahasiswa belum mencapai target. Hal ini menandakan bahwa perlu

peningkatan jumlah mahasiswa melalui pembukaan prodi baru.

Perbandingan capaian rasio dosen dan mahasiswa dalam 3 tahun (2017-2019) dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 3.14
Capaian Rasio Dosen dan Mahasiswa Tahun 2017 - 2019

Jika dilihat dari grafik diatas terjadi peningkatan capaian rasio dosen dan mahasiswa dari tahun 2017 ke tahun 2018 tetapi terjadi penurunan capaian dari tahun 2018 ke tahun 2019. Dengan masih terbatasnya jumlah mahasiswa dibandingkan dengan jumlah dosen maka rasio dosen dan mahasiswa tidak akan meningkat, sehingga diperlukan pembukaan prodi baru untuk menambah jumlah mahasiswa. Namun jika dilihat secara keseluruhan bahwa capaian kinerja rasio dosen dan mahasiswa pada tahun 2017 dan 2018 telah melampaui target yang ditetapkan, namun pada tahun 2019 belum mencapai target karena target setiap tahun meningkat.

5. Dokumen pendukung

Sebagai Dokumen pendukung adalah: SK Dosen dan SK peserta didik

Tabel 3.35
Jumlah Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2019

N o.	Jurusan	Jumlah Mahasiswa 2018		RPL	Total	Jumlah Mahasiswa 2019		Kelas RPL	Total
		L	P			L	P		
1	Tek Lab Medis	61	343	39	443	39	287	19	345
2	Kebidanan	0	582	0	582	0	552	26	578
3	Keperawatan	57	546	22	625	44	596	0	640
4	Fisioterapi	39	197	0	229	55	177	0	232
	JUMLAH	157	1661	61	1879	138	1612	45	1795

Tabel 3.36
**Jumlah Dosen Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2019**

JURUSAN	S-1		S-2		S-3		Jumlah
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	
Keperawatan	0	0.00	41	89,1%	5	10.9%	46
Kebidanan	0	0.00	39	92,8%	3	7,2%	42
Tek Lab Medis	0	0.00	19	100%	0	0%	19
Fisioterapi	0	0.00	15	100%	0	0%	15
TOTAL	0	0.00	114	93,44%	8	6,56%	122

6. Sumber data

Sebagai sumber data berasal dari SK Dosen, SK peserta didik dan data data dari PDDIKTI.

7. Analisis ketercapaian kinerja

a. Faktor Penghambat

Secara keseluruhan rasio dosen dengan mahasiswa belum mencapai target karena jumlah mahasiswa yang masih kurang, hal ini dikarenakan pada tahun 2019 jumlah mahasiswa program RPL yang di dikirim dari PPSDM ke Jakarta III tidak sebanyak tahun sebelumnya hanya menyisakan sisa kuota yang ada.

b. Upaya Penyelesaian Masalah

Upaya yang dilakukan adalah meningkatkan kuota jumlah mahasiswa baru di Poltekkes Kemenkes Jakarta III karena selama ini jumlah pendaftar cukup banyak. Disamping itu, melakukan pembukaan prodi baru sehingga jumlah mahasiswa bertambah sehingga rasio mahasiswa dengan dosen mencapai target.

INDIKATOR 15

KARYA YANG DIUSULKAN MENDAPATKAN HaKI

1. Definisi Operasional

Adalah jumlah karya yang diusulkan mendapatkan HKI, dengan kriteria :

- a. Jumlah karya yang diusulkan nilai (1)
- b. Jumlah karya yang mendapatkan HKI x (3).

HKI atau Hak kekayaan Intelektual yakni hak yang timbul atas hasil olah pikir yang menghasilkan suatu produk atau proses yang berguna.

2. Target

Target Karya ilmiah yang diusulkan mendapatkan HKI tahun 2019 adalah 18

3. Realisasi

Perhitungan Realisasi:

Jumlah karya yang mendapatkan sertifikat HaKI dikali 3.

Pada tahun 2019 terdapat 10 karya yang mendapat sertifikat, sehingga realisasi = $10 \times 3 = 30$.

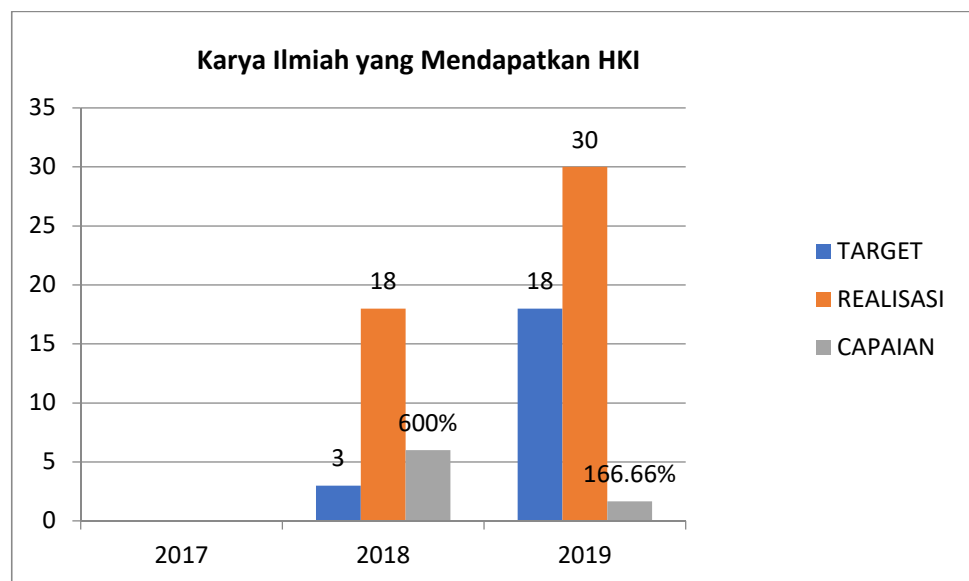
4. Capaian

$$\text{Perhitungan Capaian : } \left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \%$$

Adapun capaian terhadap karya yang diusulkan mendapatkan HaKI:
 $30/18 \times 100\% = 166,86 \%$

Tabel 3.37
Target , Realisasi dan Capaian
Karya Dosen Poltekkes Kemeneks Jakarta III yang Diusulkan
Mendapatkan HKI Tahun 2019

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Karya yang diusulkan mendapatkan HKI	18	30	166,66%



Grafik 3.15
Target , Realisasi dan Capaian
Karya Dosen Poltekkes Kemeneks Jakarta III yang Diusulkan
Mendapatkan HKI Tahun 2019

Dari data di atas jumlah HKI terus meningkat tahun 2018 ada 18 HKI dan tahun 2019 30 HKI. persentasi capaiannya terlihat menurun dari tahun 2018 ke 2019 hal ini dikarenakan target pada tahun 2018 terlalu rendah hanya 3 dan capaiannya 18, sedangkan tahun 2019 target cukup tinggi yaitu 18 dan realisasinya ada 30 HKI

5. Dokumen pendukung

Daftar karya ilmiah dosen Poltekkes kemeneks Jakarta III yang mendapatkan HKI dan sertifikat HKI

Tabel 3.38
Daftar Karya Ilmiah Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang
Mendapatkan HKI Taun 2019

No	Nama Dosen & Judul HKI	Karya yang Mendapat Pengakuan/Penghargaan dari Lembaga Wilayah/Nasional/Internasional
1	Yudhia F., Sri Mulyati Booklet Partisipatif Sensitif gender pada kelas ibu hamil	HKI dari kementrian hukum dan HAM EC00201976359, 16 Oktober 2019
2	Diana Hartaty Angraini, Yulia Sari dan Erika Yulita Ichwan Aplikasi android "AYO ASI"	HKI dari kementrian hukum dan HAM EC00201930518, 21 Februari 2019
3	Novita dan Wa Ode Hajrah Karya Rekaman Video IVA Test	HKI dari kementrian hukum dan HAM EC00201980146, 6 November 2019
4	Eviana S. Tambunan, Ratna Ningsih Buku: Tumbuh Kembang Optimal Anak Stimulasi dan Antisipasi	HKI dari kementrian hukum dan HAM EC00201944711, 3 Juli 2019
5	Ni Made Riasmini Buku Model Continuity of Care berbasis Pemberdayaan Keluarga dan Kader	HKI dari kementrian hukum dan HAM EC00201970545, 10 September 2019
6	Rita Ismail, Yuli Mulyanti Karya Rekaman Video HIV dan Stigma pada ODHA	HKI dari kementrian hukum dan HAM EC00201976724, 17 Oktober 2019
7	Suratun, Mamah Sumartini Booklet Gaya hidup sehat dapat mencegah hipertensi pada remaja	HKI dari kementrian hukum dan HAM EC00201981136, 11 November 2019
8	Mia Fatma Ekasari, Rosidawati	HKI dari kementrian hukum dan HAM EC00201982119, 15

	Modul Latihan Meningkatkan kesadaran diri	November 2019
9	Tri Prasetyorini Modul kimia klinik, urinalisa dan faeces	HKI dari kementrian hukum dan HAM No. EC00201901072, 14 Januari 2019
10	Dewi Astuti, Eva Ayu M Buku Penuntun Praktikum Hematologi III bagi Mahasiswa DIV	HKI dari kementrian hukum dan HAM No. EC00201928867, 7 Februari 2019
11.	Ni Putu Aryadnyani, Angki Purwanti Buku Panduan Teknik Konsentrasi Modifikasi Gliserin Dalam Mengidentifikasi Telur Cacing Pada Faeces	HKI dari kementrian hukum dan HAM No. EC00201973783, 2 Oktober 2019

6. Sumber Data

Data diperoleh dari pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

7. Analisis ketercapaian Kinerja

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung capaian HKI 166,66% tidak terlepas dari :

- 1) Peningkatan kualitas penelitian dosen yang menghasilkan luaran penelitian.
- 2) Didukung oleh pelayanan pengusulan HKI yang on line .
- 3) Adanya sosialisasi mengenai karya yang disulkan untuk mendapatkan HKI
- 4) Adanya bantuan pembiayaan publikasi HKI melalui dana DIPA

b. Upaya Peningkatan

Upaya peningkatan yang dilakukan dalam menghasilkan luaran penelitian untuk mendapat sertifikasi HKI adalah:

- 1) Melalui workshop peningkatan kualitas penelitian oleh dosen, pendampingan oleh pakar penelitian dan kebijakan internal melalui

MOU antara peneliti dengan pimpinan dalam menghasilkan luaran penelitian

- 2) Memberikan motivasi dan dorongan kepada semua dosen untuk terus meningkatkan produk HKI dan mulai mengembangkan produk paten

INDIKATOR 16

PERSENTASE JUMLAH DOSEN BERKUALIFIKASI S3

1. Definisi Operasional

Proporsi jumlah dosen (yang terdata di PDDIKTI), berkualifikasi S3 (dibuktikan dengan ijazah)

2. Target

Target : jumlah dosen berkualifikasi S3 tahun 2019 sebanyak 5,74%

3. Realisasi

Perhitungan Realisasi:

$$\left(\frac{\text{Jumlah dosen berkualifikasi S3 pada tahun 2019}}{\text{Jumlah dosen pada tahun 2019}} \right) \times 100 \%$$

Jumlah dosen S3 pada tahun 2019 sebanyak 9 orang dibagi jumlah dosen keseluruhan pada tahun 2019 sebanyak 122 orang dikalikan 100% sehingga realisasi mencapai 7.38%.

4. Capaian

Perhitungan Capaian :

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \%$$

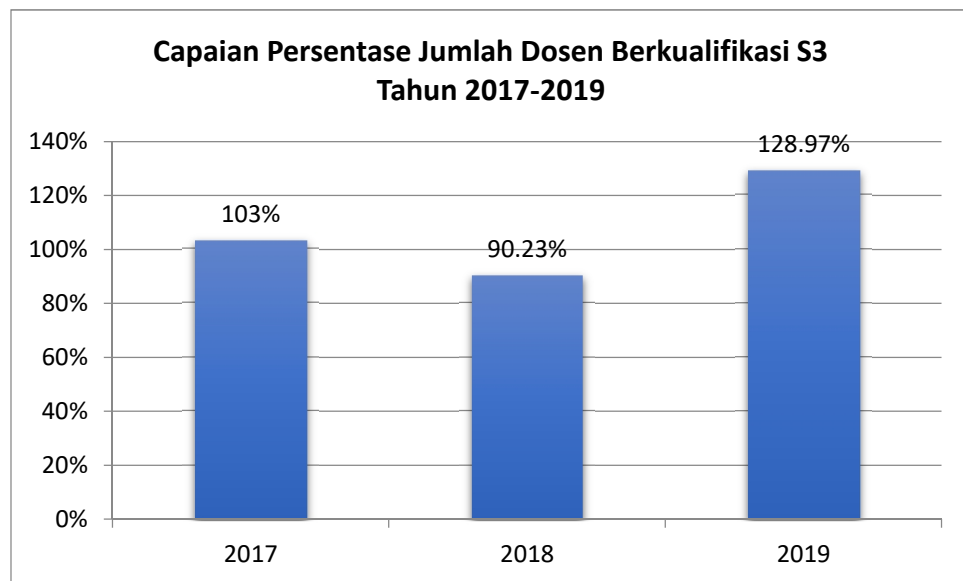
Capaian kinerja Tahun 2019 adalah realisasi sebesar 7.38% dibagi target sebesar 5.74% sehingga capaian kinerja persentase jumlah dosen berkualifikasi S3 sebesar 128.57%

Tabel 3.39
Target, Realisasi dan Capaian
Persentase Jumlah Dosen Berkualifikasi S3
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2019

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	5,74%	7.38%	128.57%

Indikator kinerja persentase jumlah dosen berkualifikasi S3 baru ditetapkan pada tahun 2019 sehingga capaian indikator 2019 tidak bisa dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya.

Perbandingan capaian persentase jumlah dosen berkualifikasi S3 dalam 3 tahun (2017-2019) dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 3.17
Capaian Persentase Jumlah Dosen Berkualifikasi S3
Tahun 2017 - 2019

Jika dilihat dari grafik diatas terjadi penurunan capaian persentase jumlah dosen berkualifikasi S3 dari tahun 2017 ke tahun 2018 karena ada 1 orang dosen S3 yang purnabakti. Namun terjadi peningkatan capaian dari tahun

2018 ke tahun 2019 dengan adanya 2 orang dosen yang lulus S3. Karena masih banyak dosen yang sedang mengikuti S3 diharapkan setiap tahun realisasinya akan meningkat sehingga berdampak terhadap capaian kinerja Poltekkes.

5. Dokumen pendukung

Yaitu Data dosen berkualifikasi S3 dan data dosen keseluruhan di Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2019.

Tabel 3.40
Jumlah Dosen Berkualifikasi S3
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2019

No	Nama Program Studi	Jabatan Fungsional Dosen Tetap					Pendidikan Tertinggi Dosen Tetap			Jumlah Dosen
		Calon Dosen	Asist Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar	Ners/ Profesi	S-2/ Sp-1	S-3/ Sp-2 ⁽¹⁾	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	DIII Keperawatan	3	0	25	9	0	0	35	2	37
2	Profesi Ners	0	2	5	2	0	0	6	3	9
3	DIII Kebidanan	1	6	14	5	0	0	23	3	26
4	DIV Kebidanan	1	3	5	0	0	0	8	1	9
5	Profesi Bidan	0	2	4	0	0	0	6	0	6
6	DIII Analis Kesehatan	0	3	8	2	0	0	13	0	13
7	DIV Analis	0	2	5	0		0	7	0	7
8	DIV Fisioterapi	5	6	3	1	-	-	15	-	15
Total		10	24	69	19	-	-	115	9	122

6. Sumber Data : Koordinator kepegawaian dan Ka. Sub. Bag Kepegawaian dan Umum

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Pendukung

Realisasi persentase jumlah dosen berkualifikasi S3 melampaui target yaitu diatas 100%. Hal ini disebabkan oleh:

- 1) Adanya lulusan S3 sebanyak 2 orang dosen pada tahun 2019
- 2) Adanya dukungan institusi untuk meningkatkan kualifikasi dosen melalui tugas belajar atau ijin belajar ke jenjang S3 setiap tahunnya
- 3) Adanya dukungan dana dari pemerintah dalam memberikan beasiswa bagi dosen tubel ke jenjang S3

b. Upaya Peningkatan

Poltekkes berupaya secara terus menerus melakukan peningkatan kualifikasi dosen melalui pengusulan dosen yang mengikuti tubel maupun ibel ke jenjang S3, serta memotivasi dosen untuk mencari beasiswa melanjutkan Pendidikan ke universitas di luar negeri. Poltekkes juga sudah mengusulkan data dosen yang akan mengikuti Pendidikan S3 untuk lima tahun kedepan ke Badan PPSPDM Kesehatan.

INDIKATOR 17

INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT

1. Definisi Operasional

Indeks Kepuasan Masyarakat merupakan hasil pengukuran dari kegiatan survey kepuasan masyarakat berupa skor atau nilai yang menunjukkan tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggaraan pelayanan (Poltekkes Kemenkes Jakarta III), penilaian dilaksanakan sesuai dengan keputusan Menteri pendayagunaan aparatur Negara Nomor 16 tahun 2014 tentang pedoman umum penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah.

2. Target

Sebagai institusi dengan tugas pokok pendidikan maka diharapkan memiliki kualitas pelayanan yang tinggi yang di tunjukkan dari hasil survey indeks kepuasan masyarakat dengan nilai 3,15 yang mempunyai makna bahwa Mutu Pelayanan B menunjukkan Kinerja unit pelayanan Baik.

3. Realisasi

Kegiatan survey indeks kepuasan masyarakat yang sudah dilaksanakan pada saat ini mendapat nilai 3,51. Hasil ini didapat dari hasil survey kepuasan masyarakat yang dilaksanakan oleh Pusat Penjaminan Mutu

menggunakan pedoman yang dikeluarkan Menteri pendayagunaan aparatur Negara Nomor : 16 tahun 2014 tentang pedoman umum penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah .

Tabel 3.41
Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Poltekkes
Kemeneks Jakarta III Tahun 2017 – 2019

Indikator Kinerja	Realisasi		
	2017	2018	2019
Indeks kepuasan masyarakat	3	3	3,51

4. Capaian

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi indeks kepuasan masyarakat}}{\text{Target indek kepuasan masyarakat}} \times 100 \%$$

$$\text{Capaian} = 3,51 / 3,15 = 111,43 \%$$

Capaian kinerja Tahun 2019 adalah realisasi sebesar 3.51 dibagi target sebesar 3.15 dikalikan 100%, sehingga capaian kinerja indeks kepuasan masyarakat sebesar 111,43%

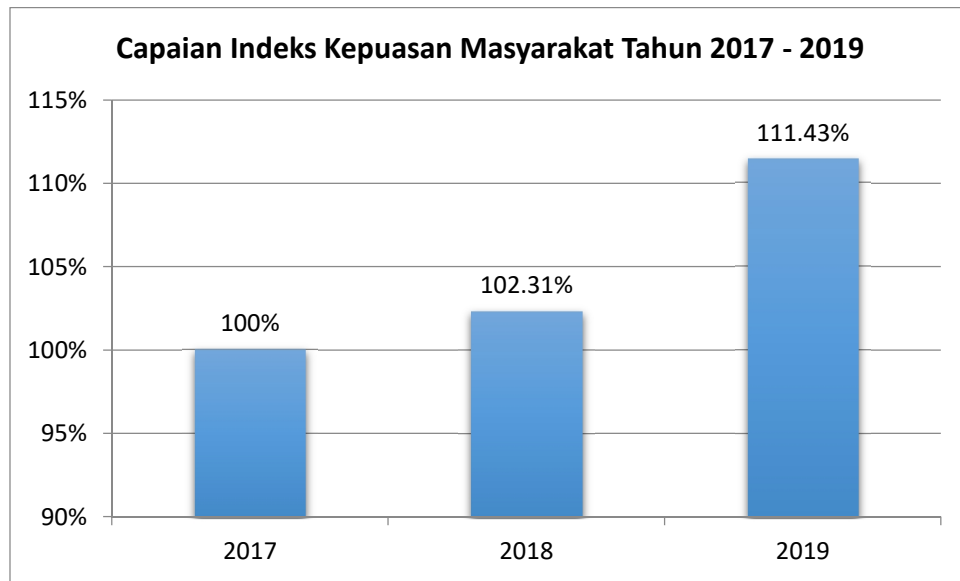
Tabel 3.42
Target , Realisasi dan Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Poltekkes
Kemenkes Jakarta III Tahun 2019

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat	3,15	3.51	111,43%

Berdasarkan pengolahan dan analisis terhadap hasil survei diperoleh bahwa Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan di Poltekkes Kemenkes Jakarta III masuk ke dalam kriteria memuaskan/baik dengan nilai rerata 3,51 dengan capaian 111,43%

Perbandingan capaian indeks kepuasan masyarakat dalam 3 tahun (2017-

2019) dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 3.19
Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2017 - 2019

Jika dilihat dari grafik diatas terjadi peningkatan capaian indeks kepuasan masyarakat dari tahun 2018 ke tahun 2019, walaupun target dinaikkan sebesar 0.5 poin. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan yang diberikan Poltekkes bertambah baik sehingga masyarakat kampus dan luar kampus merasa puas terhadap pelayanan yang diterima.

5. Dokumen pendukung

Hasil perhitungan kuisisioner online yang disebar kepada pengguna / user poltekkes kemenkes Jakarta III oleh Pusat mutu poltekkes Kemenkes Jakarta III



**BERITA NEGARA
REPUBLIK INDONESIA**

No.708, 2017 KEMENPAN-RB, Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat, Pedoman, Pencabutan.

PERATURAN MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 14 TAHUN 2017

TEXTANG
PEDOMAN PENYUSUNAN SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT
UNIT PENYELENGGARA PELAYANAN PUBLIK

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa untuk peningkatan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan, perlu dilakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelayanan publik;
b. bahwa Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik sudah tidak sesuai dengan perkembangan keadaan sehingga perlu diganti;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik;

Tabel 3.43
Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2019

NO	UNSUR PELAYANAN	NILAI UNSUR
1.	Prosedur pelayanan	3,52
2.	Persyaratan Pelayanan	3,51
3.	Kejelasan petugas pelayanan	3,52
4.	Kedisiplinan petugas pelayanan	3,43
5.	Tanggungjawab petugas pelayanan	3,47
6.	Kemampuan petugas pelayanan	3,56
7.	Kecepatan pelayanan	3,43
8.	Keadilan mendapatkan pelayanan	3,58
9.	Kesopanan dan keramahan petugas	3,69
10.	Kewajaran biaya pelayanan	3,50
11.	Kepastian biaya pelayanan	3,51
12.	Kepastian jadwal pelayanan	3,54
13.	Kenyamanan lingkungan	3,55
14.	Keamanan pelayanan	3,67

Nilai Indeks Pelayanan dari masing-masing unsur di kali dengan 0,071. Dari perhitungan tersebut didapatkan NILAI INDEKS sebesar 3,51.

6. Sumber data

Data diperoleh dari laporan pusat mutu Poltekkes Kemenkes Jakarta III

7. Analisis Ketercapaian kinerja

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung pencapaian indeks kepuasan masyarakat antara lain:

- 1) Terdapat sumber daya manusia yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan pelayanan.
- 2) Adanya sarana prasarana yang memadai untuk penyelenggaraan pelayanan
- 3) Terdapat informasi teknologi yang mendukung penyelenggaraan pelayanan,
- 4) Terdapat uraian tugas yang jelas setiap unit kerja dan jabatan sesuai struktur organisasi, dan adanya alur pelayanan / prosedur pelayanan

b. Upaya peningkatan

Upaya peningkatan yang dilakukan supaya kepuasan masyarakat meningkat dan kualitas penyelenggaraan pelayanan baik maka dilakukan upaya :

- 1) Pemutakhiran standar dalam sistem penjaminan mutu internal, pemutakhiran prosedur sesuai peraturan terbaru dan SOP-AP,
- 2) Melakukan peningkatan kompetensi dan kualifikasi SDM sesuai TUPOKSI secara berkala,
- 3) Melakukan monitoring evaluasi pelaksanaan prosedur melalui laporan e-kinerja,
- 4) Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana penunjang penyelenggaraan pelayanan.
- 5) Mengembangkan berbagai aplikasi layanan kepada masyarakat seperti tata persuratan, administrasi peminjaman gedung, kendaraan operasional melalui SIADUM, dan SIAKER sehingga dapat memudahkan dan mempercepat mereka mendapatkan pelayanan

INDIKATOR 18

PERSENTASE MASYARAKAT BERPENGHASILAN RENDAH YANG MENDAPAT BANTUAN DANA PENDIDIKAN

1. Definisi Operasional

Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan adalah Persentase mahasiswa yang berasal dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan Pendidikan.

Indikator ini bertujuan untuk melihat kepedulian Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam membantu masyarakat berpenghasilan rendah untuk meneruskan jenjang pendidikannya. Semakin besar jumlah mahasiswa yang menerima beasiswa makin semakin baik kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam memberikan kesempatan kepada masyarakat berpenghasilan rendah untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Diploma

2. Target

Target jumlah mahasiswa yang mendapatkan bantuan pendidikan di Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2019 sebesar 5,5 %

3. Realisasi

Perhitungan Realisasi :

$$\frac{\text{jumlah mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah}}{\text{jumlah total mahasiswa}} \times 100\%$$

Jumlah mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan bantuan pendidikan sebanyak 140 orang, sedangkan jumlah keseluruhan mahasiswa sebanyak 1795 orang sehingga realisasi $=140/1795 \times 100\% = 7.8\%$

4. Capaian

Perhitungan Capaian :

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100 \%$$

Capaian untuk persentase jumlah mahasiswa yang mendapatkan bantuan pendidikan tahun 2019 di Poltekkes Kemenkes Jakarta III adalah: $7.8/5.5 \times 100\% = 141,42\%$

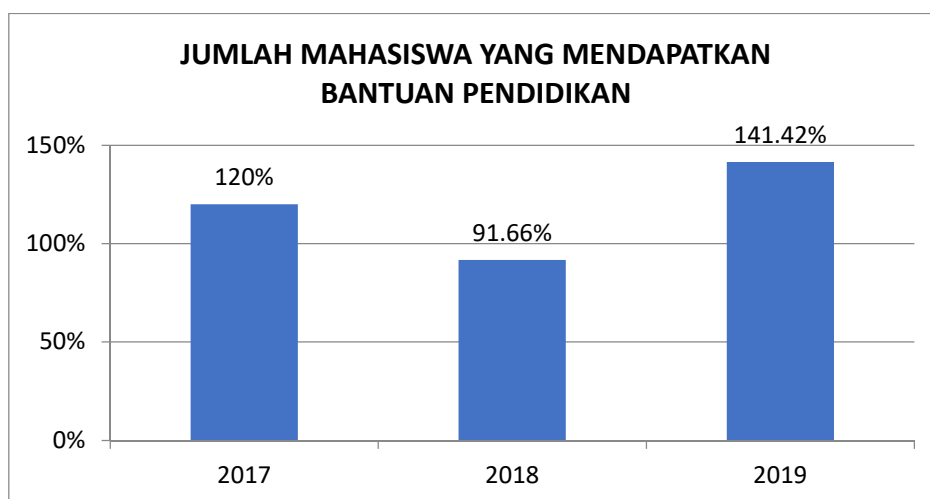
Tabel. 3.44
Target, Realisasi dan Capaian Mahasiswa yang Mendapatkan
Bantuan Pendidikan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2019

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
jumlah mahasiswa yang mendapatkan bantuan Pendidikan	5.5	7.85	141,42%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa capaian mahasiswa yang mendapatkan bantuan pendidikan melampaui dari target.

Tabel 3.45
Perbandingan Capaian Persentase Mahasiswa yang Mendapatkan
Bantuan Pendidikan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2019

Indikator Kinerja	Capaian 2017-2019		
	2017	2018	2019
Jumlah mahasiswa yang mendapatkan bantuan Pendidikan	120%	91.66%	141,42%



Grafik 3.20
Jumlah Mahasiswa yang Mendapatkan Bantuan Pendidikan

Bedasarkan tabel diatas terjadi penurunan capaian mahasiswa yang mendapatkan bantuan pendidikan pada tahun 2018 jika dibandingkan pada

6. Sumber data

Sumber data berasal dari Ka. Jurusan dan Ka.Sub.Bag. Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

7. Analisis ketercapaian kinerja

a. Faktor Pendukung

- 1) Adanya bantuan dana dari pemerintah bagi 110 mahasiswa dengan katagori keluarga miskin (GAKIN)
- 2) Adanya kerjasama yang baik dengan Bank Mitra (BNI 46) yang memberikan dana beasiswa bagi 30 mahasiswa berprestasi.

b. Upaya Peningkatan

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan bantuan beasiswa bagi mahasiswa gakin yaitu dengan mencari dana bantuan beasiswa dari berbagai instansi pemerintah maupun swasta serta mengembangkan kerjasama untuk keberlangsungan beasiswa tersebut. Sehingga mahasiswa bisa lebih fokus dalam pembelajaran untuk meraih prestasi yang lebih baik.

C. REALISASI ANGGARAN

Untuk mencapai indikator yang telah ditargetkan di atas, telah dialokasikan anggaran, baik anggaran yang langsung maupun anggaran yang tidak langsung yang menunjang pencapaian indikator tersebut. Pada tahun 2019 Poltekkes Kemenkes Jakarta III mempunyai alokasi anggaran sebesar **Rp 73.798.790.000,-** Bersumber dari dana RM sebesar Rp 47.309.144.000,- dan BLU sebesarRp 26.489.646.000,-

Tabel 3.46
Pagu Anggaran dan Realisasinya Tahun 2018 dan 2019

Sumber dana	Tahun 2018		%	Tahun 2019		%
	Pagu	Realisasi		Pagu	Realisasi	
RM	49.783.673.000	43.787.510.300	87.96	47.309.144.000	46.150.347.115	97.55
BLU	26.248.610.000	21.188.905.395	87.38	26.489.646.000	24.672.321.090	93.14
TOTAL	74.032.283.000	64.976.415.695	87.77	73.798.790.000	70.822.668.203	95.97

Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Jakarta III selama Tahun 2019 masing-masing secara rinci dapat dilihat pada table dibawah ini.

KERTAS KERJA RKA-KL 2019

KEMENTERIAN : KEMENTERIAN KESEHATAN

UNIT : BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN

SATKER : POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III

kode	Uraian	Pagu	SD	Total	%	Saldo
521211	Belanja Bahan	129,540,000	A	35,883,050	27.70%	93,656,950
522151	Belanja Jasa Profesi	131,910,000	A	81,773,000	61.99%	50,137,000
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	95,550,000	A	43,650,000	45.68%	51,900,000
2077	Pendidikan SDM Kesehatan	357,000,000		161,306,050	45.18%	195,693,950
2077.006	Tenaga Kesehatan Yang Belum Diploma III Yang Mendapatkan Bantuan Biaya Pendidikan Pada Program Percepatan Pendidikan Tenaga Kesehatan [Base Line]	357,000,000		161,306,050	45.18%	195,693,950
kode	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK)	73,798,790,000		70,822,668,205	95.97%	2,976,121,795
2079	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan	32,157,507,000		31,771,451,402	98.80%	386,055,598
2079.603	Sarana Prasarana	248,000,000		247,997,400	100.00%	2,600
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	248,000,000	A	247,997,400	100.00%	2,600
2079.994	Layanan Perkantoran [Base Line]	31,909,507,000		31,523,454,002	98.79%	386,052,998
001	Gaji dan Tunjangan	20,086,907,000		20,081,181,962	99.97%	5,725,038
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	11,067,000,000	A	11,066,692,140	100.00%	307,860
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	168,000	A	159,715	95.07%	8,285
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	730,576,000	A	730,553,212	100.00%	22,788
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	194,488,000	A	194,482,412	100.00%	5,588
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	34,202,000	A	34,200,000	99.99%	2,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	1,055,166,000	A	1,055,162,000	100.00%	4,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	54,936,000	A	54,933,563	100.00%	2,437
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	484,925,000	A	484,924,320	100.00%	680
511129	Belanja Uang Makan PNS	1,605,000,000	A	1,602,582,000	99.85%	2,418,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	232,946,000	A	232,940,000	100.00%	6,000
511153	Belanja Tunjangan Profesi Dosen	4,257,900,000	A	4,256,180,600	99.96%	1,719,400
512211	Belanja Uang Lembur		A		99.67%	

		369,600,000		368,372,000		1,228,000
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	11,822,600,000		11,442,272,040	96.78%	380,327,960
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	4,465,258,000	A	4,191,960,389	93.88%	273,297,611
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	48,000,000	A	47,359,550	98.67%	640,450
521115	Honor Operasional Satuan Kerja	394,790,000	A	382,049,200	96.77%	12,740,800
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	350,280,000	A	349,711,020	99.84%	568,980
521211	Belanja Bahan	170,544,000	A	170,136,969	99.76%	407,031
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	475,268,000	A	463,543,772	97.53%	11,724,228
522111	Belanja Langganan Listrik	1,999,200,000	A	1,982,516,658	99.17%	16,683,342
522112	Belanja Langganan Telepon	55,000,000	A	53,615,793	97.48%	1,384,207
522113	Belanja Langganan Air	50,000,000	A	47,125,827	94.25%	2,874,173
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	515,925,000	A	474,321,809	91.94%	41,603,191
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro	10,800,000	A	10,746,659	99.51%	53,341
522131	Belanja Jasa Konsultan	45,000,000	A	44,000,000	97.78%	1,000,000
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,095,787,000	A	1,077,853,016	98.36%	17,933,984
523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	108,735,000	A	108,631,050	99.90%	103,950
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,309,685,000	A	1,310,831,802	100.09%	(1,146,802)
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	620,328,000	A	619,916,576	99.93%	411,424
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	108,000,000	A	107,951,950	99.96%	48,050
5034	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	41,284,283,000		38,889,910,753	94.20%	2,394,372,247
5034.501	Pendidikan Tenaga Kesehatan di Poltekkes Kemenkes RI [Base Line]	9,021,094,000		7,531,773,877	83.49%	1,489,320,123
521211	Belanja Bahan	12,021,000	A	10,320,350	85.85%	1,700,650
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1,478,300,000	A	1,321,855,945	89.42%	156,444,055
522151	Belanja Jasa Profesi	15,600,000	A	5,600,000	35.90%	10,000,000
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	65,439,000	A	10,948,000	16.73%	54,491,000
525111	Beban Gaji dan Tunjangan	1,829,112,000	F	1,537,439,994	84.05%	291,672,006
525112	Beban Barang	1,157,279,000	F	806,594,133	69.70%	350,684,867
525113	Beban Jasa	1,878,195,000	F	1,674,142,500	89.14%	204,052,500
525115	Beban Perjalanan	2,585,148,000	F	2,164,872,955	83.74%	420,275,045
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	-	F	-	#DIV/0!	-
5034.601	Pengabdian Masyarakat [Base Line]	1,701,837,000		1,655,794,000	97.29%	46,043,000
521211	Belanja Bahan	514,385,000	A	490,558,000	95.37%	23,827,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	440,000,000	A	440,000,000	100.00%	-

522141	Belanja Sewa	60,500,000	A	59,456,000	98.27%	1,044,000
522151	Belanja Jasa Profesi	111,940,000	A	99,400,000	88.80%	12,540,000
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	513,512,000	A	505,828,000	98.50%	7,684,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	61,500,000	A	60,552,000	98.46%	948,000
5034.602	Penelitian Bagi Tenaga Pendidik [Base Line]	2,985,992,000		2,891,064,299	96.82%	94,927,701
521211	Belanja Bahan	146,973,000	A	128,414,228	87.37%	18,558,772
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	2,338,100,000	A	2,310,194,771	98.81%	27,905,229
522151	Belanja Jasa Profesi	275,400,000	A	237,800,000	86.35%	37,600,000
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	78,019,000	A	68,205,300	87.42%	9,813,700
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	5,400,000	A	4,350,000	80.56%	1,050,000
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	20,500,000	F	20,500,000	100.00%	-
525115	Belanja Perjalanan	121,600,000	F	121,600,000	100.00%	-
5034.603	Layanan Pendidikan [Base Line]	17,158,419,000		16,719,885,211	97.44%	438,533,789
521211	Belanja Bahan	293,647,000	A	288,980,595	98.41%	4,666,405
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1,299,166,000	A	1,273,255,047	98.01%	25,910,953
522141	Belanja Sewa	31,800,000	A	31,380,000	98.68%	420,000
522151	Belanja Jasa Profesi	21,100,000	A	21,000,000	99.53%	100,000
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	144,909,000	A	142,817,987	98.56%	2,091,013
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	34,244,000	A	33,840,359	98.82%	403,641
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	12,084,650,000	F	12,063,331,505	99.82%	21,318,495
525112	Belanja Barang	1,480,026,000	F	1,369,592,828	92.54%	110,433,172
525115	Belanja Perjalanan	1,243,327,000	F	1,046,043,390	84.13%	197,283,610
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	525,550,000	F	449,643,500	85.56%	75,906,500
5034.604	Sarana dan Prasarana Pendidikan [Base Line]	2,975,977,000		2,955,352,100	99.31%	20,624,900
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2,612,928,000	A	2,610,244,400	99.90%	2,683,600
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	332,049,000	F	315,015,400	94.87%	17,033,600
537115	Belanja Modal Fisik Lainnya	31,000,000	F	30,092,300	97.07%	907,700
5034.605	Gedung Layanan Pendidikan [Base Line]	969,650,000		833,815,531	85.99%	135,834,469
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	969,650,000	A	833,815,531	85.99%	135,834,469
5034.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal [Base Line]	4,630,042,000		4,572,497,250	98.76%	57,544,750

532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3,070,104,000	A	3,054,228,150	99.48%	15,875,850
534121	Belanja Modal Irigasi	200,000,000	A	174,545,000	87.27%	25,455,000
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,359,938,000	F	1,343,724,100	98.81%	16,213,900
5034.970	Layanan Dukungan Manajemen Satker [Base Line]	1,841,272,000		1,729,728,485	93.94%	111,543,515
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	151,400,000	F	125,736,000	83.05%	25,664,000
525112	Belanja Barang	314,260,000	F	285,886,917	90.97%	28,373,083
525113	Belanja Jasa	83,755,000	F	83,377,500	99.55%	377,500
525114	Belanja Pemeliharaan	344,044,000	F	343,912,200	99.96%	131,800
525115	Belanja Perjalanan	809,863,000	F	754,462,228	93.16%	55,400,772
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	137,950,000	F	136,353,640	98.84%	1,596,360
	JUMLAH	73,798,790,000		70,822,668,205	95.97%	2,976,121,795
	RM	47,309,144,000		46,150,347,115	97.55%	1,158,796,885
	BLU	26,489,646,000		24,672,321,090	93.14%	1,817,324,910

BAB IV

PENUTUP

Hasil pengukuran kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III pada tahun 2019 berdasarkan 18 (delapan belas) indikator utama diperoleh bahwa capaian kinerja secara keseluruhan melampaui target yang telah ditetapkan. Rata-rata capaian dari delapan belas indikator utama adalah 126.97%. Ketercapaian ini didukung dengan adanya komitmen yang tinggi dari seluruh jajaran di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta III, disamping ketersediaan SDM serta sarana dan prasarana yang memadai dalam menunjang pengembangan Poltekkes menuju Poltekkes yang unggul.

Dari hasil pengukuran indikator kinerja utama diatas, dapat disampaikan rekomendasi agar Poltekkes Kemenkes Jakarta III: 1) Tetap menjaga standar IPK kelulusan mahasiswa melalui peningkatan strategi/metode pembelajaran berbasis IT; 2) Memberikan pembekalan dan pendampingan kepada mahasiswa dalam menyiapkan uji kompetensi sehingga kelulusan mencapai 100%; 3) Memfasilitasi alumni di dalam memasuki dunia kerja dengan menjalin kerjasama melalui institusi negeri dan swasta dalam hal rekrutmen tenaga kesehatan untuk memberikan peluang kepada lulusan untuk memperoleh pekerjaan secara cepat dan tepat sesuai profesinya; 4) Meningkatkan kapasitas peneliti dalam melakukan penelitian melalui pelatihan terkait cara menemukan fenomena/masalah, metode penelitian, cara penelusuran referensi, guna meningkatkan motivasi dan kemampuan dosen, dan juga memfasilitasi peningkatan anggaran setiap tahunnya, 5) Memfasilitasi publikasi karya ilmiah dosen melalui Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan (JITeK) Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang telah terindex SINTA 3 dan Jurnal Keperawatan (JKep) yang telah terakreditasi Sinta 4 serta melalui publikasi ke jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi; 6) Memfasilitasi kegiatan pendampingan artikel kepada dosen oleh tim pakar sehingga publikasi melalui jurnal internasional meningkat; 7) Meningkatkan kerjasama dengan institusi swasta atau pemerintah daerah serta industri dalam hal kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta memperluas wilayah binaan dalam melakukan pengembangan kegiatan pengabmas, 8) Meningkatkan upaya pemanfaatan asset dan pembukaan prodi baru yang dibutuhkan oleh masyarakat

dan pemerintah sehingga pendapatan BLU meningkat; 9) Mengembangkan berbagai aplikasi dalam memberikan layanan baik akademik maupun non akademik serta layanan manajemen sehingga mampu memberikan pelayanan prima kepada pengguna.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III

Jalan Arteri JORR Jatiwarna Kec. Pondok Melati – Bekasi – 17415

Telepon (021) 84978693, Faksimile (021) 84978696

Website : www.poltekkesjakarta3.ac.id, Email : sekretariat@poltekkesjakarta3.ac.id



KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN JAKARTA III

NOMOR : HK.02.03/I/5433/2019

TENTANG

PENETAPAN TIM PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA (LKj)
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA III
TAHUN 2019

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN JAKARTA III

- MENIMBANG** : Bahwa dalam rangka peningkatan kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III, maka perlu dibentuk Tim Penyusun Laporan Kinerja dalam Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III.
- MENGINGAT** : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara RI Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5494);
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496);
4. Peraturan Menteri Penertiban Aparatur Negara No.29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Kesehatan No. 950/Menkes/Per/VII/2010 tentang Pedoman Teknis Evaluasi Kinerja di Lingkungan Kementerian Kesehatan;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN :

KESATU : Membentuk Tim Penyusun Laporan Kinerja (LKj) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III, dengan susunan sebagai berikut :

- Penasehat** : Yupi Supartini, S.Kp., M.Sc
- Pembina** : 1. Sri Mulyati, S.Pd., M.Kes
2. DR. Ni Made Riasmini, S.Kp., M.Kes., Sp.Kom
3. Bagya Mujiyanto, S.Pd., M.Kes
- Ketua** : M. Nazif, SKM., M.Pd
- Wakil Ketua** : Heri Priyatmoko, SKM., MPH
- Sekretaris** : Yandri Irawan, S.Kom, M.Pd
- Anggota** : 1. Suherman, S.Pd., M.Si
2. Aldine Andrizza Harahap, SE., MKM
3. Uity Desmarnita, S.Kp., Ns. M.Kes., Sp.Mat
4. Sri Sukamti, S.Kp., MKM
5. Ns. Paula Krisanty, S.Kep., MA
6. Dr. Yudhia Fratidhina, SKM., M.Kes
7. Erika Yulita Ichwan, SST., M.Keb
8. Dra. Mega Mirawati, M.Biomed
9. R. Karel Lina, SKM., MPH

--2--

Dalam melaksanakan tugasnya tim penyusun bertanggung jawab terhadap kinerja pegawai dilingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

- KEDUA : Keputusan ini berlaku pada bulan Agustus sampai dengan Desember 2019
- KETIGA : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di

Bekasi

Pada Tanggal

2 Agustus 2019

DIREKTUR

POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III, *ba*



Tembusan:

1. Wadir I (Bidang Akademik);
2. Wadir II (Bidang Umum, Keuangan dan Kepegawaian);
3. Kepala Bagian Akademik dan Umum;
4. Kepala Sub Bagian Administrasi Akademik;
5. Kepala Sub Bagian Kepegawaian dan Umum;
6. Kepala Sub Bagian Keuangan dan Barang Milik Negara;
7. Para Ketua Jurusan.